

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DAN
EKSPOSITORI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DITINJAU
DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DAREL
AL HIKMAH PEKANBARU**

TESIS



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RIADOH

NIM 22111023076

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DAN
EKSPOSITORI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DITINJAU
DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DAREL
AL HIKMAH PEKANBARU**

TESIS



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RIADOH

NIM 22111023076

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat Magister
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**PROGRAM STUDI MAGISTER PGMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DAN EKSPOSITORI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DAREL AL HIKMAH PEKANBARU

Ditulis oleh:
RIADOH
NIM 22111023076

Disetujui dan disahkan untuk diuji dalam Sidang Munaqasyah:

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.

(Pembimbing I)



Dr. Yasnel, M.Ag.

(Pembimbing II)



Mengetahui
Ketua Program Studi Magister PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.
NIP 19680206 199303 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* DAN EKSPOSITORI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DAREL AL HIKMAH PEKANBARU

Ditulis oleh:

RIADOH
NIM 22111023076

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 25 Januari 2024. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

TIM PENGUJI

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

(Penguji I)



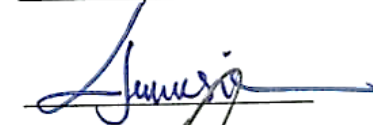
Dr. Muslim, M.Ag.

(Penguji II)



Dr. Aramudin, M.Pd.

(Penguji III)



Dr. Sohiron, M.Pd.I.

(Penguji IV)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Drs. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Riadoh

NIM Mahasiswa : 22111023076

Program Studi : Magister PGMI

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 26 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Riadoh

NIM 22111023076

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillah rabbil 'alamin

Sujud syukur hamba hanya kepada-Mu Ya Allah yang melimpahkan karunia ini, yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat Islam kepada hamba semoga ini akan menjadi karunia terindah yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga yang hamba cintai. Hidup dan matikan hamba di jalan-Mu ya Rabb walau tak jarang kerikil perjalanan menyandang setiap langkah hidupku, mengantarkanku pada takdir-Mu dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing, memberikan kasih sayang, memberi inspirasi, memberi motivasi demi kesuksesanku.

Ayah dan Ibu tersayang yang selalu ada saat suka maupun duka. Serta orang-orang tercinta yang senantiasa menemaniku hingga saat ini. Semoga Allah mengumpulkan kita kembali di syurga-Nya Allah.

Para guru-guruku yang senantiasa mengajari untuk menjadi lebih baik, terimakasih atas semua pengorbanan dan jasa-jasamu.

Untuk sahabat, terima kasih telah menemani hari-hari yang sangat berharga ini. Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai akhir nanti, *Aamiin*.

Jazakumullah khairan katsiran.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation dan Ekspositori Terhadap Keterampilan Menulis ditinjau dari Kemampuan Bepikir Kritis Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Al-Hikmah.”** Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, nasehat, masukan, arahan, dan hal lainnya dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua yakni: Ayahanda Sahdin Dalimunthe dan Ibunda Rosidah Sitompul yang selalu mendoakan, memberikan semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tidak terhitung. Ucapan terima kasih selanjutnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; Ibu Prof. Dr. Helmiati, M.Ag., Wakil Retor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; dan Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Retor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. Wakil Retor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; Bapak Dr. Zarkasih,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
2. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., Ketua Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah; dan juga sebagai penguji I dan Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag., Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah;
3. Ibu Dr. Rohani, M.Pd., selaku Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik;
4. Ibu Dr. Zulhidah, M.Pd., selaku Pembimbing I tesis yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik; Ibu Dr. Yasnel, M.Ag., selaku pembimbing II tesis yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik;
5. Bapak Dr. Muslim, M.Ag., selaku penguji II, Dr. Aramudin, M.Pd., selaku penguji III, dan Dr. Sohiron, M.Pd.I., selaku penguji IV yang telah memberikan kritik dan masukan demi penyempurnaan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
7. Terkhusus buat keluarga tercinta yaitu abang Widan Dalimunthe, kakak Siti Sarah, S.Pd., adik Laila Nasmi dan abang Muhammad Anwar, S.H., yang selalu mensupport dan membantu dalam pengerjaan tesis ini;
8. Teman seperjuangan Magister PGMI Angkatan 2021 yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang;
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua dan menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Penulis telah berupaya menyelesaikan tesis ini dengan baik, namun penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan tesis ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, Januari 2024
Penulis

Riadh

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Riadhoh (2024): Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Model Ekspositori Terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Al-Hikmah Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perbedaan keterampilan menulis siswa yang belajar dengan model *Group Investigation* dan siswa yang belajar dengan model ekspositori, 2) Pengaruh interaksi antara model pembelajaran *Group Investigation* dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa, 3) Perbedaan keterampilan menulis dengan menggunakan model *Group Investigation* dan ekspositori siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi, 4) Perbedaan keterampilan menulis dengan menggunakan model *Group Investigation* dan ekspositori siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain *treatment by level 2x2*. Cara menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *multi stage random sampelling*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Al-Hikmah Pekanbaru, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A sebagai sebagai kelas eksperimen dan V B sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis varians dua jalur (ANOVA 2x2) pada taraf $\alpha=0.05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa yang belajar dengan model *Group Investigation* dan siswa yang belajar dengan model ekspositori. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sig. 0.03 pada taraf $\alpha=0.05$, 2) Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran *Group Investigation* dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sig. 0.00 pada $\alpha= 0.05$, 3) Terdapat perbedaan keterampilan menulis dengan menggunakan model *Group Investigation* dan ekspositori siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sig. 0.00 pada $\alpha=0.05$, 4) Terdapat perbedaan keterampilan menulis dengan menggunakan model *Group Investigation* dan ekspositori siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sig. 0.01 pada taraf $\alpha=0.05$.

Kata Kunci: *Group Investigation, Kemampuan Berpikir Kritis, Keterampilan Menulis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Riadhoh, (2024): *The Effect of Group Investigation and Expository Learning Models toward Students Writing Skills Derived from Their Critical Thinking Ability at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Darel Al-Hikmah Pekanbaru*

This research aimed at finding out 1) the difference of writing skills between students taught by using Group Investigation model and those who were taught by using Expository model, 2) the effect of interaction between Group Investigation learning model and critical thinking ability to student writing skills, 3) the difference of writing skills between students owning high critical thinking ability taught by using Group Investigation model, and 4) the difference of writing skills between students owning low critical thinking ability taught by using Group Investigation model. Quantitative experiment method was used in this research with treatment by level 2×2 . Multi stage random sampling technique was used in this research. All the fifth-grade students at Islamic Integrated Elementary School of Darel Al-Hikmah Pekanbaru were the population of this research. The samples were the fifth-grade students of class A as the experiment group and the students of class B as the control group. The technique of analysing data was two-way variance analysis (ANOVA 2×2) at $\alpha = 0,05$ level. The research findings showed that 1) there was a difference of writing skills between students taught by using Group Investigation model and those who were taught by using Expository model, and it was proven with the score of sig. 0.03 at $\alpha=0.05$ level; 2) there was an effect of interaction between Group Investigation learning model and critical thinking ability to student writing skills, and it was proven with the score of sig. 0.00 at $\alpha=0.05$ level; 3) there was a difference of writing skills between students owning high critical thinking ability taught by using Group Investigation model, and it was proven with the score of sig. 0.00 at $\alpha=0.05$ level; and 4) there was a difference of writing skills between students owning low critical thinking ability taught by using Group Investigation model, and it was proven with the score of sig. 0.01 at $\alpha=0.05$ level.

Keywords: *Group Investigation, Critical Thinking Ability, Writing Skills*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

رياضة، (٢٠٢٤): تأثير نموذج تعليم التحقيق الجماعي والنموذج التفسيري على مهارة الكتابة في ضوء قدرة التفكير النقدي لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة دار الحكمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) الفرق في مهارة الكتابة لدى الطلاب الذين يدرسون بنموذج التحقيق الجماعي والطلاب الذين يدرسون بالنموذج التفسيري، (٢) تأثير التفاعل بين نموذج تعليم التحقيق الجماعي ومهارة التفكير النقدي على مهارة الكتابة لدى الطلاب، (٣) الفرق في مهارة الكتابة باستخدام التحقيق الجماعي والنموذج التفسيري لدى الطلاب ذوي قدرة التفكير النقدي العالية، (٤) الفرق في مهارة الكتابة باستخدام التحقيق الجماعي والنموذج التفسيري للطلاب ذوي القدرة المنخفضة في التفكير النقدي. يستخدم هذا البحث طريقة تجريبية كمية باستخدام تصميم المعالجة حسب مستوى 2×2 . تستخدم طريقة تحديد العينة في هذا البحث تقنية أخذ العينات العشوائية متعددة المراحل. المجتمع في هذا البحث جميع طلاب الصف الخامس بمدرسة دار الحكمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة بكنبارو، والعينة طلاب الصف الخامس أكصفي تجريبي والخامس ب كصفي ضابط. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقنية تحليل التباين ثنائي الاتجاه عند مستوى ألفا = ٠.٠٥. وأظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) هناك فرق في مهارة الكتابة بين الطلاب الذين يدرسون بنموذج التحقيق الجماعي والطلاب الذين يدرسون بالنموذج التفسيري. يمكن إثبات ذلك من خلال قيمة الأهمية = ٠.٠٣ عند مستوى ألفا = ٠.٠٥، (٢) هناك تأثير التفاعل بين نموذج تعليم التحقيق الجماعي ومهارة التفكير النقدي على مهارة الكتابة لدى الطلاب. يمكن إثبات ذلك من خلال قيمة الأهمية = ٠.٠٠ عند مستوى ألفا = ٠.٠٥، (٣) هناك فرق في مهارة الكتابة باستخدام نموذج التحقيق الجماعي والنموذج التفسيري لدى الطلاب الذين يتمتعون بقدرة عالية في التفكير النقدي. يمكن إثبات ذلك من خلال قيمة الأهمية = ٠.٠٠ عند مستوى ألفا = ٠.٠٥ (٤) توجد فروق في مهارة الكتابة باستخدام نماذج التحقيق الجماعي والتفسير لدى الطلاب ذوي قدرة منخفضة في التفكير النقدي. يمكن إثبات ذلك من خلال قيمة الأهمية = ٠.٠١ عند مستوى ألفا = ٠.٠٥

الكلمات الأساسية: التحقيق الجماعي، مهارة التفكير النقدي، مهارة الكتابة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK ARAB	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR DIAGRAM	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Menulis	11
B. Menulis Teks Narasi	27
C. Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	38
D. Keterampilan Berpikir Kritis	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Model Ekspositori	55
F. Hubungan Model Terhadap Keterampilan Menulis	63
G. Karakteristik Siswa SD Kelas V	65
H. Kajian Penelitian yang Relevan	67
I. Kerangka Berpikir	71
J. Konsep Operasional.....	77
K. Hipotesis Penelitian	80

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	81
B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian	82
C. Populasi dan Sampel Penelitian	83
D. Variabel Penelitian	85
E. Teknik Pengumpulan Data	85
F. Uji Analisis Instrumen.....	95
1. Uji Validitas.....	95
2. Uji Reabilitas	97
3. Daya Beda.....	99
4. Taraf Kesukaran.....	101
G. Teknik Analisis Data	102
H. Hipotesis Statistik.....	107

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	109
1. Keterampilan Menulis Model <i>GI</i>	111
2. Keterampilan Menulis Model <i>GI</i> Berpikir Kritis Tinggi....	112
3. Keterampilan Menulis Model <i>GI</i> Berpikir Kritis Rendah	114
4. Keterampilan Model Ekspositori	116
5. Keterampilan Menulis Ekspositori Berpikir Kritis Tinggi ..	118
6. Keterampilan Menulis Ekspositori Berpikir Kritis Tinggi ..	120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengujian Prasyarat Analisis	122
1. Uji Normalitas Distribusi Populasi	122
2. Uji Homogenitas Varians Populasi	124
C. Uji Hipotesis	126
1. Hipotesis Pertama	127
2. Hipotesis Kedua	129
3. Hipotesis Ketiga	131
4. Hipotesis Keempat	133
D. Pembahasan	135
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	140
B. Saran	141
C. Keterbatasa Penelitian	143
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	152

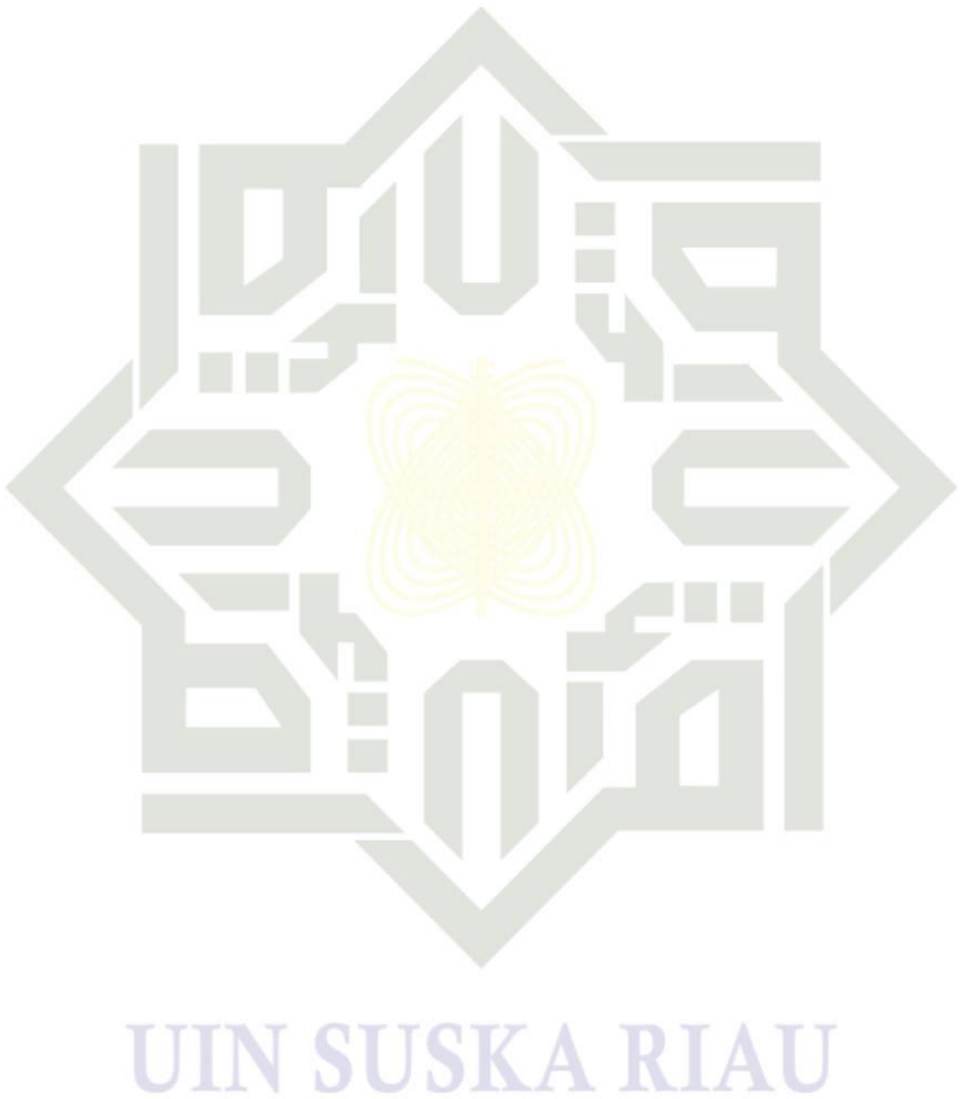
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Kriteria Penilaian Menulis	3
Tabel III.1	Model Konstelasi Masalah	81
Tabel III.2	Penetapan Perlakuan Kelompok Eksperimen.....	84
Tabel III.3	Kisi-kisi Instrumen Berpikir Kritis	86
Tabel III.4	Format Penilaian Keterampilan Menulis Teks Narasi.....	88
Tabel III.5	Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen	96
Tabel III.6	Validasi Tes Berpikir Kritis	96
Tabel III.7	Kriteria Koefisien Korelasi Reabilitas Instrumen	98
Tabel III.8	Uji Reabilitas Tes Berpikir Kritis.....	98
Tabel III.9	Kriteria Indeks Data Pembeda Instrumen	100
Tabel III.10	Hasil Uji Daya Beda Tes Berpikir Kritis.....	100
Tabel III.11	Kriteria Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran	101
Tabel III.12	Uji Indeks Kesukaran Tes Berpikir Kritis	102
Tabel IV.1	Deskripsi Data	110
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Model GI	112
Tabel IV.3	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Model GI Berkemampuan Berpikir Kritis Tinggi.....	113
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Model GI Berkemampuan Berpikir Kritis Rendah	115
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Model Eks	117
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Model Eks Berkemampuan Berpikir Kritis Tinggi	119
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Model Eks Berkemampuan Berpikir Kritis Rendah	121
Tabel IV.8	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas	123
Tabel IV.9	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	125
Tabel IV.10	Hasil Uji Tuckey Keterampilan Model GI dan Eks	128
Tabel IV.11	Hasil Uji Tuckey Siswa Berkemampuan Berpikir Kritis Tinggi Model GI dan Eks	132

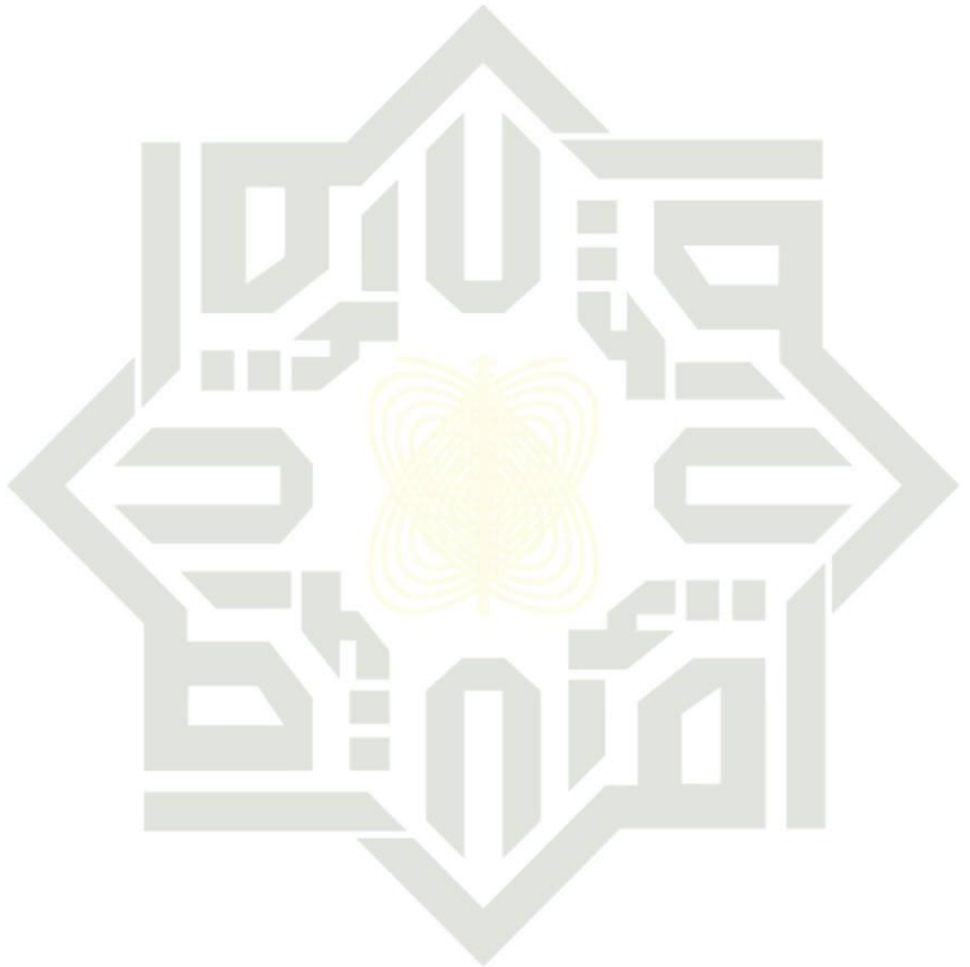
Table IV.12	Hasil Uji Tuckey Siswa Berkemampuan Berpikir Kritis Rendah Model GI dan Eks	134
-------------	---	-----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II.1	Kerangka Berpikir	72
------------	-------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Skor Keterampilan Menulis Model GI	112
Grafik IV.2	Posisi Rata-Rata Model GI Berkemampuan Berpikir Kritis Tinggi.....	114
Grafik IV.3	Posisi Rata-Rata Model GI Berkemampuan Berpikir Kritis Redah	116
Grafik IV.4	Posisi Rata-Rata Keterampilan Menulis Model Eks.....	118
Grafik IV.5	Posisi Rata-Rata Modek Ekspositori Berkemampuan Berpikir Kritis Tinggi	120
Grafik V.6	Posisi Rata-Rata Modek Ekspositori Berkemampuan Berpikir Kritis Berkemampuan Berpikir Kritis Rendah ...	122
Grafik IV.7	Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR DIAGRAM

Diagram IV.1	Posisi Rata-Rata Keterampilan Menulis Model GI	111
Diagram IV.2	Skor Keterampilan Menulis Model GI	113
Diagram IV.3	Posisi Rata-Rata Model GI Berkemampuan Berpikir Kritis Tinggi	114
Diagram IV.4	Diagram Keterampilan Menulis Model GI Berkemampuan Berpikir Kritis Tinggi	116
Diagram IV.5	Posisi Skor Keterampilan Menulis Model GI Berkemampuan Berpikir Kritis Rendah	118
Diagram V.6	Diagram Keterampilan Menulis Model GI Berkemampuan Berpikir Kritis Rendah	120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil UH Keterampilan Menulis.....	152
Lampiran 2	Kerangka dan Jadwal Pembelajaran	154
Lampiran 3	Silabus	160
Lampiran 4	RPP.....	164
Lampiran 5	Validasi RPP	198
Lampiran 6	Bahan Ajar	204
Lampiran 7	Instrumen Tes	224
Lampiran 8	Validasi Tes Berpikir Kritis	230
Lampiran 9	Intrumen Menulis Teks Narasi.....	236
Lampiran 10	Penilaian Portopolio Siswa	237
Lampiran 11	Hasil Penilaian Portopolio.....	238
Lampiran 12	Validasi Portopolio Siswa.....	241
Lampiran 13	Hasil Perhitungan Uji Validitas Berpikir Kritis	244
Lampiran 14	<i>Output</i> Hasil Perhitungan Reabilitas	247
Lampiran 15	<i>Output</i> Hasil Perhitungan Daya Pembeda.....	249
Lampiran 16	Interpretasi Perhitungan Daya Pembeda	250
Lampiran 17	Output Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran	251
Lampiran 18	Interpretasi Perhitungan Tingkat Kesukaran.....	252
Lampiran 19	Skor Keterampilan Menulis Model GI	253
Lampiran 20	Skor Keterampilan Menulis Model Ekspositori.....	254
Lampiran 21	Skor Keterampilan Menulis Model GI Berkemampuan Berpikir Kritis Tinggi Rendah	255
Lampiran 22	Skor Keterampilan Menulis Model Ekspositori Berkemampuan Berpikir Kritis Tinggi Rendah	256
Lampiran 23	Uji Prasyarat Analisis	257
Lampiran 24	<i>Output</i> SPSS Deskripsi Data.....	259
Lampiran 25	Pengujian Hipotesis Penelitian	260
Lampiran 26	Portopolio Keterampilan Menulis Siswa	264

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus. Melalui menulis manusia dapat mengenali kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya, mengembangkan berbagai gagasan dan menghubungkan serta membandingkannya dengan fakta. Selain itu melalui keterampilan menulis manusia mampu mencari dan menyimak informasi serta mengorganisasikan gagasan secara sistematis.¹

Menulis adalah salah satu keterampilan yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Oleh karena itu keterampilan menulis yang baik harus ditanamkan sejak dini. Keterampilan menulis diajarkan dan dipelajari dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Dalam hal ini setiap pembelajaran Bahasa Indonesia bermuara pada keterampilan menulis, maka dalam kegiatan ini diperlukan kegiatan yang lebih mendalam dan beragam agar dapat merangsang minat serta mengembangkan keterampilan menulis siswa.²

Kegiatan menulis dalam proses pembelajaran harus melalui pelatihan atau pembiasaan, kegiatan menulis diharapkan kepada siswa dapat menuangkan ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Dalam hal ini, diperlukan guru yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disenangi oleh siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memberikan pengajaran tentang menulis dengan baik melalui cara yang tepat sehingga potensi dan daya kreativitas siswa dapat tersalurkan dengan

¹ Iranda B. Soni, Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas V SD Inpres Mayayap dalam Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Kratif Tadulako Online*. Vol. 5. No. 1. (2017), hlm. 53.

² Utami, D.N., Musadad, A.A., dan Sutimin, A.L. Efektivitas Model Contence Muzzle dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Pada Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Teknodika*. Vol. 15. No. 2. (2017), hlm. 65-73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik.³ Proses pembelajaran yang diterapkan sebaiknya guru berperan besar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru harus mampu memberikan pengajaran yang benar sehingga mampu diterima oleh siswa dengan baik. Oleh karena itu, guru seharusnya banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis, karena keterampilan menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang paling sulit. Ia tidak muncul dengan sendirinya sebagai bakat alami, tetapi merupakan keterampilan yang harus dibentuk melalui pelatihan atau pembiasaan, karena keterampilan menulis juga memerlukan waktu yang relatif lama dalam penguasaannya.

Salah satu faktor penyebab kekeliruan dalam praktik pembelajaran selama ini adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Model pembelajaran yang dirancang dengan baik dan diimplementasikan dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mendorong keterlibatan aktif siswa, dan meningkatkan pemahaman serta pencapaian akademik mereka. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah *Group Investigation*, karena model pembelajaran *Group Investigation* adalah model pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk lebih aktif mencari, mengelolah, menyelidiki, dan menilai berbagai informasi secara kritis. Pada model ini, siswa diarahkan untuk melakukan suatu investigasi atau suatu penyelidikan tentang suatu objek yang berhubungan dengan topik yang dibicarakan dalam pembelajaran. Dengan menggunakan model *Group Investigation* pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok dan teman sebaya.⁴

³ Yarmi, Gusti, Meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa melalui pendekatan whole language dengan teknik menulis jurnal, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* 28, No. 1 (2014), hlm. 8-16.

⁴ Dewi, Pande Putu Yustika, IB Surya Manuaba, and Ni Wayan Suniasih. "Pengaruh model pembelajaran group investigation berbasis proyek terhadap hasil belajar ipa siswa kelas iv." *International Journal of Elementary Education* 1.4 (2017), hlm. 264-271.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Al-Hikmah peneliti menemukan informasi dari guru bahwa pelajaran menulis masih belum optimal.⁵ Penulis telah menemukan beberapa fakta yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa. Rata-rata siswa kurang cermat dengan penggunaan tanda baca. Siswa kurang teliti dalam penggunaan huruf kapital serta penempatan tanda titik di akhir kalimat. Siswa juga kurang memperhatikan keterpaduan antar setiap kalimat. Seringkali kalimat-kalimat yang ditulis, tidak berkesinambungan dengan kalimat sebelum atau sesudahnya.

Hasil Prariset menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa dikategorikan kurang terampil. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan nilai ulangan harian siswa terhadap pemberian tugas portofolio keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel AL-Hikmah yang berjumlah 25 orang diantaranya adalah sebagai berikut: 1) siswa yang mendapat nilai 10-59 sebanyak 26 orang (52%), 2) siswa yang mendapat nilai 60-75 sebanyak 22 orang (44%), 3) siswa yang mendapat nilai 76-85 sebanyak 2 orang (4%).⁶ Berdasarkan temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis siswa kelas V muatan Bahasa Indonesia masih rendah berdasarkan kriteria penilaian keterampilan menulis menurut Nurgiyantoro dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:⁷

Tabel 1.1 Kriteria Penilaian Menulis

Nilai	Kategori
86-100	Sangat Terampil
76-85	Terampil
60-75	Cukup Terampil
10-59	Kurang Terampil
0-9	Sangat Kurang Terampil

⁵ Observasi di SD IT Darel Al-Hikmah Pekanbaru pada tanggal 13 Februari 2023

⁶ Hasil ulangan harian siswa dapat dilihat pada lampiran 1

⁷ Nurgiyantoro, Burhan. Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, (2011), hlm. 253

Berdasarkan temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis siswa kelas V muatan Bahasa Indonesia masih rendah. Penyebab terjadinya masalah yang dihadapi siswa adalah kurangnya minat membaca pada diri siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan model yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran belum dapat membangun motivasi siswa dalam belajar. Sebagian besar siswa menganggap Bahasa Indonesia tidak penting, karena siswa menganggap pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang membosankan. Selain itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini cenderung hanya mengasah aspek mengingat (*remembering*) dan memahami (*understanding*), yang merupakan *low order of thinking* (urutan kemampuan terendah dalam berpikir), masih banyak siswa belajar hanya menghafal konsep-konsep, mencatat apa yang diceramahkan guru, pasif, dan jarang menggunakan pengetahuan awal sebagai dasar perencanaan pembelajaran.

Dalam konteks gejala yang dijelaskan di atas, guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Al-Hikmah menggunakan model pembelajaran ekspositori. Model ekspositori ini membuat siswa merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran didominasi dengan ceramah dan berorientasi pada materi yang tercantum dalam buku teks, serta jarang mengaitkan apa yang dibahas dengan masalah-masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu cara memperbaiki keterampilan menulis siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*. Model pembelajaran *Group Investigation* dapat melatih kreatifitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok dalam menulis dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu masalah atau topik yang dipelajarinya. Model pembelajaran ini juga mengajak siswa untuk dapat bekerja sama dalam merencanakan sehingga siswa dapat lebih dalam proses pembelajaran menulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan penulis memilih untuk menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* ini disebabkan karena dengan dibentuknya kelompok akan memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan mendukung satu sama lain dan menyatukan pendapat terhadap jawaban pertanyaan yang tengah dihadapi sehingga mampu menyimpulkan hasil akhir secara bersama-sama. Dengan demikian maka diharapkan siswa mampu membangun dan mengembangkan pengetahuannya. Keterampilan siswa dalam menulis dapat meningkat apabila siswa menggunakan pengalaman dan perasaan yang ia rasakan, dan kemampuannya menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada saat menulis. Bagi siswa yang kurang begitu terampil dalam menulis dapat ditingkatkan dengan cara latihan secara terus menerus dalam menulis.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh kamriani, hasil penelitian ini menunjukkan dengan diterapkannya model *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, setiap siklus mengalami peningkatan. Berdasarkan tes hasil belajar siswa di kelas V MI Datok Sulaiman Palopo yang dilakukan sebanyak dua siklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari siklus I adalah rata-rata sebesar 53.71 sedangkan siklus II adalah rata-rata sebesar 81.57 dan sudah memenuhi nilai KKM yaitu 70. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, dengan penerapan model *Group Investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.⁸ Lucia Venda Christina dan Firozalina Kristin juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dan CIR efektif dalam meningkatkan kreativitas berpikir kritis siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 4 SDN Gendongan 02.⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸ Kamriani, Penerapan Model *Group Investigation* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo, *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School April, Vol.1, No.2*, (2019), hlm. 67-80.

⁹ Lucia Venda Christinam, Firozalina, Efektivitas Model Pembelajaran Tipe *Group Investigation* (GI) dan Kooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam

Model pembelajaran *Group Investigation* memiliki kaitan yang erat dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Proses kolaborasi dan diskusi di dalam kelompok kecil mendorong siswa untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang, mendengarkan argumen teman sekelompok, serta mengajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis. Tantangan pemecahan masalah bersama dalam model ini menuntut siswa untuk mengembangkan keterampilan analisis, sintesis informasi, dan evaluasi solusi, mengasah kemampuan berpikir kritis mereka. Investigasi kelompok yang sering melibatkan pembagian peran, kolaborasi, dan penyusunan laporan atau presentasi bersama, memerlukan pemikiran kritis dalam menyusun argumen dan menyampaikan informasi secara jelas. Setelah menyelesaikan proyek, siswa diajak untuk merefleksikan hasil kerja kelompoknya, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan solusi yang dihasilkan, dan dengan demikian mendorong pemikiran kritis terhadap hasil kerja mereka.

Proses penyelidikan dalam *Group Investigation* mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan menganalisis data. Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih kemampuan bertanya secara kritis, yang pada gilirannya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Melalui interaksi dalam kelompok, pemecahan masalah, dan refleksi, model pembelajaran *Group Investigation* terbukti efektif dalam merangsang kemampuan berpikir kritis siswa, memungkinkan mereka untuk menyusun argumen, mempertanyakan informasi, dan mengambil keputusan berdasarkan analisis mendalam.

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang ditemukan di atas penulis merasa ini menarik dan perlu dikaji. Penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* dan kemampuan berpikir kritis siswa agar keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar dapat terkuasai dengan baik. Maka judul penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Group investigation* dan Ekspositori

Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS siswa Kelas 4, *Journal Scholaria*, Vol. 6, No. 3, (2016), hlm. 217-230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel AL-Hikmah.

B. Definisi Istilah

1. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis merupakan bagian dari hasil atau produk kreativitas yang dalam prosesnya melibatkan unsur keterampilan. Dalam pelaksanaannya menulis membutuhkan bimbingan dan prosesnya yang berkesinambungan. Jika bimbingan penulisan di sekolah dikembangkan maka akan memberikan sumbangan terhadap pemekaran dan pengayaan khasanah sastra Indonesia. Bagi siswa bimbingan penulisan dapat meningkatkan daya kreasi para siswa selain itu membantu mengembangkan daya imajinasi, meluaskan fantasi, dan mengayakan memori.

2. Model Pembelajaran *Group Investigation*

Model pembelajaran *Group Investigation* adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar. Di antara model-model pembelajaran yang tercia, *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran yang bersifat demokratis karena siswa menjadi aktif belajar dan melatih kemandirian dalam belajar.

3. Berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan seseorang dalam mengamati suatu masalah secara keseluruhan, kemudian menafsirkan dan menganalisis terhadap informasi yang diterima, diperiksa kebenarannya dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya sehingga seseorang tersebut mampu memberikan kesimpulan terhadap informasi tersebut dengan alasan yang tepat, hasil proses ini digunakan sebagai dasar saat mengambil tindakan dalam pemecahan masalah. Untuk memahami informasi secara mendalam dapat membentuk sebuah keyakinan kebenaran informasi yang didapat atau pendapat yang disampaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan bahwa banyak masalah yang dapat diteliti berkenaan dengan upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya adalah yang berhubungan dengan siswa, guru, media dan model pembelajaran. Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga membuat suasana pembelajaran yang monoton dan kurang menarik;
2. Pembelajaran masih bersifat *teacher center*, siswa kurang diberi kesempatan untuk aktif. Kurangnya partisipasi aktif skiswa dapat menghambat perkembangan keterampilan menulis siswa.;
3. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi;
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam menemukan sumber dan ide sebagai bahan tulisan;
5. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga lebih banyak siswa yang bersikap pasif. Keterlibatan yang rendah dapat berdampak negatif pada perkembangan keterampilan menulis siswa.

D Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Maka penulis membatasi masalah yang akan dikaji pada variabel model pembelajaran *Group Investigation* dan pembelajaran ekspositori ditinjau dari kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis teks narasi ekspositori berupa fakta pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel AL-Hikmah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah dan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* dan siswa yang belajar dengan model ekspositori?
2. Bagaimana pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel AL-Hikmah?
3. Bagaimana perbedaan keterampilan menulis siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi yang belajar dengan menggunakan model *Group Investigation* dan ekspositori siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel AL-Hikmah ?
4. Bagaimana perbedaan keterampilan menulis siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah yang belajar dengan menggunakan model *Group Investigation* dan ekspositori siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel AL-Hikmah ?

F Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berpatokan pada rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, terkait rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* dan siswa yang belajar dengan model ekspositori;
2. Mengetahui pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel AL-Hikmah;
3. Mengetahui perbedaan keterampilan menulis dengan menggunakan model *Group Investigation* dan ekspositori pada siswa berkemampuan berpikir kritis tinggi kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel AL-Hikmah;

4. Mengetahui perbedaan keterampilan menulis dengan menggunakan model *Group Investigation* dan ekspositori pada siswa berkemampuan berpikir kritis rendah kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel AL-Hikmah.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan beragam manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran *Group Investigation* dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis;
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya tentang model pembelajaran *Group Investigation* dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan mampu menjawab kebutuhan dunia pendidikan;
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang mempertimbangkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa;
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai kontribusi dalam memanfaatkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki dalam rangka menguasai dan meningkatkan keterampilan menulis siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran;
- d. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber penelitian lanjutan berkaitan dengan model pembelajaran *Group Investigation* dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak dan harus dipelajari agar supaya mendapatkan bentuk yang benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil.¹⁰ Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan selalu berhubungan erat dengan proses berpikir. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir.¹¹

Secara umum menulis dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan pikirannya kepada orang atau pihak lain melalui media tulisan.¹² Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.¹³ Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca.

¹⁰ Indra Adi Budiman, *Perkembangan Keterampilan Motorik*, (Bandung: MG Publisher, 2020), hlm 124.

¹¹ Linda Eka Pradita, Rani Jayanti, *Berbahasa Produktif melalui Keterampilan Berbicara*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 24.

¹² Yusri Yusuf, Ridwan Ibrahim, Denni Iskandar, *Keterampilan Menulis* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 24

¹³ Herman, *Studi Kritik Pendidikan Kontemporer Analisis Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2021), hlm. 74.

Menulis merupakan suatu proses kreatifitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada didalam pikiran kedalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Menulis adalah suatu bentuk berfikir dimana yang dituangkan dalam kata-kata yang lebih mudah dipahami dan maupun mengarang kedua-duanya sama-sama pengungkapan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan tersebut mempunyai tujuan tertentu.¹⁴

Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.¹⁵ Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu: 1) penulis sebagai penyampai pesan, 2) isi tulisan atau pesan, 3) saluran atau medianya berupa tulisan dan 4) pembaca sebagai penerima pesan.¹⁶

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.¹⁷ Keterampilan menulis adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Sedangkan mengarang adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Dindin Ridwanudin, *Bahasa Indonesia* (Ciputat: UIN Press, 2015), hlm. 126.

¹⁵ Tarigan, Saksi. Meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)* Vol. 2. No.1 (2021), hlm. 148-157.

¹⁶ Wiji Astuti, *The Learning Cell dalam Pembelajaran Menulis Pantun* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 25.

¹⁷ Rustam Efendy Rasyid, Muhammad Takdir, Sitti Aisa, *Buku Ajar Metode Lekat (Lelang Kata) dalam Pembelajaran Menulis Puisi*, (Cirebon: Syntax Computama, 2019), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.¹⁸

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulid sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

2. Proses Menulis

Penulis seharusnya memiliki tiga hal untuk dapat menuangkan idenya dalam menulis, yaitu pengalaman, pengamatan, dan imajinasi. Pengalaman bukan hanya apa yang pernah dirasakan, tetapi juga realitas psikologis secara umum yang dapat dibayangkan. Pengamatan juga bukan berarti memberikan indra penglihatan secara berlebih, karena mendengarkan keluh kesah orang lain termasuk dalam pengamatan. Sedangkan imajinasi adalah refleksi dari sebuah situasi yang dapat dituliskan. Tiga hal yang diperlukan dalam menulis yaitu pengalaman, pengamatan, dan imajinasi menjadi kunci untuk memulai proses menulis.¹⁹

Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tentu harus mengalami berbagai proses menulis. Diantaranya menurut Ramet adalah menyediakan waktu untuk menulis (dan ini dipermudah dengan adanya buku ajar), menemukan ide yang cemerlang, menulis dengan bantuan visual maupun pendengaran (lagu atau berita), melukiskan pengalaman terlebih dahulu, memandang jauh ke belakang tentang pengalaman yang sudah terjadi, dan yang terakhir adalah banyak

¹⁸ Hasan, Hasan. "Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* Vol 3. No. 2 (2022), hlm. 111-117.

¹⁹ Agustin, Tuti dkk., *Kita menulis: merdeka menulis*, (Surakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.31.

membaca. Proses ini tentu disenangi oleh banyak anak-anak karena dapat menggali ide dari pengalamannya sendiri.²⁰

Sementara itu pendapat lain dilontarkan oleh Carter dengan mengatakan bahwa ide menulis itu bisa berasal dari mana saja dan kapan saja, jadi dinikmati saja proses menulis dengan senang hati, ekspresikan tulisan dalam genre dan bentuk apa pun yang diinginkan, refleksikan dalam bentuk karya, libatkan imajinasi di dalamnya, pertimbangkan elemen narasi seperti dalam dialog, karakter, tempat, dan plot, pertimbangkan elemen puitis seperti rima, irama, dan bunyi di awal kata.²¹

Adanya kerja juga disematkan pada teknik dan proses. Selanjutnya yang memengaruhi adalah: 1) Kemampuan teknik di atas rata-rata, melalui pembelajaran keterampilan yang sungguh-sungguh, dan 2) Datang dengan kesanggupan, artinya ada kemauan keras untuk dapat melaksanakannya. Dua kombinasi tersebut akan menghasilkan produk menulis yang bagus. Pada dasarnya proses menulis secara umum dapat digambarkan melalui 3 fase utama, yaitu: pertama, proses awal (pendahuluan) dengan mendatangkan ide melalui pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. Kedua, melakukan teknik penulisan dalam pelaksanaan, dan ketiga, melakukan penyuntingan pada tulisan yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, penulisan yang efektif memerlukan perpaduan tiga unsur utama, yaitu pengalaman, pengamatan, dan imajinasi. Pengalaman tidak hanya mencakup peristiwa pribadi, tetapi juga pemahaman umum secara psikologis. Pengamatan bukan sekadar melihat, tapi juga mencakup mendengarkan cerita orang lain. Sementara itu, imajinasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁰ Sukmawati, R. Strategi Pembelajaran Berbasis Digital Pada Matematika SMP. *Strategi Pembelajaran Berbasis Digital: Berbagai Bidang Ilmu Pengetahuan*, (2023), hlm. 81.

²¹ Syahrudin, Agus, Amal Akbar, *Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Berbasis Aplikasi Google For Education Classroom*, (Makassar: Permata Ilmu Makassar, 2021), hlm 24.

memainkan peran penting sebagai refleksi dari situasi yang dapat diungkapkan dalam bentuk tulisan.

3. Fungsi dan Tujuan Menulis

b. Fungsi Menulis

Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung. Menurut Henry Guntur Tarigan menulis sangat penting bagi dunia pendidikan karena memudahkan siswa dalam berpikir secara kritis, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memudahkan dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, serta menyusun urutan bagi pengalaman.²²

Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung yang dapat memudahkan siswa dalam berpikir kritis, memperdalam daya tanggap, memudahkan dalam memecahkan masalah, serta menciakan pengalaman yang bermakna.

c. Tujuan Menulis

Selain memiliki fungsi/kegunaan, kegiatan menulis juga memiliki banyak tujuan. Misalnya menulis bertujuan untuk menghibur, memberikan informasi, menyatakan pendapat atau mengekspresikan perasaan. Henry Guntur Tarigan mengemukakan tujuan menulis adalah sebuah responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperoleh dari pembaca.

Adapun tujuan menulis menurut Henry Guntur Tarigan adalah sebagai berikut:

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif;
- 2) Tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuatif;

²² Mulyadi, *Cara Menulis Kartu Pos yang Kreatif*, (Yogyakarta:Deepublish, 2020), hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer;
- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana eksfresif;

Selain itu terdapat beberapa tujuan seseorang melakukan kegiatan menulis diantaranya sebagai berikut:²³

- 1) Menginformasikan segala sesuatu baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat maupun yang terjadi di muka bumi;
- 2) Membujuk melalui tulisan seorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap, apakah menyetujui atau mendukung yang dikemukakan. Penulis harus mampu membujuk dan meyakinkan pembaca dengan menggunakan gaya bahasa yang persuasif. Oleh karena itu, fungsi persuasi dari sebuah tulisan akan dapat menghasilkan apabila penulis mampu menyajikan dengan gaya bahasa yang menarik, akrab, bersahabat, dan mudah dipahami;
- 3) Mendidik, melalui membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, kecerdasan terus diasah, yang pada akhirnya akan menentukan perilaku seseorang. Orang-orang yang berpendidikan misalnya, lebih menghargai pendapat orang lain, dan tentu saja cenderung lebih rasional;
- 4) Menghibur, fungsi dan tujuan menghibur dalam komunikasi bukan monopoli media masa, radio, televisi, namun media cetak dapat pula berperan dalam menghibur khalayak pembaca. Tulisan-tulisan atau bacaan yang “ringan” yang kaya dengan anekdot, cerita dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Apriani Riyanti, Hersusini, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Widina Media Utama, 2022), hlm 151.

pengalaman lucu bisa pula menjadi bacaan penglipul lara atau untuk melepaskan ketegangan setelah seharian sibuk beraktifitas;

Dari uraian di atas dapat disimpulkan beberapa tujuan dalam kegiatan menulis yaitu menulis bertujuan untuk menghibur, mendidik, menginformasikan sesuatu, menyatakan pendapat dan mengekspresikan perasaan serta dapat menjadi sumber pengetahuan dan wawasan bagi setiap orang yang membacanya. Tujuan ini yang menjadikan betapa pentingnya seorang peserta didik terkhusus di tingkat Sekolah Dasar mampu memiliki keterampilan menulis. Sedangkan fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung yang dapat memudahkan siswa dalam berpikir kritis, mengemukakan ide atau gagasan, serta mampu menciakan pengalaman yang bermakna. Tulisan dikatakan berhasil apabila isi atau pesan yang terkandung di dalam tulisan tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.

4. Unsur-unsur Menulis

Menulis sebagai kegiatan berbahasa tulis meliputi empat unsur yaitu sebagai berikut:

- a. Gagasan, dalam hal ini gagasan adalah ide, opini, pengalaman atau pengetahuan yang diungkapkan oleh penulis;
- b. Ekspresi, ekspresi adalah ungkapan gagasan yang dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dengan baik oleh pembaca, pengungkapan gagasan dapat dibedakan ata empat bentuk, yakni sebagai berikut:²⁴

- 1) Pemaparan, yakni bentuk pengungkapan yang menyajikan penjelasan tentang suatu objek secara sistematis, analitis, dan

²⁴ Mahmur, Mahmur, Hasbullah Hasbullah, and Masrin Masrin. "Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 3. No. 02 (2021), hlm.169-184.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

logis sehingga pembaca memahaminya dan bertambah pengetahuannya;

- 2) Pemberian, yakni bentuk pengungkapan yang menggambarkan suatu objek dengan berbagai hasil pengamatan penulis yang diperolehnya melalui alat-alat inderanya. Objek yang dimaksud adalah benda-benda seperti orang, tempat, pemandangan, lagu merdu, bunga, sejenis hewan, tumbuhan, suasana, dan sebagainya;
 - 3) Penceritaan, yaitu bentuk pengungkapan yang menyampaikan peristiwa-peristiwa yang dijalin sedemikian rupa menurut urutan waktu atau tempat kepada pembaca dengan maksud meninggalkan kesan tentang perubahan-perubahan sesuatu yang terjadi mulai dari awal hingga akhir cerita;
 - 4) Pembahasan, yaitu bentuk pengungkapan yang membahas atau membicarakan sesuatu dengan menggunakan fakta-fakta atau argumen-argumen sehingga pembaca meyakinkannya dan mengubah pikiran, pendapat, atau sikap sesuai dengan yang diharapkan penulis.
- c. Tatanan, tatanan adalah atauran atau tata tertib pengembangan dan penyusunan gagasan yang biasa di pedomani penulis;
 - d. Sarana, sarana adalah alat untuk menyampaikan gagasan, yaitu bahasa tulis yang terutama menyangkut kosa kata, tata bahasa, cara menggunakan bahasa yang efektif dan efisien, dan ejaan. Agar kompeten menyampaikan gagasan secara tertulis, seseorang harus mampu menerapkan kaidah-kaidah ejaan, memiliki kosa kata yang memadai, mampu mengaplikasikan kaidah-kaidah bahasa, mampu menulis kalimat kemampuan bernalar.²⁵

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁵ Sanggup Barus, *Pembinaan Kompetensi Menulis*, (Medan: USU Press, 2014), hlm. 2-3.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis sebagai kegiatan berbahasa tulis melibatkan empat unsur utama: gagasan, ekspresi, tatanan, dan sarana. Gagasan melibatkan ide, opini, pengalaman, atau pengetahuan yang diungkapkan oleh penulis. Ekspresi mencakup cara penulis menyampaikan gagasan, dengan bentuk pengungkapan seperti pemaparan, pemerian, penceritaan, dan pembahasan. Tatanan merujuk pada aturan atau tata tertib dalam mengembangkan dan menyusun gagasan. Sarana melibatkan alat-alat seperti kosa kata, tata bahasa, cara menggunakan bahasa yang efektif dan efisien, serta kaidah ejaan untuk menyampaikan gagasan secara kompeten. Dengan memahami dan mengintegrasikan empat unsur tersebut, seseorang dapat menjadi penulis yang mampu menyampaikan gagasan secara jelas dan efektif dalam bahasa tulis.

5. Tahapan Menulis

Dalam proses tahapan menulis ada dua tahapan yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan menulis, diantaranya sebagai berikut:²⁶

a. Perencanaan

Menurut Sabarti dkk, secara teoretis proses penulisan meliputi tiga tahap utama, yaitu prapenulisan, penulisan dan revisi. Ini tidak berarti bahwa kegiatan menulis dilakukan secara terpisah-pisah. Pada tahap prapenulisan kita membuat persiapan-persiapan yang akan digunakan pada penulisan dengan kata lain merencanakan tulisan. Dari proses perencanaan dalam kegiatan prapenulisan, penulis selanjutnya menuliskan apa yang menjadi ide dalam gagasan yang akan dituangkan dalam tulisan, tulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Kiuk, Y., I. G. W. Suputra, and L. D. S. Adnyani. "Upaya meningkatkan kemampuan menulis melalui strategi please." *Indonesian Gender and Society Journal*, Vol2. No.1 (2021), hlm. 10-17.

inilah yang nantinya akan di beri penilaian dan dilakukan tahap revisi dalam memperbaiki dan penyempurnaan hasil karya tulis.

b. Pemilihan Topik

Kegiatan yang mula-mula dilakukan jika menulis suatu karangan menentukan topik. Hal ini menentukan apa yang akan dibahas dalam tulisan. Ada beberapa yang harus dipertimbangkan dalam memilih topik yaitu:²⁷

- 1) Topik ada manfaatnya dan layak dibahas. Ada manfaatnya mengandung pengertian bahwa bahasan tentang topik itu akan memberikan sumbangan kepada ilmu atau profesi yang ditekuni, atau berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Layak dibahas berarti topik itu memang memerlukan pembahasan dan sesuai dengan bidang yang ditentukan;
- 2) Topik cukup menarik terutama bagi penulis;
- 3) Topik dikenal baik oleh penulis;
- 4) Bahan yang diperlukan dapat diperoleh dan cukup memadai.
- 5) Topik tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit;

Setelah berhasil memilih topik sesuai dengan syarat-syarat pemilihan di atas maka yang akan dilakukan selanjutnya membatasi topik tersebut. Proses pembatasan topik dapat dipermudah dengan membuat diagram pohon atau diagram jam. Ide induk yang menjadi benih atau pangkal awal sesuatu karangan yang akan ditulis hendaknya juga dikembangkan. Setelah ide induk dikembangkan sampai cukup tuntas, langkah berikutnya adalah memilih salah satu saja diantara rincian ide-ide yang muncul itu untuk dijadikan topik. Topik inilah yang kemudian perlu diolah lebih lanjut dengan membatasi topik dengan sebuah tema tertentu.

²⁷Baskoro, Dhama Gustiar. *Smart writing: Cerdas membuat karya ilmiah dengan 5 tahapan menulis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 31.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mengetahui cara-cara memulai dan tehnik memberikan nafas ke dalam tulisan. Sekarang kita melangkah ke proses penulisan. Pada tahap ini, kita hanya membangun suatu fondasi untuk topik yang berdasarkan pada pengetahuan, gagasan, dan pengalaman. Adapun proses penulisan tersebut sebagai berikut.²⁸

- 1) Draft kasar disini dimulai dengan menelusuri dan mengembangkan gagasan-gagasan. Pusatkan pada isi daripada tanda baca, tata bahasa, atau ejaan;
- 2) Berbagi, sebagai penulis kita sangat dekat-dekat dengan tulisan kita sehingga sulit bagi kita untuk memulai secara objektif. Untuk mengambil jarak dengan tulisan. Oleh sebab itu perlu meminta orang lain untuk membaca dan memberikan umpan balik. Mintalah seorang teman membacanya dan mengatakan bagian mana yang benar-benar kuat dan menunjukkan tidak konsisten, kalimat yang tidak jelas, atau transisi yang lemah;
- 3) Perbaiki (revisi), setelah mendapat umpan balik dari teman tentang mana yang baik dan mana yang perlu diperbaiki, ulangi dan perbaikilah. Ingat bahwa penulis adalah tuan dari tulisan anda jadi andalah yang membuat umpan balik itu. Manfaatkanlah umpan balik yang dianggap membantu. Ingat tujuan menulis membuat sebaik mungkin;
- 4) Menyunting (*editing*), pada tahap ini, perbaiki semua kesalahan ejaan, tata bahasa, dan tanda baca. Pastikan semua transisi berjalan mulus, penggunaan kata kerja tepat, dan kalimat-kalimat lengkap;
- 5) Penulisan kembali, tulis kembali tulisan anda, masukkan isi yang baru dan perubahan-perubahan penyuntingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁸ Winata, Nana Triana, and Agus Nasihin. "Pembelajaran Memproduksi Teks Deskripsi dengan Model Show Not Tell di SMP." *Geram*, Vo.10. No.2 (2022), hlm.13-22.

- 6) Evaluasi, periksa kembali untuk memastikan bahwa anda telah menyelesaikan apa yang anda rencanakan dan apa yang ingin anda sampaikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis diibaratkan seperti seorang arsitektur akan membangun sebuah gedung, biasanya ia membuat rancangan terlebih dahulu dalam bentuk gambar di atas kertas. Demikian pula seorang penulis. Membuat kerangka tulisan atau *outline* merupakan kebiasaan yang perlu dipupuk terus untuk menghasilkan sebuah karya tulis yang baik.

6. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis setiap siswa tidaklah sama. Hal ini karena disebabkan beberapa faktor yang memengaruhi siswa dalam pembelajaran menulis. Secara global faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menulis dibedakan menjadi tiga, yaitu: 1) faktor internal, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan 3) faktor pendekatan belajar, yakni strategi dan metode yang digunakan siswa untuk belajar.²⁹

a. Faktor internal siswa

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal ini meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis (bersifat jasmaniah), dan aspek psikologis (bersifat rohaniah). Aspek fisiologis adalah keadaan umum jasmani atau fisik siswa. Sedangkan aspek psikologis yang memengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa antara lain: a) tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, b) sikap siswa, c) bakat siswa, d) minat siswa, dan e) motivasi siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 132.

b. Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial siswa dan lingkungan non sosial siswa. Lingkungan sosial siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan lingkungan non sosial siswa meliputi gedung sekolah, rumah tempat tinggal, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.³⁰

c. Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar adalah cara atau model yang digunakan guru dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai dapat memengaruhi pemahaman dan minat siswa terhadap keterampilan menulis. Model pembelajaran yang diadopsi oleh guru dapat berpengaruh signifikan pada perkembangan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam terkait model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran menulis.³¹

Ketiga faktor di atas memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan menulis seseorang. Latar belakang ketiga faktor inilah yang menyebabkan setiap orang memiliki kemampuan menulis yang berbeda. Faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menulis dikategorikan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya adalah fasilitas pendukung atau sarana untuk menulis. Sedangkan faktor internal mencakup faktor psikologis dan faktor teknis.

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 138.

³¹ Harahap, S. A. Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita di Kelas VIII MTSN 2 Medan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (2020). 5(1), hlm. 55-64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor Psikologis mencakup faktor kebiasaan atau pengalaman yang dimiliki dan faktor kebutuhan. Semakin terbiasa seseorang menulis maka keterampilan menulis dan kualitas tulisan akan semakin baik. Kualitas tulisan yang baik juga dipengaruhi oleh faktor teknis yang meliputi penguasaan konsep dan penerapan teknik-teknik menulis.³²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menulis meliputi faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal meliputi minat, motivasi, pengetahuan, kompetensi dan pengalaman penulis. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial penulis, sedangkan Faktor pendekatan belajar yaitu cara atau model yang digunakan guru dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

7. Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar

Keterampilan menulis seperti halnya keterampilan berbahasa yang lain perlu dimiliki oleh siswa. Keterampilan menulis sudah mulai dilatihkan di tingkat Sekolah Dasar. Sebelumnya, pada kelas rendah ditanamkan dasardasar menulis. Jika dasarnya sudah kuat dan dikuasai dengan benar maka siswa dapat menulis dengan baik dan benar. Keterampilan menulis sangat kompleks karena menuntut siswa untuk menguasai komponen – komponen di dalamnya, misalnya penggunaan ejaan yang benar, pemilihan kosakata yang tepat, penggunaan kalimat efektif, dan penyusunan paragraf yang baik.

Membelajarkan menulis harus memperhatikan perkembangan menulis anak. Perkembangan anak dalam menulis terjadi secara perlahan-lahan. Anak perlu mendapatkan bimbingan dalam memahami

³²Safitri, Tria Mugi, Tri Saptuti Susiani, and Suhartono Suhartono. "Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3. No.5 (2021), hlm. 2985-2992.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menguasai cara mentransfer pikiran ke dalam tulisan. Perkembangan tulisan anak meliputi 4 tahap sebagai berikut:³³

a. Tahap pra fonemik

Pada tahap ini anak sudah mengenal bentuk dan ukuran huruf tetapi belum bisa menyusunnya untuk menulis kata. Anak belum bisa mengetahui prinsip fonetik yakni huruf mewakili bunyi-bunyi yang membentuk kata.

b. Tahap fonemik awal

Pada tahap ini anak sudah mengenali prinsip fonetik, tahu cara kerja tulisan tetapi belum bisa mengoperasikan prinsip tersebut.

c. Tahap nama huruf

Pada tahap ini, anak sudah bisa menggunakan prinsip fonetik, dia dapat menggunakan huruf-huruf yang mewakili bunyi-bunyi yang membentuk suatu kata.

d. Tahap transisi

Tahap ini ditandai dengan penguasaan anak terhadap tata tulis yang semakin lengkap, dia juga sudah bisa menggunakan ejaan dan tanda baca dalam tulisan.

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:³⁴

a. Pembelajaran menulis permulaan

Pembelajaran ini meliputi persiapan menulis dengan melatih siswa memegang pensil dan menggoreskannya di kertas, menulis huruf dan merangkainya menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat sederhana.

b. Pembelajaran menulis lanjut.

Dalam pembelajaran ini, dapat dikelompokkan menjadi 4 pokok bahasan yaitu: 1) Pengembangan paragraph; 2) Menulis

³³ Prihatin, Y. Problematika Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, Vol. 6, No.(2), 2021, hlm. 136-145.

³⁴ Ariyani, Dewi. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Menulis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Kependidikan*, Vol.10, No.1 (2022), hlm.20-32.

surat dan laporan; 3) Pengembangan bermacam-macam karangan; dan 4) Menulis puisi dan naskah drama.

Pembelajaran keterampilan menulis di Sekolah Dasar harus dilaksanakan dalam kondisi yang menyenangkan dan menarik perhatian serta minat siswa. Upaya yang dapat dilakukan guru agar siswa senang menulis adalah dengan memberi kebebasan kepada siswa untuk menulis apa yang disenanginya sesuai dengan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menulis cerita dalam bentuk karangan narasi misalnya dapat dilaksanakan dengan menggunakan bantuan media berupa gambar seri. Dalam pembelajaran keterampilan menulis ini guru harus menciakan kondisi pembelajaran yang kondusif. Di samping itu guru juga harus melakukan penilaian proses yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, kesulitan yang dialami dan pola strategi belajar yang tepat.³⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Proses pembelajaran menulis di Sekolah Dasar melibatkan dua tahap utama, yaitu pembelajaran menulis permulaan dan pembelajaran menulis lanjut. Pembelajaran menulis permulaan mencakup persiapan menulis huruf, suku kata, kata, kata, dan kalimat sederhana. Sedangkan pembelajaran menulis lanjut melibatkan pengembangan paragraf, menulis surat dan laporan, pengembangan berbagai macam karangan, serta menulis puisi dan naskah drama. Pentingnya pembelajaran menulis di Sekolah Dasar disoroti melalui usaha menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Guru dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk menulis sesuai minat mereka dengan tema pembelajaran yang ditentukan. Penilaian proses dilakukan untuk memahami perkembangan belajar siswa, mengidentifikasi kesulitan, dan mengevaluasi pola strategi belajar yang tepat.

³⁵Dafit, Febrina. "Keefektifan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa SD dengan Model Pembelajaran Multiliterasi." *Jurnal Geram*, Vol.5, No.1 (2017), hlm.49-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Menulis Teks Narasi

1. Pengertian Teks Narasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia teks diartikan: 1) suatu naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang, 2) bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Teks dapat berwujud secara lisan yaitu teks lisan dan tertulis yaitu teks tulis. Narasi merupakan gaya pengungkapan yang bertujuan menceritakan atau mengisahkan rangkaian kejadian atau peristiwa, baik peristiwa kenyataan maupun peristiwa rekaan atau pengalaman hidup berdasarkan perkembangannya dari waktu ke waktu sehingga tampak seolah-olah pembaca mengalami sendiri peristiwa itu. Penulisan narasi dalam bentuk paragraf-paragraf dimaksudkan untuk memberi tahu pembaca atau pendengar tentang sesuatu yang diketahui atau dialami penulis supaya pembaca terkesan.³⁶ Teks narasi merupakan bentuk susunan dari beberapa paragraf yang menceritakan atau mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa, baik itu yang bersifat fakta (yang benar-benar terjadi) maupun bersifat fiksi (imajinatif/karangan) dari penulis.³⁷

Ciri utama teks narasi adalah adanya peristiwa atau kejadian, baik yang benar-benar terjadi atau berupa imajinasi maupun gabungan keduanya, yang dirangkai dalam urutan waktu. Di dalam peristiwa itu ada pula tokoh yang menghadapi suatu konflik. Konflik itulah yang dapat menambah daya tarik cerita. Jadi, ketika unsur yang berupa kejadian, tokoh dan konflik merupakan unsur pokok sebuah narasi.

³⁶ Kemendikbud. *Paragraf (Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud. 2015), hlm. 59.

³⁷ Hastiani, *Belajar Menulis Teks Narasi dengan Teknik Clustering*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), hlm. 77.

Jika ketika unsur itu bersatu, ketiga unsur tersebut disebut plot atau alur.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks narasi adalah teks yang bertujuan agar pembaca (peserta didik) merasakan apa yang tersaji dalam kandungan isi teks narasi yang dibaca. Misalnya ketika pembaca membaca teks narasi fantasi, maka pembaca harus merasakan isi fantasi tersebut.

2. Jenis-jenis Teks Narasi

Teks narasi dapat dibedakan menjadi 3 jenis, hal ini dilihat berdasarkan tujuannya yang di antaranya sebagai berikut.³⁹

- a. Narasi ekspositori, berisi penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang (biasanya satu orang). Pelaku diceritakan mulai dari kecil sampai saat ini atau sampai terakhir dalam kehidupannya.
- b. Narasi artistik, yaitu berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu atau menyampaikan suatu amanat terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat.
- c. Narasi sugestif, yaitu berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu dan menyampaikan suatu amanat secara terselubung kepada para pembaca atau pendengar sehingga tampak seolah-olah melihat.

Berdasarkan sifat informasinya, narasi terbagi menjadi dua jenis yaitu narasi yang berupa fakta akan kebenaran ceritanya dan narasi yang berupa fiksi atau hanya imajinatif dan khayalan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ Kemendikbud. *Paragraf (Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud. 2015), hlm. 60.

³⁹ Wibowo, Dwi Cahyadi, Priana Sutani, and Evi Fitrianingrum. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, Vol. 3. No. 1 (2020), hlm.51-57.

penulisnya. Contoh narasi yang berupa fiksi adalah novel, cerita pendek, cerita bersambung, dan cerita bergambar.⁴⁰

Contoh narasi bersifat fakta:

Prof. DR (HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie merupakan salah seorang tokoh panutan dan menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia. Presiden ketiga Republik Indonesia itu dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan R.A Tuti Marini Puspowardjo.

Habibie yang menikah dengan Hasri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 ini dikaruniai dua orang putra, yaitu Ilham Akbar dan Thareq Kemal. Masa kecil Habibie dilalui bersama saudara-saudaranya di Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Sifat tegas berpegang pada prinsip tegas berpegang pada prinsip telah ditunjukkan Habibie sejak kanak-kanak. Habibie yang punya kegemaran menunggang kuda dan membaca ini dikenal sangat cerdas sejak masih duduk di sekolah dasar.

Berdasarkan sifat informasinya, teks di atas dapat dikategorikan sebagai teks narasi yang berisi fakta. Penulis berusaha menceritakan tokoh menurut realitas atau fakta sebenarnya. Tokoh yang digambarkan merupakan sosok yang benar-benar hidup dan peristiwa yang dialami tokoh juga benar-benar terjadi. Tokoh Habibie benar lahir di Pare-Pare pada 25 Juni 1936 anak dari pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan R.A. Tuti, berdasarkan tujuan penulisannya teks narasi tersebut digolongkan ke dalam teks narasi ekspositori. Penulis menyampaikan informasi secara tepat tentang suatu peristiwa yang dialami tokoh Habibie berdasarkan data yang sebenarnya dengan maksud memperluas pengetahuan pembaca.

⁴⁰Jauhari, Heri. *Terampil Mengarang: Dari Persiapan hingga Presentasi, dari Opini hingga Sastra*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2023), hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh narasi bersifat fiksi:

Dengan sekuat tenaga aku menggunakan jariku untuk menulis. Tuhan Maha besar membiarkan tanganku yang lumpuh dapat bergerak. Walau banyak yang ingin ku tulis, tetapi tanganku mulai tak kuat bergerak. Aku hanya ingin melihat keluargaku bahagai dan rukun. Aku ingin ketika aku pergi keluarga bisa ikhlas dan menerima semua ini. Lima belas tahun lamanya Keke bisa hidup dalam sebuah kebahagiaan di dunia ini.

Teks narasi tersebut, berdasarkan sifat informasi merupakan contoh teks narasi yang berupa fiksi. Penulis memaparkan kisah tokoh menurut rekaan atau imajinasinya meskipun kadang-kadang pada yang merupakan pengalaman hidup penulis atau orang lain. Namun dalam paparannya penulis sudah menambahkan berbagai hal menjadikan tulisannya menarik.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan teks narasi merupakan bentuk susunan dari beberapa paragraf yang menceritakan atau mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa, baik itu yang bersifat fakta maupun bersifat fiksi (imajinatif/karangan) dari penulis.

Materi teks narasi yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah teks narasi ekspositori yang berupa fakta. Dimana konsep fakta menjadi salah satu unsur yang akan diperhatikan dalam indikator penilaian terhadap keterampilan menulis teks narasi.

3. Prinsip-prinsip Teks Narasi

Menulis sebuah karangan narasi perlu diperhatikan unsur-unsur dasar narasi sebagai tumpuan berpikir bagi terbentuknya karangan narasi. Unsur-unsur tersebut meliputi:⁴²

⁴¹ Kemendikbud, *Paragraf (Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, 2015), hlm. 62.

⁴² Dilla Fadhillah, *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Kelas Tinggi*, (Sukabumi: Jejak, 2022), hlm. 69.

a. Alur

Alur merupakan urutan peristiwa didalam cerita yang tersambung dengan hubungan sebab-akibat artinya alur memudahkan pembaca dalam memahami sebuah karangan. Istilah yang bisa digunakan untuk menyebut alur adalah plot atau jalan cerita. Ini merupakan istilah nama yang akan dipakai setiap pengarang walau sebenarnya alur itu lebih dari sekedar jalanya cerita.

Namun fakta yang tidak dapat dipungkiri adalah bahwa alur merupakan salah satu dari unsur narasi yang menarik untuk dibicarakan di samping unsur tokoh karena alur yang akan menentukan perkembangan sebuah karangan. Alur terdapat di dalam jalan cerita tetapi jika ditelusuri lebih lanjut alur dan cerita merupakan dua hal yang tidak sama. Menurut Dalman menyatakan bahwa “jalan cerita hanyalah manifestasi, bentuk wadah, bantuk jasmaniah dari alur cerita. Alur dengan jalan cerita memang tak terpisahkan, tetapi suatu kejadian ada karena sebabnya, dan alasan yang menggerakkan kejadian cerita tersebut alur.” Hal ini yang mendorong beberapa unsur untuk membuat alur cerita yaitu pertama konflik, yang kedua klimaks. Klimaks merupakan puncak dari suatu kejadian dengan keadaan yang berkembang secara terus menerus.

b. Penokohan

Penokohan merupakan penampilan dari tokoh-tokoh yang dirancang pengarang dalam ceritanya sehingga penyimak atau penonton dapat mengetahui sifat dan karakter yang diperankan. Menurut Burhan Nurgiyantoro ia menyatakan “penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.” Ini bisa disimpulkan bahwa penokohan merupakan karakter atau ciri khas seseorang yang ditampilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam sebuah cerita baik media cetak, overa dengan peran yang sudah ditentukan penulis mapun pengarang di dalam sekenarionya.

c. Latar

Latar merupakan keterangan mengenai suatu peristiwa atau waktu kejadian peristiwa. Dari uraian ini latar di bedakan menjadi dua yaitu latar waktu dan *setting*. Latar waktu adalah sebuah latar yang menjelaskan waktu terjadinya peristiwa misalnya malam hari, pagi hari, siang hari, sore hari dan pada zaman dahulu yang pada dasar nya menjelaskan mengenai waktu yang terjadi. Sedangkan latar *setting* merupakan latar yang menjelaskan tempat terjadinya peristiwa misalnya di kebun, di gunung, di sawah, di gedung, di kendaraan atau di sekolah karena latar *setting* ini lebih menjelaskan mengenai tempat kejadian suatu peristiwa dimanapun itu. Maka dapat disimpulkan setiap latar pasti akan menunjukkan waktu dan tempat terjadinya peristiwa dengan kondisi yang memiliki ciri khas menurut pemahaman sang pembaca.

d. Sudut Pandang

Bisa disebut dengan sudut yang menjelaskan siapa yang bercerita serta bagaimana kita melihat posisi peristiwa. Menurut pendapat Abrams yang mengatakan sudut pandang biasanya “menyaran pada cara sebuah cerita dikisahkan. Ia merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.”⁴³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan memperhatikan dan mengintegrasikan unsur-unsur tersebut, seorang penulis dapat membentuk karangan narasi yang kuat dan menarik, memastikan bahwa alur, penokohan, latar, dan sudut pandang bekerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 136-138.

sama untuk menciptakan sebuah cerita yang komprehensif dan memikat bagi pembaca.

4. Struktur Teks Narasi

Sebuah struktur dapat dilihat dari bermacam-macam segi penglihatan. Sesuatu dikatakan mempunyai struktur, bila ia terdiri dari bagian-bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lain. Menurut buku karangan Gorys Keraf struktur narasi itu dapat dibedakan menjadi dua bagian pertama setiap karangan narasi dapat dilihat dari komponen yang membentuknya (perbuatan, penokohan, latar) sedangkan yang kedua dilihat dari sudut pandang.⁴⁴ Tapi disini yang digunakan adalah struktur narasi yang dilihat dari bagian pendahuluan, perkembangan, dan penutup.

a. Bagian Pendahuluan

Merupakan bagian awal yang menyajikan cerita awal terjadinya sebuah karangan narasi atau kisah awal dalam narasi baik meliputi waktu, kondisi atau peristiwa. Bagian ini menjadi daya tarik utama bagi pembaca jika narasinya diceritakan dengan semenarik, sehingga pembaca merasa tertarik untuk membaca halaman selanjutnya dan ini akan menjadi poin utama sebuah narasi apa bila ungkapan cerita awalnya dapat membuat suatu alur bacaan yang runtut dengan bahasa yang mudah di pahami. Pada dasarnya jika tidak begitu peran seorang pembaca akan sulita larut dalam cerita sehingga mulailah timbul rasa bosan untuk melanjutkan membaca narasi ke bagaiman selanjutnya yaitu bagian perkembangan karena disini merupakan daya tarik pertama untuk keseruan sebuah karangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm.143-144.

b. Bagian Perkembangan

Bagian ini merupakan bagian batang tubuh karena terdapat rangkaian dari tahap-tahap dengan membentuk seluruh rangkaian narasi yang mencakup suatu adegan ketegangan yang terjadi disituasi ini. Pada bagian bagian batang tubuh ini sudah melepaskan dirinya dari situasi umum atau situasi awal dan sudah memasuki tahap konkritisasi artinya diungkapkan dengan menguraikan secara terperinci peranan semua unsur narasi baik dari segi penokohan atau tokoh. Mengapa dijelaskan seperti itu karena di bagian perkembangan seharusnya sudah memperlihatkan bentuk karangan narasi itu sudah terperinci atau jadi artinya pembaca tidak mengalami keburaman makna dari sebuah cerita sehingga sudah dipahami jelas maksud dan tujuan karang narasi dibuat.

c. Bagian Penutup

Bila seorang penulis ingin menyusun sebuah cerita, atau karangan dia akan mengangap pada bagian akhir atau bagian penutup cerita sebagai titik dimana perbuatan dalam seluruh narasi memperoleh makna yang bulat dan penuh. Bagian ini merupakan titik dimana para pembaca akan terbawa dalam situasi karangan nya jika narasi tersebut sangat menarik dan pembaca bisa melihat alur makna kisah.⁴⁵ Jadi bagian akhir ini merupakan rangkuman sebuah cerita yang bisa diambil berupa sebuah pesan terkandung di dalam cerita atau pesan moral yang diperoleh dari sebuah cerita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵Husen, Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Situ Gede 4 kecamatan Karang Pawitan Kabupaten Garut. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. III No. 1 (Maret 2018), hlm. 444.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kaidah Kebahasaan Teks Narasi

Selain struktur, semua jenis teks pasti memiliki cara penggunaan bahasa tertentu yang sesuai dengan jenis teksnya. Setiap teks memiliki bahasa yang berbeda-beda. Ada yang menggunakan bahasa baku dan ada pula yang tidak baku. Narasi tergolong ke dalam teks bergenre cerita. Berdasarkan hal tersebut, secara kebahasaan narasi memiliki karakteristik sebagai berikut:⁴⁶

- a. Penggunaan kata ganti nama orang sebagai sudut pandang penceritaan (aku, dia, mereka, Erza, Doni).
- b. Penggunaan kata yang mencerap panca indera untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana).
- c. Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus.
- d. Kata sambung penanda urutan waktu kata sambung urutan waktu setelah itu, kemudian, sementara itu, bersamaan dengan itu, tiba-tiba, ketika, sebelum, dan sebagainya. Penggunaan urutan waktu untuk menandakan datangnya tokoh lain atau perubahan latar, baik latar suasana, waktu, dan tempat.
- e. Penggunaan kata/ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita (memulai masalah)
- f. Penggunaan dialog atau kalimat langsung dalam cerita “Raksasa itu mengejar kita!” teriak Fona kalang kabut. Aku ternganga mendengar perkataan Fona. Aku segera berlari.”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan, struktur teks narasi merupakan aturan yang harus dipenuhi penulis dalam penyajian teks narasi tersebut. Ciri dasar teks narasi adalah penggunaan kata ganti, penggunaan kata panca indera dan penggunaan kata kiasan yang bertujuan penggambaran.

⁴⁶ Safitri, Niken, and Alber Alber. "Kemampuan Menulis Ditinjau dari Struktur dan Bahasa Teks Narasi Siswa Kelas VII." *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*. Vol. 2. No. 1 (2023), hlm. 148-162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kaidah kebahasaan teks narasi adalh sebagai berikut:⁴⁷

- a. Berperan langsung sebagai orang pertama, sebagai tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan. Dalam hal ini pengarang menggunakan kata orang pertama dalam menyampaikan ceritanya, yakni aku, saya dan kami.
- b. Hanya orang ketiga, berperan sebagai pengamat. Ia tidak terlibat di dalam cerita. Pengarang menggunakan kata dia untuk tokohnya.
- c. Banyak menggunakan kalimat bermakna lampau.
- d. Banyak menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu (konjungsi kronologis).
- e. Menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu tindakan.
- f. Menggunakan kata kerja yang menunjukan kalimat tidak langsung sebagai cara menceritakan tuturan seorang tokoh pengarang.
- g. Menggunakan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh (kata kerja mental).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kaidah kebahasaan teks narasi adalah aturan yang perlu dipenuhi peserta didik dalam mencapai pemahamannya mengenai menelaah struktur kaidah teks narasi.

6. Penilaian Menulis Teks Narasi

Keterampilan menulis merupakan kegiatan penggunaan kemampuan berbahasa yang aktif produktif yang sebaiknya diselenggarakan dalam bentuk tes subjektif. Tes subjektif merupakan tes yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes berbentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian. Adapun karakter dalam pengembangan tes subjektif yaitu, tes berbentuk pertanyaan atau

⁴⁷Kosasih E, *Cerdas berbahasa indonesia untuk SMA/MA kelas X* (Jakarta: Erlangga, 2016), hlm. 305.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah yang menghendaki jawaban berupa uraian atau paparan kalimat yang pada umumnya cukup panjang, dan bentuk-bentuk pertanyaan atau perintah menuntut kepada tes untuk memberikan penjelasan, komentar, penafsiran, membandingkan, membedakan, dan sebagainya.⁴⁸

Penyelenggaraan tes menulis dalam bentuk tes subjektif tidak saja lebih sesuai dengan tujuan dalam mengungkapkan pikiran penulis yang bersifat subjektif, melainkan juga sesuai dengan kegiatan menulis sebagai kegiatan aktif produktif yang juga subjektif dan kegiatan menulis yang sarat dengan unsur-unsur penggunaan bahasa yang bergantung pada kesukaan dan kreativitas penulisnya.

Pedoman penilaian menulis teks narasi digunakan untuk memudahkan dalam melakukan penilaian hasil menulis teks narasi sehingga perlu dibuat kisi-kisi penilaian dalam menulis teks narasi. Adapun indikator penilaian menulis teks narasi menurut Izati mencakup 5 hal yaitu:⁴⁹ 1) Judul, 2) Kesesuaian isi atau alur cerita 3) Pemilihan kata atau diksi, 4) Kerapihan tulisan dan 5) Ejaan atau tanda baca.

Sejalan dengan pendapat di atas Rini Endah Sugiharti juga mengungkapkan bahwa indikator penilaian teks narasi narasi untuk menyesuaikan bentuk penilaian dengan aspek-aspek narasi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik kelas V sedolah dasar adalah sebagai berikut:⁵⁰ 1) Isi/ gagasan, 2) Kesesuaian isi dengan judul, 3) Diksi (pilihan kata), 4) Kerapian tulisan, 5) Ejaan

⁴⁸ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 214-215.

⁴⁹ Izati, S. N. Keefektifan Model Generatif Berbantu Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kepandean 03 Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan*. 4(2), (2015), hlm..72-81.

⁵⁰ Sugiharti, R.E., & Wulandari, M.. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V A dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdit Ad-Damawiyah Cibitung. *Jurnal Pedagogik*. 5(2). (2017), hlm 1-11.

dan tanda baca, 6) Menggambarkan tokoh, 7) Penggambaran latar, dan 8) Alur.

Sedangkan menurut Rofi'udin dan Zuhi indikator penilaian menulis teks narasi adalah sebagai berikut:⁵¹ 1) Isi gagasan, 2) Organisasi isi, 3) Alur, 4) Konflik, 5) Ejaan dan tehnik penulisan

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas peneliti menyimpulkan dan menentukan indikator penilaian menulis teks narasi yang berasal dari pendapat Rofi'udin dan Zuhi karena lebih terstruktur yang mencakup 5 hal yaitu: 1) isi gagasan, 2) organisasi isi, 3) alur, 4) konflik, dan 5) ejaan dan tehnik penulisan.

C. Model Pembelajaran *Group investigation*

1. Pengertian model pembelajaran *group investigation*

Gagasan model *Group Investigation* bersumber dari perspektif filosofis terhadap konsep belajar. Agar bisa belajar seseorang mesti mempunyai teman (*partner*). Pada tahun 1916, John Dewey mengarang buku "*Democracy and Education*". Di dalam buku tersebut, Dewey menggagas konsep pendidikan, bahwa kelas semestinya menjadi cermin bagi masyarakat dan berguna seperti laboratorium dalam belajar tentang kehidupan nyata. Gagasan Dewey akhirnya diwujudkan dalam model *Group Investigation* yang kemudian dikembangkan oleh Herbert Thelen. Thelen menyatakan bahwa kelas hendaknya merupakan miniatur demokrasi yang bertujuan mengkaji masalah sosial antar pribadi.⁵²

Group Investigation ialah suatu wujud pembelajaran kooperatif. Model ini mengutamakan kesertaan anak didik dalam memilih materi sendiri untuk bahan belajarnya lewat bahan yang

⁵¹ Oktrifianty, Erdhita. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. (JSukabumi: ejak Publisher, 2021), hlm. 40.

⁵² Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 131.

tersedia, seperti buku atau bisa lewat internet. Dengan model ini bisa melatih siswa untuk membiasakan kemampuan berpikir secara mandiri dan terampil dalam berkomunikasi. Siswa terlibat mulai dari tahap perencanaan, baik di dalam penentuan topik ataupun cara mempelajarinya lewat investigasi. Siswa terlibat secara aktif sejak langkah awal hingga akhir pembelajaran, hal ini akan membantu siswa dalam mempertajam pemahamannya akan suatu pelajaran.⁵³

Adapun pengertian *Group Investigation* menurut ahli adalah sebagai berikut:

- a. Rusman Mafun mengatakan bahwa model *Group Investigation* merupakan model yang bisa digunakan guru dalam menumbuhkan kreatifitas siswa, baik sebagai individu ataupun berkelompok.⁵⁴
- b. Suprijono, Aris Shoimin mengemukakan dalam penggunaan model *Group Investigation*, setiap kelompok akan melaksanakan investigasi sesuai dengan masalah yang mereka pilih.
- c. Hamdani menjelaskan, model investigasi kelompok yaitu model yang kompleks, dimana murid dilibatkan mulai dari tahap perencanaan, baik di dalam penentuan topi ataupun cara mempelajarinya lewat investigasi.⁵⁵

Dwi Astuti Wahyu Nurhayati juga berpendapat bahwasanya model pembelajaran dan teknik pembelajaran merupakan hal utama dalam proses pembelajaran.⁵⁶ Model *Group Investigation* bisa melatih siswa agar mempunyai tanggung jawab terhadap pekerjaan yang mereka pilih karena model ini mengutamakan aktivitas siswa dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³ Sudarsana, I. Ketut. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap peningkatan mutu hasil belajar siswa." *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 4. No.1 (2018), hlm. 20-31.

⁵⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm.222.

⁵⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2021), hlm.90.

⁵⁶ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, Redesigning Instructional Media in Teaching English of Elementary Schools Students Developing Minimum Curriculum. *Jurnal Teflin Internasional Conference UNS Solo 2014*, hlm. 930.

siswa diberi kebebasan untuk berpikir secara logis, reflektif, dan produktif.⁵⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Group Investigation* adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar. Di antara model-model pembelajaran yang terdapat, *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran yang bersifat demokratis karena siswa menjadi aktif belajar dan melatih kemandirian dalam belajar.

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Group investigation*

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* didasarkan pada langkah-langkah kooperatif yang terdiri dari enam langkah atau fase sesuai seperti yang telah dikemukakan oleh Sharan, dkk. Adapun langkah-langkah atau fase-fase dalam pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* adalah sebagai berikut.⁵⁸

a. Fase 1: Memilih topik

Siswa memilih subtopik khusus di dalam suatu daerah masalah umum yang biasanya ditetapkan oleh guru. Selanjutnya, siswa diorganisasikan menjadi dua sampai enam anggota tiap kelompok menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi tugas. Komposisi kelompok hendaknya heterogen secara akademis maupun etnis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁷ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 224.

⁵⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Surabaya: Kencana, 2009), hlm.80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fase 2: Perencanaan kooperatif

Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan khusus yang konsisten dengan subtopik pelajaran yang telah dipilih pada fase pertama.

c. Fase 3: Implementasi

Siswa menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam fase kedua. Kegiatan pembelajaran hendaknya melibatkan ragam aktivitas dan keterampilan yang luas dan hendaknya mengarahkan siswa kepada jenis-jenis sumber belajar yang berbeda baik di dalam atau di luar sekolah. Guru secara ketat mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan.

d. Fase 4: Analisis dan sintesis

Siswa menganalisis dan mensintesis informasi yang diperoleh pada fase ketiga dan merencanakan bagaimana informasi tersebut diringkas dan disajikan dengan cara menarik sebagai bahan untuk dipresentasikan kepada seluruh kelas.

e. Fase 5: Presentasi

Hasil final beberapa atau semua kelompok menyajikan hasil penelitikannya dengan cara presentasi kelas.

f. Fase 6: Memberikan penghargaan

Kegiatan guru dalam fase 6 adalah mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Di pihak lain, Slavin menjelaskan enam tahap pada model pembelajaran kooperatif *Group Investigation*. Adapun tahap-tahap tersebut dijabarkan di bawah ini:⁵⁹

⁵⁹ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media, 2011), hlm. 2018.

- a. Tahap 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik ke dalam kelompok
 - 1) Para peserta didik meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran;
 - 2) Para peserta didik bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih;
 - 3) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan peserta didik dan harus bersifat heterogen;
 - 4) Guru membantu pengumpulan informasi/memfasilitasi pengaturan.
- b. Tahap 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari para peserta didik merencanakan bersama mengenai: Apa yang akan dipelajari? Bagaimana cara mempelajari? Siapa melakukan apa? (pembagian tugas) Untuk tujuan atau kepentingan apa menginvestigasi topik ini?
- c. Tahap 3: Melaksanakan investigasi
 - 1) Para peserta didik mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan;
 - 2) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya;
 - 3) Para peserta didik saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan.
- d. Tahap 4: Menyiapkan laporan akhir
 - 1) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dan proyek mereka;
 - 2) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka secara kelompok akan membuat presentasi mereka;
 - 3) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Tahap 5: Mempresentasikan laporan akhir
 - 1) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk;
 - 2) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengaran secara aktif;
 - 3) Para pendengar tersebut mengevaluasi kerjasama dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.
- f. Tahap 6: Evaluasi
 - 1) Para peserta didik saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka;
 - 2) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Slavin terkait tahapan-tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan fase-fase yang dikemukakan oleh Sharan, dkk, dan setelah dilakukan penyesuaian terhadap penelitian yang akan dilakukan maka diperoleh langkah-langkah (sintaks) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam penelitian ini seperti berikut.⁶⁰

- a. Langkah 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur peserta didik ke dalam kelompok

Kegiatan guru dalam langkah 1 adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, membentuk kelompok 4-5 orang berdasarkan keterampilan dan keheterogenan, mengidentifikasi topik,

⁶⁰ Yazidi, Akhmad. "Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (the Understanding of Model of Teaching in Curriculum 2013)." *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, Vol. 4. No, 1 (2014), hlm.89-95.

memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam investigasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Langkah 2: Merencanakan tugas yang akan dipelajari

Kegiatan guru dalam langkah 2 adalah guru meminta peserta didik untuk merencanakan tugas yang diberikan, membagi tugas, menggali informasi, bekerjasama, dan berdiskusi.

c. Langkah 3: Melaksanakan investigasi

Kegiatan guru dalam langkah 3 adalah guru meminta peserta didik melakukan investigasi secara berkelompok, mengumpulkan informasi yang didapat untuk menyelesaikan topik yang dipilih, meminta peserta didik untuk menganalisis data dan membuat simpulan terkait dengan permasalahan yang diselidiki.

d. Langkah 4: Menyiapkan laporan akhir

Kegiatan guru dalam langkah 4 adalah guru meminta anggota kelompok menentukan pesan-pesan penting dari topik dalam kelompoknya masing-masing, meminta anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, format pelaporan dan bagaimana mereka akan mempresentasikannya.

e. Langkah 5: Mempresentasikan laporan akhir

Kegiatan guru dalam langkah 5 adalah guru meminta peserta didik yang bertugas untuk mewakili kelompok menyajikan hasil atau simpulan dari investigasi yang telah dilaksanakan, meminta peserta didik yang tidak sebagai penyaji, mengajukan pertanyaan, saran tentang topik yang disajikan, meminta peserta didik mencatat topik yang disajikan oleh penyaji.

f. Langkah 6: Evaluasi

Kegiatan guru dalam langkah 6 adalah guru mengajak semua peserta didik untuk bersama-sama mengevaluasi pembelajaran, menyimpulkan dan menggabungkan semua topik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada, meminta peserta didik merangkum dan mencatat topik yang disajikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah: 1) Mengidentifikasi topik, 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari, 3) Melaksanakan investigasi, 4) Menyiapkan laporan akhir, 5) Mempresentasikan laporan akhir, dan 6) Evaluasi.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Group Investigation*

Kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan model *group investigation* (GI) diantaranya adalah:⁶¹

a. Kelebihan *Group Investigation*

- 1) Secara pribadi
 - a) Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas;
 - b) Memberi semangat untuk berinisiatif, dan aktif;
 - c) Rasa percaya diri dapat lebih meningkat;
 - d) Dapat belajar untuk memecahkan dan menangani masalah;
 - e) Mengembangkan antusias dan rasa pada fisik.
- 2) Secara sosial
 - a) Meningkatkan belajar bekerja sama;
 - b) Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru;
 - c) Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis;
 - d) Belajar menghargai pendapat orang lain;
 - e) Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.
- 3) Secara akademis
 - a) Siswa terlatih untuk mempertanggungjawabkan jawaban yang diberikan;

⁶¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Bekerja secara sistematis;
- c) Mengembangkan dan melatih keterampilan fisik dalam berbagai bidang;
- d) Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya;
- e) Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat;
- f) Selalu berfikir tentang cara atau strategi yang digunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *Group Investigation* tidak hanya memberikan manfaat individual dalam hal perkembangan pribadi, tetapi juga membentuk keterampilan sosial dan akademis yang penting dalam proses pembelajaran.

b. Kekurangan *group investigation*⁶²

- 1) Sedikitnya materi yang disampaikan pada satu kali pertemuan;
- 2) Sulitnya memberikan penilaian secara personal;
- 3) Tidak semua topic cocok dengan model pembelajaran *group investigation*. Model ini cocok untuk diterapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri;
- 4) Diskusi kelompok biasanya berjalan kurang efektif;
- 5) Siswa yang tidak tuntas memahami materi prasyarat akan mengalami kesulitan saat menggunakan model ini.

Untuk mengantisipasi kekurangan model *Group Investigation*, sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru terlebih dahulu merancang jalannya proses pembelajaran sebelum menggunakan model tersebut dan guru juga harus memahami betul tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan model *Group Investigation* agar nantinya proses pembelajaran yang diinginkan berjalan sesuai yang diharapkan.

⁶² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 80.

Berdasarkan penerapan model *Group Investigation* ini diharapkan keterampilan menulis dan berpikir kritis siswa dapat meningkat. Karena dengan menggunakan model ini melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu berpikir serta aktif dalam pembelajaran. Model *Group Investigation* ini dapat melatih siswa untuk bekerja sama antar teman kelompoknya, sehingga siswa akan saling membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

D. Keterampilan Berpikir Kritis

1. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir merupakan suatu kegiatan jiwa yang mencapai pengetahuan serta berbicara dengan jiwanya sendiri dalam batin.⁶³ Krulik dalam Hery Suharna membagi tingkat kemampuan berpikir menjadi empat level, yaitu: 1) *recall thinking*, 2) *basic thinking*, 3) *critical thinking*, dan 4) *creative thinking*. *Recall thinking* atau kemampuan mengingat sebagai tingkat berpikir paling rendah. Pada tingkat *basic thinking* (berpikir dasar), seseorang sudah mulai menggunakan penalarannya dalam menanggapi masalah. Sedangkan pada tingkat *Critical Thinking* (berpikir kritis), sudah pada tahap menganalisis masalah, memperhatikan sumber informasi, memutuskan pentingnya informasi tambahan dalam suatu masalah, dan menganalisis sesuatu. Kemampuan berpikir paling tinggi yaitu *Creative Thinking* yang ditandai dengan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah dengan cara luar biasa, unik dan berbeda.⁶⁴

⁶³ Jamaluddin, Andi Muhammad Irfan, *Melatih Berpikir Tinggi dengan Model Pembelajaran GO CAR* (Sukabumi: Jejak, 2020), hlm. 57.

⁶⁴ Hery Suharna, *Teori Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 13.

Menurut Robert H. Ennis, *Critical Thinking is reasonable and reflective thinking focused on deciding what to believe or do*, yang artinya berpikir kritis adalah suatu proses berpikir reflektif yang berfokus pada memutuskan apa yang diyakini atau dilakukan. Kemampuan berpikir kritis menurut Redecker mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai.⁶⁵

Berpikir kritis adalah berpikir dengan baik dan merenungkan atau mengkaji tentang proses berpikir orang lain. John Dewey mengatakan, bahwa sekolah harus mengajarkan cara berpikir yang benar pada anak- anak. Kemudian beliau mendefinisikan berpikir kritis (*critical thinking*), yaitu: “Aktif, gigih, dan pertimbangan yang cermat mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan apapun yang diterima dipandang dari berbagai sudut alasan yang mendukung dan menyimpulkannya”⁶⁶.

Berpikir kritis adalah kemampuan yang melampaui hafalan. Ketika siswa berpikir kritis, mereka didorong untuk mempertanyakan hipotesis, menganalisis, mensintesis peristiwa. Berpikir kritis membuat siswa melangkah lebih jauh dengan mengembangkan hipotesis baru dan mengujinya terhadap fakta. Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu komponen berpikir tingkat tinggi yang menjadi fokus pembelajaran abad-21.⁶⁷

Berpikir kritis memiliki dua makna yaitu pemikiran tingkat tinggi dan kritik sosial. Berpikir kritis adalah tentang memeriksa asumsi, tidak menerima begitu saja informasi yang diterima, dan tentang memahami konsep dengan jelas sehingga siswa dapat berpikir jernih tentang apa yang mereka konsumsi. Siswa mengembangkan gagasan yang jelas tentang apa yang mereka lakukan dan mengapa dan

⁶⁵ Linda Zakiah dan Eka Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran* (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm. 4.

⁶⁶ Agnes Reswari Ingkansari, *Menumbuhkan Berpikir Kritis*, (Yogyakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2021), hlm. 174.

⁶⁷ Indraswati, Dyah. Dina Anika Marhayani, Deni Sutisna, Arif Widodo, dan Mohammad Archi Maulyda, *Critical Thinking dan Problem Solving dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, No. 1. Vol. 7. 2020, hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian mereka sendiri yang terlibat dalam pemikiran kritis tersebut.⁶⁸

Dari beberapa pendapat para ahli tentang definisi berpikir kritis di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis (*critical thinking*) adalah proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Untuk memahami informasi secara mendalam dapat membentuk sebuah keyakinan kebenaran informasi yang didapat atau pendapat yang disampaikan.

2. Karakteristik Berpikir Kritis

Berpikir kritis mencakup seluruh proses mendapatkan, membandingkan, menganalisa, mengevaluasi, internalisasi dan bertindak melampaui ilmu pengetahuan dan nilai-nilai. Berpikir kritis bukan sekedar berpikir logis sebab berpikir kritis harus memiliki keyakinan dalam nilai-nilai, dasar pemikiran dan percaya sebelum didapatkan alasan yang logis dari padanya. Karakteristik yang berhubungan dengan berpikir kritis, dijelaskan Beyer secara lengkap dalam buku *critical thinking*, yaitu:⁶⁹

a. Watak (*Dispositions*)

Seseorang yang mempunyai kemampuan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis, sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik.

b. Kriteria (*Criteria*)

Dalam berpikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk sampai ke arah sana maka harus menemukan

⁶⁸ Linda Zakiah dan Eka Lestari, *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran* (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hlm. 8.

⁶⁹ Wira Suciono, *Berpikir Kritis (Tinjauan melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), hlm. 21.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai. Meskipun sebuah argumen dapat disusun dari beberapa sumber pelajaran, namun akan mempunyai kriteria yang berbeda. Apabila kita akan menerapkan standarisasi maka haruslah berdasarkan kepada relevansi, keakuratan fakta-fakta, berlandaskan sumber yang kredibel, teliti, bebas dari logika yang keliru, logika yang konsisten, dan pertimbangan yang matang.

c. Argumen (*Argument*)

Argumen adalah pernyataan atau proposisi yang dilandasi oleh data-data. Keterampilan berpikir kritis akan meliputi kegiatan pengenalan, penilaian, dan menyusun argumen.

d. Pertimbangan atau pemikiran (*Reasoning*)

Yaitu kemampuan untuk merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis. Prosesnya akan meliputi kegiatan menguji hubungan antara beberapa pernyataan atau data.

e. Sudut pandang (*Point of view*)

Sudut pandang adalah cara memandang atau menafsirkan dunia ini, yang akan menentukan konstruksi makna. Seseorang yang berpikir dengan kritis akan memandang sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

f. Prosedur penerapan kriteria (*Procedures for applying criteria*)

Prosedur penerapan berpikir kritis sangat kompleks dan prosedural. Prosedur tersebut akan meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang akan diambil, dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis menjadi suatu keterampilan yang tidak hanya melibatkan logika, tetapi juga nilai-nilai, sikap, dan keterampilan pengelolaan informasi yang kompleks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Langkah-langkah Berpikir Kritis

Berpikir kritis yang baik dibutuhkan kesadaran dan kemampuan memaksimalkan kerja otak melalui langkah-langkah berpikir kritis yang baik, sehingga kerangka berpikir dan cara berpikir tersusun dengan pola yang baik. Walau memang belum ada rumusan langkah-langkah berpikir kritis yang dapat dijadikan tolak ukur atau parameter yang baku. Sebab, karena berpikir kritis biasa sangat sulit untuk diukur karena berpikir kritis adalah proses yang sedang berlangsung bukan hasil yang mudah dikenali. Keadaan berpikir kritis berarti bahwa seorang terus mempertanyakan asumsi, mempertimbangkan konteks (kejelasan makna), menciakan dan mengeksplorasi alternatif dan terlibat dalam skeisisme reflektif (pemikiran yang tidak mudah percaya) atas informasi yang diterimanya.

Menurut Kneedler dari *The Statewide History-social Science Assesment Advisory Committee*, mengemukakan bahwa langkah-langkah berpikir kritis itu dapat dikelompokkan menjadi tiga langkah:⁷⁰

- a. Mengenali masalah (*defining and clarifying problem*)
 - 1) Mengidentifikasi isu-isu atau permasalahan pokok;
 - 2) Membandingkan kesamaan dan perbedaan-perbedaan;
 - 3) Memilih informasi yang relevan;
 - 4) Merumuskan/memformulasi masalah.
- b. Menilai informasi yang relevan
 - 1) Menyeleksi fakta, opini, hasil nalar (*judgment*);
 - 2) Mengecek konsistensi;
 - 3) Mengidentifikasi asumsi;

⁷⁰ Winarso, Adi, Joko Siswanto, and Fenny Roshayanti. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran pada Materi Interaksi MakhluK Hidup dengan Lingkungan Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berfikir Kritis Siswa SMP Negeri 2 Moga." *Jurnal Kualita Pendidikan* 4, No. 1 (2023), hlm. 16-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengenali kemungkinan faktor stereotip;
 - 5) Mengenali kemungkinan bias, emosi, propaganda, salah penafsiran kalimat (*semantic slanting*);
 - 6) Mengenali kemungkinan perbedaan orientasi nilai dan ideologi.
- c. Pemecahan Masalah/ Penarikan kesimpulan
- 1) Mengenali data yang diperlukan dan cukup tidaknya data;
 - 2) Meramalkan konsekuensi yang mungkin terjadi dari keputusan; atau pemecahan masalah atau kesimpulan yang diambil.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis yang efektif memerlukan kesadaran dan kemampuan untuk mengoptimalkan fungsi otak melalui langkah-langkah berpikir kritis yang terorganisir. Meskipun belum ada rumusan langkah-langkah berpikir kritis yang dapat diukur secara baku, proses ini kompleks dan sedang berlangsung, sulit diukur karena lebih bersifat dinamis daripada statis. Berpikir kritis melibatkan terus-menerus mempertanyakan asumsi, mempertimbangkan konteks, mengeksplorasi alternatif, dan mengadopsi sikap skeptis terhadap informasi yang diterima.

4. Indikator Berpikir Kritis

Terdapat delapan indikator berpikir kritis, yaitu:⁷¹

- a. Kegiatan merumuskan pertanyaan;
- b. Membatasi permasalahan;
- c. Menguji data-data;
- d. Menganalisis berbagai pendapat dan bias;
- e. Menghindari pertimbangan yang sangat emosional;
- f. Menghindari penyederhanaan berlebihan;
- g. Mempertimbangkan berbagai interpretasi;
- h. Mentoleransi ambiguitas.

⁷¹ Nurhadi, *Asesmen Keterampilan Berpikir Kritis Kimia; Mpdel Tes dan Pengembangannya*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2021), hlm 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapat Wade yang dikutip oleh Hendra Surya ini dapat digunakan ketika kita memberikan siswa suatu permasalahan yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Kemudian Ennis mengemukakan, “Definisi berpikir kritis adalah berpikir secara beralasan dan reflektif dengan menekankan pembuatan keputusan tentang apa yang harus dipercayai atau dilakukan”. Oleh karena itu, indikator kemampuan berpikir kritis dapat diturunkan dari aktivitas kritis siswa meliputi:⁷²

- a. Mencari pernyataan yang jelas dari pertanyaan;
- b. Mencari alasan;
- c. Berusaha mengetahui informasi dengan baik;
- d. Memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya;
- e. Memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan;
- f. Berusaha tetap relevan dengan ide utama;
- g. Mengingat kepentingan yang asli dan mendasar;
- h. Mencari alternative;
- i. Bersikap dan berpikir terbuka;
- j. Mengambil posisi ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu;
- k. Mencari penjelasan sebanyak mungkin;
- l. Bersikap secara sistematis dan teratur dengan bagian dari keseluruhan masalah.

Berdasarkan penelitian Rofiah, Aminah, dan Ekawati (2013), ada 3 indikator dalam berpikir kritis yaitu:¹⁾ (1) mengajukan pertanyaan; (2) merencanakan strategi; dan (3) mengevaluasi keputusan. Selanjutnya, Ennis mengidentifikasi 12 indikator berpikir kritis, yang dikelompokkannya dalam lima besar aktivitas sebagai berikut:

⁷²Aminudin, M. D., Andika, T., Cahyati, D., & Umina, A. N. Analisis Keterkaitan Kemampuan Berfikir Terhadap Kemandirian Belajar Dalam Mendukung Keberhasilan Proses Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol, 1, No. (1), 2022), hlm. 49-57.

- a. Memberikan penjelasan sederhana, yang berisi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan;
- b. Membangun keterampilan dasar, yang terdiri atas mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi;
- c. Menyimpulkan, yang terdiri atas kegiatan mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, meninduksi atau mempertimbangkan hasil induksi, dan membuat serta menentukan nilai pertimbangan;
- d. Memberikan penjelasan lanjut, yang terdiri atas mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi pertimbangan dan juga dimensi, serta mengidentifikasi asumsi;
- e. Mengatur strategi dan teknik, yang terdiri atas menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.

Indikator-indikator tersebut dalam prakteknya dapat bersatu padu membentuk sebuah kegiatan atau terpisah-pisah hanya beberapa indikator saja.⁷³

Berdasarkan penjelasan indikator-indikator berpikir kritis di atas. Aspek kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), membangun keterampilan dasar (*basic support*), menyimpulkan (*inference*), memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*) dan menyusun strategi dan taktik (*strategy and tactics*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷³ Endriani, R., Sundaryono, A., & Elvia, R. Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Menggunakan Video untuk Mengukur Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *PENDIPA Journal of Science Education*, Vol 2. No. 2. (2018), hlm.142-146.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Model Ekspositori

1. Pengertian Model Ekspositori

Model pembelajaran ekspositori adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara oimal. Model pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam model ini guru memegang peran yang sangat dominan.⁷⁴ Oleh karena itu, Pupuh & Sobrimengatakan bahwa model ini dilatarbelakangi anggapan terhadap siswa bahwa mereka masih kosong dengan ilmu. Dalam model ini guru berfungsi sebagai desainer dan sebagai aktor. Kemudian, dalam sistem ini guru juga menyampaikan materi ajar dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur. Model ekspositori sama seperti ceramah dalam hal terpusatnya kegiatan pada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran).

Tetapi pada model ekspositori, dominasi guru banyak berkurang dibandingkan dengan ceramah, karena ia tidak terus menerus bicara. Ia berbicara pada awal pelajaran saja yakni pada saat menerangkan materi dan contoh soal, serta pada waktu-waktu yang diperlukan saja. Sehingga dengan cara tersebut siswa juga ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Pada model ekspositori, siswa belajar lebih aktif daripada model ceramah. Siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan tetapi juga membuat soal latihan dan bertanya kalau tidak mengerti dengan apa yang disampaikan guru. Siswa mengerjakan latihan soal sendiri, mungkin juga mengerjakannya bersama dengan temannya, atau diminta mengerjakan dipapan tulis.

⁷⁴Hamzah, *Strtategi Pembelajaran Guru Edukatif*, (Pasaman: Azka Pustaka, 2022), hlm. 58.

Selain itu, guru dapat memeriksa pekerjaan siswa secara individual, kemudian menjelaskan lagi kepada siswa secara individual dan klasikal sehingga siswa paham terhadap materi pelajaran tersebut.⁷⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan model ekspositori disini adalah model pembelajaran yang berpusat kepada guru namun guru hanya mempunyai batas waktu tertentu sehingga siswa juga berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

2. Prinsip-prinsip Penggunaan Model Ekspositori

Dalam menerapkan model pembelajaran ekspositori, maka digunakan prinsip penggunaan model pembelajaran sebagai berikut:⁷⁶

a. Berorientasi pada Tujuan

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam model pembelajaran ekspositori melalui metode ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran, justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan model ini.

b. Prinsip Komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi, yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan). Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi pelajaran yang diorganisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai penerima pesan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁵ Afnan, Afnan. "Penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar fisika." *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 8. No.1 (2018, hlm.21-52.

⁷⁶ Amin, & Sumendap, L. Y. S. 164 Model Pembelajaran Kontemporer. (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), hlm. 198.

c. Prinsip Kesiapan

Kesiapan merupakan salah satu hukum belajar. inti dari hukum belajar ini adalah bahwa setiap individu akan merespons dengan cepat dari setiap stimulus manakala dalam dirinya sudah memiliki kesiapan.

d. Prinsip Berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat menolong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, akan tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah manakala melalui proses penyampaian dapat membawa siswa pada situasi ketidakseimbangan, sehingga mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri.⁷⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan model pembelajaran ekspositori, prinsip-prinsip utama yang digunakan meliputi orientasi pada tujuan pembelajaran, komunikasi efektif dalam penyampaian materi, kesiapan individu sebagai hukum belajar, dan pembelajaran yang berkelanjutan. Tujuan pembelajaran tetap menjadi fokus utama, sementara komunikasi efektif guru sebagai penerima pesan memastikan penyampaian materi yang terorganisir. Kesiapan individu menjadi faktor penting dalam respons terhadap pembelajaran, dan prinsip berkelanjutan menekankan pentingnya mendorong siswa untuk belajar mandiri dan meningkatkan wawasan secara berkesinambungan. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip ini, model ekspositori diharapkan memberikan dampak efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁷ Johni Dimiyati, *Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Langkah-Langkah Model Ekspositori

Langkah-langkah dalam model pembelajaran ekspositori, yakni: persiapan (*preparation*), penyajian (*presentation*), menghubungkan (*correlation*), menyimpulkan (*generalization*), dan penerapan (*application*). Adapun penjelasan dari langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.⁷⁸

a. Persiapan

Langkah persiapan dalam model pembelajaran ekspositori sangat penting, keberhasilan pembelajaran sangat tergantung dari langkah persiapan. Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan persiapan adalah:

- 1) Mengajak peserta didik keluar dari kondisi mental yang pasif;
- 2) Membangkitkan motivasi dan minat peserta didik untuk belajar;
- 3) Merangsang dan menggugah rasa ingin tahu peserta didik;
- 4) Menciptakan suasana pembelajaran yang terbuka;

Beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan yaitu:⁷⁹

1) Memberikan sugesti positif dan hindari sugesti yang negatif

Memberikan sugesti yang positif akan dapat membangkitkan kekuatan pada peserta didik untuk menghadapi hambatan dalam belajar, sebaliknya sugesti yang negatif dapat mematikan semangat belajar peserta didik.

2) Mengemukakan tujuan yang harus dicapai

Mengemukakan tujuan sangat penting artinya dalam setiap proses belajar mengajar. Dengan mengemukakan tujuan, peserta didik akan paham dengan apa yang harus mereka kuasai serta mau dibawa kemana mereka. Dengan demikian tujuan merupakan pengikat baik bagi guru maupun peserta didik.

⁷⁸ Safriadi, Safriadi. "Prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol.7. No.1 (2017), hlm.47-65.

⁷⁹ Ovan, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2022), hlm 116.

3) Peserta didik

Sebelum guru membuka file dalam otak (memancing otak) peserta didik agar materi bisa ditangkap.

b. Penyajian

Langkah penyampaian materi pelajaran yang sesuai dengan persiapan yang dilakukan. Dalam penyajian, bagaimana agar materi yang guru sampaikan mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian yaitu:

- 1) Penggunaan Bahasa;
- 2) Intonasi suara;
- 3) Komunikasi dengan peserta didik;
- 4) Memunculkan joke yang menyegarkan.

Joke adalah kemampuan guru untuk menjaga kelas agar tetap hidup dan segar melalui penggunaan kalimat atau bahasa yang lucu.

c. Korelasi

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat menangkap keterkaitan dengan struktur pengetahuan yang dimiliki. Langkah korelasi dilakukan untuk memberi makna terhadap materi pelajaran . sering terjadi dalam suatu pembelajaran dari guru dimana ia tidak dapat menangkap makna materi yang disampaikan.

d. Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan. Langkah menyimpulkan dalam model pembelajaran ekspositori yaitu mengambil intisari dari proses penyajian. Menyimpulkan berarti memberikan keyakinan kepada peserta didik tentang kebenaran apa yang sudah dipaparkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar peserta didik tidak ragu. Menyimpulkan bisa dilakukan dengan cara:

- 1) Mengulang kembali inti materi menjadi pokok persoalan.
 - 2) Memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang disajikan.
- e. Mengaplikasikan

Langkah aplikasi adalah langkah untuk menguji kemampuan peserta didik setelah mereka menyimak penjelasan guru. Langkah ini sangat penting sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman peserta didik pada materi pelajaran yang telah dijelaskan. Teknik yang digunakan adalah:

- 1) Relevan dengan materi yang telah disajikan;
- 2) Sesuai dengan materi pelajaran yang telah disajikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran ekspositori terdiri dari langkah-langkah: persiapan, penyajian, korelasi, menyimpulkan, dan penerapan. Persiapan menekankan pentingnya menciptakan kondisi mental aktif dan merangsang minat belajar. Penyajian materi memerlukan perhatian pada bahasa, intonasi suara, komunikasi, dan humor. Korelasi menghubungkan materi dengan pengalaman peserta didik. Menyimpulkan melibatkan pemahaman inti materi dan memberikan keyakinan. Penerapan menguji pemahaman peserta didik. Dengan memahami langkah-langkah ini, model ekspositori dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang efektif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Ekspositori

a. Kelebihan Model Ekspositori

Kelebihan model pembelajaran ekspositori diantaranya sebagai berikut:⁸⁰

- 1) Guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, sehingga guru mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai pelajaran yang disampaikan;
- 2) Model pembelajaran ekspositori ini dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran cukup luas, sementara waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas;
- 3) Peserta didik mendengar penuturan tentang materi pelajaran, sekaligus peserta didik bisa melihat melalui pelaksanaan demonstrasi;
- 4) Cocok digunakan untuk jumlah peserta didik dan ukuran kelas yang lebar;

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran ekspositori terbukti sebagai pendekatan yang efektif. Guru dapat mengontrol urutan dan keluasan materi, memastikan pemahaman peserta didik. Keefektifan model ini terlihat ketika materi pelajaran luas dan waktu terbatas. Melalui penuturan dan demonstrasi, peserta didik dapat mendengar dan melihat materi secara langsung. Model ini juga cocok untuk kelas dengan jumlah peserta didik yang besar dan ukuran kelas yang luas.

⁸⁰Veryawan, *Model Pembelajaran Make A Match, Konsep Diri dan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini*, (Solok: Insan Cendikia Mandiri, 2022), hlm. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kekurangan

Sedangkan kekurangan model pembelajaran ekspositori diantaranya sebagai berikut:⁸¹

- 1) Model pembelajaran ekspositori ini hanya dapat dilakukan terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak yang baik. Untuk peserta didik yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan model pembelajaran yang lain;
- 2) Model pembelajaran ekspositori ini tidak dapat melayani perbedaan setiap peserta didik baik kemampuan, pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya;
- 3) Karena lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan antar peserta didik, serta kemampuan berpikir kritis;
- 4) Keberhasilan peserta didik ini tergantung apa yang dimiliki guru, seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasme, motivasi, kemampuan bertutur, kemampuan mengolah kelas;
- 5) Gaya komunikasi terjadi satu arah, mengontrol pemahaman peserta didik akan materi pelajaran akan sangat terbatas, sehingga mengakibatkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik terbatas pada apa yang diberikan guru.

Secara keseluruhan, kekurangan dalam model pembelajaran ekspositori menyoroti beberapa hambatan yang dapat membatasi keefektifan pembelajaran. Terbatasnya pelayanan untuk peserta didik dengan kemampuan yang berbeda, kurangnya respons terhadap perbedaan individual, dan fokus pada ceramah yang dapat

⁸¹ Alham Kamaruddin, *Strategi Pembelajaran*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghambat perkembangan keterampilan sosial serta berpikir kritis menjadi tantangan utama. Keberhasilan pembelajaran ekspositori sangat bergantung pada kualitas guru, yang mencakup persiapan, pengetahuan, dan keterampilan komunikasi. Adanya komunikasi yang satu arah juga membatasi pengembangan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk mengakui kekurangan tersebut dan mempertimbangkan variasi model pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individual peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang lebih holistik dan efektif.

F. Hubungan Model Pembelajaran (*Group Investigation* dan Ekspositori) terhadap Keterampilan Menulis

1. Model *Group Investigation* terhadap Keterampilan Menulis

Model *Group Investigation* menurut teori Rusman Mafun adalah model yang bisa digunakan guru dalam menumbuhkan kreatifitas siswa, baik sebagai individu ataupun berkelompok.⁸² Sedangkan Hamdani menjelaskan, model investigasi kelompok yaitu model yang kompleks, dimana murid dilibatkan mulai dari tahap perencanaan, baik di dalam penentuan topik ataupun cara mempelajarinya lewat investigasi.⁸³

Dalam konteks keterampilan menulis, model *Group Investigation* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan memberikan umpan balik satu sama lain. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar menulis. Mereka bekerja dalam kelompok kecil untuk menyusun gagasan, melakukan riset bersama, dan mempresentasikan hasil penelitian mereka. Melalui kolaborasi ini, siswa tidak hanya belajar dari materi yang mereka teliti, tetapi juga belajar dari rekan-

⁸² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm.222.

⁸³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2021), hlm.90.

rekan mereka. Selain itu, model *Group Investigation* juga mendorong pengembangan keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan memecahkan masalah bersama. Semua keterampilan ini secara langsung berkontribusi pada kemampuan menulis siswa, karena menulis bukan hanya tentang menghasilkan kata-kata di atas kertas, tetapi juga tentang menyampaikan ide secara efektif kepada pembaca.

Hai ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bambang Untoro yang mengatakan bahwa model *Group Investigation* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa.⁸⁴ Model *Group Investigation* dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan aktif dalam proyek penulisan kelompok dapat memicu minat dan antusiasme siswa terhadap topik yang mereka teliti. Ketika siswa merasa terlibat secara pribadi dalam proses penulisan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan persuasif.

Dengan demikian, keterkaitan antara model pembelajaran *Group Investigation* dan pengembangan keterampilan menulis sangat erat. Melalui kolaborasi, berbagi pengetahuan, pengembangan keterampilan sosial, dan peningkatan motivasi, model ini memberikan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa untuk menjadi penulis yang lebih terampil dan percaya diri.

2. Hubungan Model Ekspositori terhadap Keterampilan Menulis

Model pembelajaran ekspositori, sementara itu, mengacu pada pendekatan yang lebih tradisional di mana guru bertindak sebagai sumber utama informasi. Dalam konteks keterampilan menulis, model ini fokus pada pemberian pengetahuan dan keterampilan menulis kepada siswa melalui instruksi langsung. Teori pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁴ Untoro, B. (2016). The effect of group investigation and learning style on students' writing of analytical exposition. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 3(1), 29-45.

behaviorisme, yang menekankan pada penguatan dan pembentukan respons terhadap stimulus, memiliki relevansi dengan model ekspositori. Dalam model ini, guru memberikan contoh tulisan, teknik penulisan, dan aturan tata bahasa kepada siswa, yang kemudian diharapkan menginternalisasi informasi tersebut melalui latihan dan praktik.

Namun demikian, pendekatan ekspositori tetap penting dalam konteks pembelajaran menulis, terutama dalam mengajarkan elemen-elemen dasar seperti tata bahasa, struktur esai, dan teknik penulisan yang efektif. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eka Putri Saptari Wulan dan Dortya Siahaan menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran menulis narasi lebih efektif daripada pendekatan konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini menegaskan pentingnya penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dalam keterampilan menulis.⁸⁵

G. Karakteristik Siswa SD Kelas V

Pembelajaran yang dilaksanakan diwarnai oleh interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran menempatkan siswa sebagai subyek agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami karakteristik siswa. Salah satu teori yang sangat terkenal yang berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme adalah teori perkembangan kognitif oleh Piaget. Piaget yang dikutip oleh Trianto, seorang anak maju melalui empat tahap perkembangan kognitif, yaitu tahap sensorimotor (0-2 tahun), tahap praoperasional (2-7 tahun), tahap operasional konkret (7-

⁸⁵ Wulan, Eka Putri Saptari, and Dortya Siahaan. "Model Pembelajaran Ekspositori terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi." *Jurnal ilmu pendidikan* 2.(1) (2021), hlm. 49-53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11tahun), dan tahap operasional formal (12 tahun - masa dewasa). Teori ini menjelaskan secara terinci tahap perkembangan intelektual yang dimiliki manusia dari lahir sampai dewasa dan juga dilengkapi dengan ciri-ciri tertentu dalam kemampuan proses berpikirnya.

Siswa di kelas V sekolah dasar yang rata-rata berusia 11-13 tahun masuk ke dalam tahap operasional konkret kemampuan akhir. Kemampuan berpikirnya sudah logis dan sistematis, mampu memecahkan masalah, mampu menyusun strategi dan mampu menghubungkan. Kemampuan komunikasinya sudah berkembang seiring perkembangan kemampuan berpikirnya sehingga sudah mampu mengungkapkan pemikiran dalam bentuk ungkapan kata yang logis dan sistematis. Berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa kelas V yang sudah dipengaruhi oleh teman sebayanya sehingga terbentuklah kelompok-kelompok yang didasari oleh kesamaan-kesamaan tertentu.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pendidik harus mampu menciakan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangannya. Kegiatan pembelajaran disusun untuk membangkitkan keaktifan, kemandirian, dan kemampuan berpikir yang sistematis. Siswa berada di sekolah untuk belajar bukan berarti siswa tidak memiliki pengetahuan apapun, namun siswa sebenarnya sudah memiliki pengalaman untuk membantunya mengkonstruksi pengetahuannya pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, pendidik perlu mengkombinasikan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga mampu memberikan pemahaman yang mendalam serta mengembangkan kemampuan berpikirnya.⁸⁶

⁸⁶ Abdul Salam Hidayat, Firmansyah, Sofyan Hanief, *Pengembangan Model Pembelajaran Atantik Nomor Lari Berbasis Permainan pada Siswa Sekolah Dasar*. (Purwodadi: Sarnu Untung, 2015), hlm. 77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas V berada pada tahap operasional konkret, siswa sudah mulai menggunakan aturan-aturan yang jelas dan logis, kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda yang bersifat kongkret, melakukan klarifikasi dan sudah mampu untuk menarik kesimpulan, menafsirkan dan mengembangkan suatu konsep.

H. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kamriani, berdasarkan hasil analisis bahwa penerapan model *group investigation* dapat meningkatkan keterampilan menulis dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.⁸⁷ Terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaannya terdapat pada variabel X yaitu pengaruh model *group investigation*, dan perbedaannya penelitian ini hanya menggunakan satu variabel x yaitu model pembelajaran saja sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan dua variabel x yaitu model pembelajaran *group investigation* dan kemampuan berpikir kritis.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lucia Venda Chiristina dan Firosalina Kristin, berdasarkan hasil analisis bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dan CIR efektif dalam meningkatkan kreativitas berpikir kritis siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 4 SDN Gendongan 02.⁸⁸ Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya terdapat pada variabel X nya yaitu menggunakan model *group investigation* sedangkan perbedaannya pada penelitian ini variabel y nya adalah berpikir kritis.

⁸⁷ Kamriani, Penerapan Model *Group Investigation* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo, *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* April, Vol.1, No.2, (2019), hlm. 67-80.

⁸⁸ Lucia Venda Chiristinam, Firosalina, Efektivitas Model Pembelajaran Tipe *Group Investigation* (GI) dan Kooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS siswa Kelas 4, *Scholaria*, Vol. 6, No. 3, (2016), hlm. 217-230.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Riani Angreni Buatun, Anton Sitepu, dan Darinda Sofia Tanjung, berdasarkan hasil analisis bahwa terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di sekolah dasar Swasta Advent Timbang Deli Medan.⁸⁹ Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaanya terdapat pada variabel X yaitu model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group investigation*. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada varibael Y yaitu Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Dian Okta Widiartini, Made Putra, dan Ida Bagus Surya Manuaba, berdasarkan hasil analisis bahwa model pembelajaran *Group investigation* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD.⁹⁰ Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamanaya terdapat pada varibael X yaitu model pembelajaran *group investigation* sedangkan perbedaannya yerdapat pada varibel Y yaitu Kompetensi Pengetahuan IPA.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Wahyuningsih, berdasarkan hasil analisis hasil belajar IPA yang menggunakan model pembelajaran *group investigation* lebih baik dari pada yang menggunakan model pembelajaran konvensional.⁹¹ Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaanya terdapat pada varibel X model Pembelajaran Kooperatif Tipe *group investigation*. sedangkan perbedaannya terdapat pada varibel Y yaitu Hasil Belajar IPA.

⁸⁹ Riani Angreni Buatun, Anton Sitepu, dan Darinda Sofia Tanjung “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di Sekolah Dasar”. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No. 6 (2021), hlm. 4066 – 4074.

⁹⁰ Putu Dian Okta Widiartini, Made Putra, dan Ida Bagus Surya Manuaba (Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 4. No. 2. (2020), hlm. 324-334.

⁹¹ Ika Wahyuningsih “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar IPA. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*. Vol. 4. No. 1. (2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Fakhri Fakhur Rozy, berdasarkan hasil analisis bahwa 1) terdapat perbedaan pengaruh keterampilan menulis teks ulasan yang diajar dengan model pembelajaran Problem Posing Learning dan yang diajar dengan model pembelajaran Problem Based Learning, 2) Terdapat perbedaan pengaruh keterampilan menulis teks ulasan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah, (3) Adanya interaksi antara model pembelajaran *Problem Posing Learning* dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis teks ulasan.⁹² Terdapat persamaan dan perbedaannya. Persamaannya terdapat pada variable Y yaitu keterampilan menulis dan ditinjau dari kemampuan berpikir kritis sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X yaitu model yang digunakan. Penelitian ini menggunakan Model *Problem Posing Learning* dan Model *Problem Based Learning* sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan model *group investigation* dan ekspositori.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Putri Saptari Wulan, Dortya Siahaan, berdasarkan hasil analisis bahwa pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori pada kelompok eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model konvensional pada kelompok kontrol.⁹³ Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya terdapat pada variabel Y yaitu keterampilan menulis sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X pada penelitian ini menggunakan satu model yaitu ekspositori sedangkan penelitian yang dilakukan penulis

⁹² Rozy, Fakhri Fakhur. Pengaruh Model Problem Posing Learning dan Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa SMP Kota Cilacap Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis. Diss. UNS (Sebelas Maret University), 2019.

⁹³ Wulan, Eka Putri Saptari, and Dortya Siahaan. "Model Pembelajaran Ekspositori terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi." *Jurnal ilmu pendidikan* 2.(1) (2021), hlm. 49-53.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model *group investigation* dan ekspositori dan ditinjau dari kemampuan berpikir kritis.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Hidayati, Abu Yazid Adnan Quthny, Fatih Holis Ahnaf, berdasarkan hasil analisis bahwa hasil belajar siswa kelas XII MA Miftahul Ulum menggunakan model Ekspositori sudah memadai, karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu mencapai 81,25 % atau sebanyak 13 peserta didik.⁹⁴ Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya terdapat pada variabel X Keterampilan Menulis hanya saja dengan materi yang berbeda sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X. Penelitian ini menggunakan satu model yaitu ekspositori sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan model *group investigation* dan ekspositori dan ditinjau dari kemampuan berpikir kritis.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Yahia Ashour Mohammed AlKhouday, berdasarkan hasil analisis bahwa integrasi berpikir kritis dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.⁹⁵ Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaannya memiliki fokus utama pada pengembangan keterampilan menulis. Penelitian ini mengeksplorasi peran berpikir kritis dalam pengembangan keterampilan menulis mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengamati pengaruh model *group investigation* dan ekspositori. Perbedaannya penelitian ini lebih bersifat studi kasus yang mengeksplorasi peran berpikir kritis dalam pengembangan keterampilan menulis yang melibatkan mahasiswa sedangkan yang dilakukan peneliti perbandingan antara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁹⁴ Hidayati, Ririn, Abu Yazid Adnan Quthny, and Fatih Holis Ahnaf. "Pengaruh Strategi Ekspositori terhadap Menulis Surat Lamaran Pekerjaan untuk Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.4 (2022), hlm. 2918-2930.

⁹⁵ AlKhouday, Yahia Ashour Mohammed. "The Effect Of Teaching Critical Thinking On Al-Buraimi University College Students' Writing Skills: A case study." *International Journal of applied linguistics and English literature* 4.6 (2015), hlm. 212-219.

model group investigation dan ekspositori dan difokuskan pada siswa sekolah dasar.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Feby Inggriyani, Nurul Fazriyah, berdasarkan analisis bahwa berpikir kritis memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di SDN Kecamatan Lengkong Kota Bandung.⁹⁶ Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini. Persamaanya terdapat pada variabel Y yaitu keterampilan menulis sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X yaitu penelitian ini menggunakan berpikir kritis sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan model pembelajaran yang ditinjau dari kemampuan berpikir kritis.

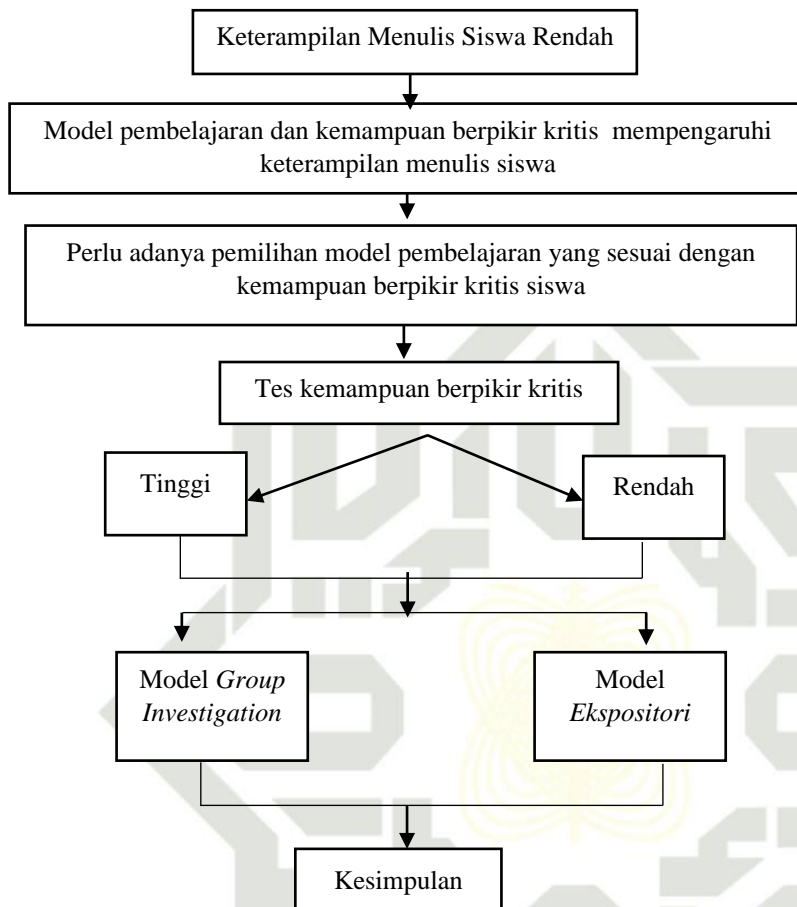
Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas dapat disimpulkan bahwa judul penelitian ini bukanlah plagiat dari penelitian terdahulu dan layak untuk dilakukan penelitian. Dikarenakan tidak adanya kesamaan judul yang akan diteliti dan didukung oleh beberapa penelitian terdahulu.

I. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu model konseual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Jadi, kerangka berfikir adalah hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.⁹⁷ Sesuai dengan landasan teori penelitian, peneliti yakin bahwa variabel bebas (model pembelajaran *Group investigation*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (keterampilan menulis) ditinjau dari kemampuan berpikir kritis.

⁹⁶ Inggriyani, Feby, and Nurul Fazriyah. "Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar." *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* Vol. 3. No.2 (2017), hlm. 105-116.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 60.



Bagan II.1
Kerangka Berpikir

Bagan tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan Keterampilan Menulis Siswa yang Belajar dengan Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Model Ekspositori

Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengungkapkan ide, pikiran, atau informasi dalam bentuk tulisan yang jelas, koheren, dan efektif. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman tata bahasa dan struktur kalimat hingga kemampuan merumuskan argumen atau narasi dengan baik. Keterampilan menulis tidak hanya melibatkan aspek teknis, seperti ejaan dan tata bahasa, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengorganisir ide, mengembangkan pemikiran kritis, dan menyampaikan pesan dengan tepat kepada pembaca. Setiap guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus menyadari bahwa tidak semua model pembelajaran akan menjadi efektif untuk semua siswa. Hal ini disebabkan oleh perbedaan yang terdapat pada setiap diri siswa. Dalam proses menulis di dalam kelas, masing-masing siswa membawa sejumlah pengalaman masa lalu yang unik, proses emosional dan mental, tingkat perkembangan kognitif, dan tingkat minat terhadap topik yang berbeda.

Adapun dua di antara model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah model pembelajaran *Group Investigation* dan model pembelajaran ekspositori. Model pembelajaran *Group Investigation* dikenal sebagai pendekatan kolaboratif di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menyelidiki topik tertentu. Model pembelajaran ekspositori, di sisi lain, cenderung lebih tradisional dengan fokus pada penyampaian informasi oleh guru kepada siswa. Siswa lebih pasif dalam peran mereka dan menerima materi yang diajarkan secara langsung. Dalam hal keterampilan menulis, model ini dapat membantu siswa memahami struktur dan konvensi penulisan, tetapi mungkin kurang mendorong kreativitas dan pemikiran kritis yang mendalam.

Dalam konteks perbedaan keterampilan menulis siswa, diduga bahwa kelompok siswa yang belajar dengan model *Group Investigation* akan mengalami peningkatan yang lebih signifikan. Hal ini dapat terjadi karena interaksi aktif antara siswa dalam kelompok dapat merangsang pemikiran kreatif, diskusi yang mendalam, dan pertukaran ide yang lebih luas. Keterampilan menulis seperti mengembangkan argumen bersama, menulis laporan kelompok, dan mengorganisir informasi secara bersama-sama dapat menjadi fokus pengembangan. Model *Group Investigation* memberikan peluang untuk pemberdayaan siswa dalam pengambilan keputusan terkait dengan proses belajar. Mereka memiliki tanggung jawab untuk menyusun dan menyajikan materi, sehingga dapat meningkatkan rasa kepemilikan terhadap hasil pembelajaran mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berpotensi memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka secara lebih aktif dan terfokus. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Fitri Amin yang mengatakan bahwa model *Group Investigation* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, karena model ini melibatkan siswa dalam berdiskusi, berbagi ide. Kolaborasi ini dapat merangsang pemikiran kreatif, diskusi mendalam, dan pertukaran ide yang lebih luas, yang semuanya dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan menulis.⁹⁸

Berdasarkan paparan terdahulu, diduga keterampilan menulis kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik daripada keterampilan siswa yang belajar dengan menggunakan model ekspositori.

2. Pengaruh Interaksi Antara Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Keterampilan Menulis Siswa

Group investigation merupakan model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa kedalam kelompok secara heterogen dilihat dari kemampuan dan latar belakang, baik dari segi jenis kelamin, suku, dan agama, untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik. Model ini, peran guru aktif dalam membentuk kelompok siswa yang terdiri dari dua sampai enam anak. Langkah selanjutnya siswa diberi kebebasan mengeksplorasi kemampuannya dalam bentuk pembelajaran. Keterlibatan siswa (*students centered*) dalam pembelajaran akan menumbuhkan karakter yang solid dan mandiri. Keterlibatan siswa dalam belajar menumbuhkan suasana yang menyenangkan dan kebebasan untuk

⁹⁸Amin, Nofita Fitri, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), (2017), hlm. 137-154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai hasil yang baik. Hasil tersebut akan menumbuhkan keunggulan baik dalam memahami materi dan berpikir.

Secara khusus model *Group Investigation* memberi kebebasan siswa untuk mengembangkan cara berpikir dan membantu siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran karena siswa dihadapkan langsung dalam memecahkan berbagai permasalahan dan siswa dilatih untuk berusaha berpikir kritis.⁹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, diduga interaksi model pembelajaran *Group Investigation* dan kemampuan berpikir kritis mempengaruhi keterampilan menulis seseorang. Dengan demikian, pengaruh model pembelajaran bergantung pada kemampuan berpikir kritis seseorang.

3. Perbedaan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Model *Group Investigation* dan Model Ekspositori pada Siswa Berkemampuan Berpikir Kritis Tinggi

Keterampilan menulis pada kelas yang menggunakan model *Group Investigation* dilaksanakan dengan lebih efektif. Salah satu aspek penting dari model ini adalah kolaborasi antar siswa. Siswa saling bertukar gagasan, dan membahas ide. Untuk itu, guru harus menciptakan iklim kerja sama yang kondusif dan kompetitif untuk mengembangkan potensi masing-masing siswa. Hal ini tidak terdapat dalam kelas yang diajar dengan menggunakan model ekspositori. Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi lebih mampu menulis dengan kedalaman, kejelasan, dan kekuatan argumen yang lebih baik daripada mereka yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah. Kemampuan ini sangat mendukung model pembelajaran *Group Investigation*. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah kurang cocok belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

⁹⁹ Mushoddik, M., Utaya, S., & Budijanto, B. Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MAN 6 Jakarta. *JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, (2016). 1(1), hlm. 3-8.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa dituntut untuk dapat menganalisis informasi dengan lebih mendalam, mampu berkolaborasi dengan baik dalam kelompok dengan menyajikan ide-ide yang terorganisir dan dukungan argumen yang kuat. Kemampuan mereka untuk berdebat secara logis juga dapat memperkaya diskusi kelompok sehingga model pembelajaran *Group Investigation* lebih sesuai dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Paul dan Elder yang mengatakan bahwa siswa dengan keterampilan berpikir kritis memiliki keunggulan dalam mengeksplorasi informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah. Paul dan Elder diidentifikasi sebagai pakar yang memandang bahwa kemampuan berpikir kritis memengaruhi keterampilan menulis siswa, memungkinkan mereka untuk mengevaluasi ide dan menyajikan solusi dengan baik.¹⁰⁰ Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yahia Ashour Mohammed AlKhoudary yang menyatakan bahwa berpikir kritis secara positif memengaruhi hasil keterampilan menulis siswa.¹⁰¹

Dengan demikian, diduga keterampilan menulis siswa yang diajar dengan model *Group Investigation* dengan kemampuan berpikir kritis tinggi lebih baik daripada keterampilan menulis siswa yang diajar dengan model ekspositori dengan kemampuan berpikir kritis tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰⁰ Suteja, S., & Setiawan, D. Students' Critical Thinking and Writing Skills in Project-Based Learning. *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research*, 1(1), (2022), hlm. 16-22.

¹⁰¹ AlKhoudary, Yahia Ashour Mohammed. "The Effect Of Teaching Critical Thinking On Al-Buraimi University College Students' Writing Skills: A case study." *International Journal of applied linguistics and English literature* 4.6 (2015), hlm. 212-219.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perbedaan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Model *Group Investigation* dan Model Ekspositori pada Siswa Berkemampuan Berpikir Kritis Rendah

Keterampilan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* menuntut adanya kolaborasi antara siswa dalam kegiatan diskusi dan kerja kelompok dalam memecahkan masalah. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah kurang mampu menganalisis informasi dengan mendalam, mengevaluasi argumen dengan baik, atau merenungkan konsep-konsep yang kompleks, yang semuanya sangat penting dalam menulis yang baik. Selain itu Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang rendah mungkin kesulitan dalam menyusun struktur tulisan yang logis dan teratur.¹⁰² Kenyataan ini kurang mendukung pelaksanaan model pembelajaran *group investigation*. Sehingga siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah kurang cocok belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.

Berdasarkan penjelasan di atas, diduga keterampilan menulis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *group investigation* dengan kemampuan berpikir kritis rendah lebih kecil atau sama saja dengan keterampilan menulis siswa yang diajar dengan model ekspositori yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.

J. Konsep Operasional

1. Model Pembelajaran *Group Investigation*

- a. Tahap 1: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, membentuk kelompok 4-5 orang berdasarkan keterampilan dan keheterogenan, mengidentifikasi topik,

¹⁰² Lubis, Silvia Sandi Wisuda. "Keterampilan Menulis Essai dalam Pembentukan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh." *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, (2017), 6 (2), hlm. 3.

memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam investigasi guna mencapai tujuan pembelajaran;

- b. Tahap 2: Guru meminta peserta didik untuk merencanakan tugas yang diberikan, membagi tugas, menggali informasi, bekerjasama, dan berdiskusi;
- c. Tahap 3: Guru meminta peserta didik melakukan investigasi secara berkelompok, mengumpulkan informasi yang didapat untuk menyelesaikan topik yang dipilih, meminta peserta didik untuk menganalisis data dan membuat simpulan terkait dengan permasalahan yang diselidiki;
- d. Tahap 4: guru meminta peserta didik melakukan investigasi secara berkelompok, mengumpulkan informasi yang didapat untuk menyelesaikan topik yang dipilih, meminta peserta didik untuk menganalisis data dan membuat simpulan terkait dengan permasalahan yang diselidiki;
- e. Tahap 5: Guru meminta peserta didik yang bertugas untuk mewakili kelompok menyajikan hasil atau simpulan dari investigasi yang telah dilaksanakan, meminta peserta didik yang tidak sebagai penyaji, mengajukan pertanyaan, saran tentang topik yang disajikan;
- f. Tahap 6: Guru mengajak semua peserta didik untuk bersama-sama mengevaluasi pembelajaran, menyimpulkan hasil pembelajaran.

2. Berpikir Kritis

- a. Memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*): kemampuan siswa untuk fokus pada pertanyaan, menganalisis argumen, dan berpartisipasi dalam diskusi serta menjawab pertanyaan atau tantangan;
- b. Membangun keterampilan dasar (*basic support*): kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri dengan sumber informasi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamati hasil pengamatan, dan membuat kesimpulan dari informasi yang ada;

- c. Menyimpulkan (*inference*): kemampuan siswa untuk membuat kesimpulan dari informasi yang ada, baik melalui deduksi (logika) maupun induksi (menggeneralisasi dari pengamatan), dan kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai nilai dan pendapat;
- d. Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*): kemampuan siswa untuk mengenali istilah penting dan asumsi dalam materi yang dipelajari, serta mampu mempertimbangkannya;
- e. Menyusun strategi dan taktik (*strategy and tactics*): kemampuan siswa untuk merencanakan tindakan dan berkomunikasi efektif dengan orang lain dalam mencapai tujuan tertentu.

3. Keterampilan Menulis

- a. Isi gagasan: Informasi isi teks narasi sesuai dengan topik;
- b. Organisasi isi: Bahasa yang digunakan runtut, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, dan tertata dengan baik;
- c. Alur: Siswa menuliskan karangan narasi dengan sistematis alur cerita yang tepat;
- d. Konflik: siswa menuliskan narasi dengan konflik penuh kejutan dan ketegangan yang menarik;
- e. Ejaan dan teknik penulisan: Sesuai dengan penugasan ejaan dan tanda baca, sangat sedikit kesalahan kaidah penulisan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Perbedaan keterampilan menulis siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* lebih tinggi dari pada siswa yang belajar dengan model ekspositori;
2. Pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa;
3. Perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang belajar dengan model *Group Investigation* dan ekspositori untuk siswa yang berkemampuan berpikir kritis tinggi.;
4. Perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang belajar dengan model *Group Investigation* dan ekspositori untuk siswa yang berkemampuan berpikir kritis rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Perlakuan diberikan kepada dua kelas sebagai sampel penelitian yang terdiri dari kelas yang terpilih sebagai kelompok eksperimen dan kelas yang terpilih sebagai kelompok kontrol. Untuk kelas kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan model *Group Investigation* dan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan model pembelajaran ekspositori.

Desain Penelitian ini menggunakan desain *treatment by level 2x2* dengan alasan bahwa rancangan ini memiliki beberapa kelebihan di antaranya, yaitu: (1) rancangan penelitian *treatment by level* ini dapat menyelesaikan satu kali eksperimen yang berkemungkinan membutuhkan dua atau lebih penelitian yang terpisah, (2) rancangan ini dapat digunakan untuk mengkaji interaksi-interaksi yang seringkali sangat penting dalam penelitian pendidikan, (3) melalui rancangan ini hipotesis dapat diuji secara matang.¹⁰³

Adapun model konstelasi masalah penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Tabel III.1
Model Konstelasi Masalah

Variabel perlakuan Variabel Atribut		Model Pembelajaran	
		<i>Group investigation</i>	Pembelajaran ekspositori
Kemampuan Berpikir Kritis	Tinggi (B ₁)	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁
	Rendah (B ₂)	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂

¹⁰³ Putu Ade Andre Payadnya, I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Variabel terikat (Y)	= Keterampilan Menulis
Variabel bebas (X)	= Model Pembelajaran
Perlakuan (A)	= Model Pembelajaran
Atribut (B)	= Berpikir Kritis
A ₁	= Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>
A ₂	= Model Pembelajaran Ekspositori
B ₁	= Berpikir Kritis Tinggi
B ₂	= Berpikir Kritis Rendah
A ₁ B ₁	= Model <i>Group Investigation</i> Berpikir Kritis Tinggi
A ₁ B ₂	= Model <i>Group Investigation</i> Berpikir Kritis Rendah
A ₂ B ₁	= Model Ekspositori Berpikir Kritis Tinggi
A ₂ B ₂	= Model Ekspositori Berpikir Kritis Rendah

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel AL-Hikmah Tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian dapat dirinci sebagai berikut: 1) bulan februari-April 2023 penyusunan proposal penelitian, 2) mei 2023 Seminar Proposal dan mengurus surat izin riset penelitian, 3) september 2023 melakukan uji coba instrumen, 4) oktober 2023 melaksanakan penelitian mulai dari tanggal 10 sampai 19 oktober dan 5) november menyusun hasil penelitian. Perlakuan eksperimen dalam penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat 2 JP. Dengan demikian jumlah JP keseluruhan adalah 8 JP. Jadwal perlakuan disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Pelaksanaan penelitian dimulai setelah uji coba alat ukur yang dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen yang akan diuji yaitu tes kemampuan berpikir kritis dan portofolio keterampilan menulis teks narasi. Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum uji coba dan pengumpulan data adalah penyusunan proposal, studi pustaka, dan penyusunan instrumen penelitian. Sementara itu, kegiatan yang dilakukan setelah uji coba dan pengumpulan data adalah pengujian persyaratan analisis data yang mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uji normalitas dan homogenitas, analisis data, pengujian hipotesis, penarikan kesimpulan, pemberian saran, penjelasan implikasi, dan penulisan laporan hasil penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel AL-Hikmah tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 75 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau, sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *multi stage random sampling*.¹⁰⁴ Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan sampel penelitian; 1) menentukan seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel AL-Hikmah sebagai populasi penelitian, 2) memilih 2 kelas dari 3 kelas yang menjadi populasi terjangkau penelitian ini secara acak dengan menggunakan teknik undian, 3) 2 kelas yang terpilih sebagai sampel penelitian selanjutnya diundi lagi secara acak untuk menentukan kelas mana yang menjadi kelas eksperimen dan kelompok kontrol, 4) kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen diberi label sebagai kelas A dan yang terpilih sebagai kelas kontrol diberi label kelas B.

Kelas A dan B berjumlah 50 siswa orang siswa masing-masing kelas terdiri dari 25 orang. Kelas A diberi perlakuan model pembelajaran *Group Investigation* dan kelompok B dengan model pembelajaran ekspositori. Lebih lanjut kelas A dan B dikategorikan lagi dimana masing-masing kelas dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan kemampuan berpikir kritis tinggi dan rendah berdasarkan hasil tes. Skor yang diperoleh dari tes tersebut kemudian dirangking sebanyak 30% kelompok

¹⁰⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative research approach*, (Yogyakarta: Deepublish:2018), hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas yang dinyatakan sebagai kelompok yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi, sedangkan 30% kelompok bawah dinyatakan sebagai kelompok yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah.

Penentuan kemampuan berpikir kritis rendah sebanyak 30% tersebut mengacu pada pendapat Nitko yang dikutip dari Zulhidah yang mengemukakan bahwa penentuan kelompok tinggi dan kelompok rendah itu berkisar antara 25% sampai 33%.¹⁰⁵

Berdasarkan cara tersebut diperoleh sampel 8 orang untuk kelompok kemampuan berpikir kritis tinggi dan rendah dari masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penetapan perlakuan tiap-tiap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara undian dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini.

Tabel III.2
Penetapan Perlakuan Tiap-tiap Kelompok Eksperimen

Kemampuan berpikir Kritis	Model pembelajaran	
	<i>Group investigation</i>	Ekspositori
Tinggi	8	8
Rendah	8	8

Keterangan:

1. Kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi belajar dengan model *Group Investigation* sebanyak 8 orang;
2. Kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah belajar dengan model *Group Investigation* sebanyak 8 orang;
3. Kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi belajar dengan model ekspositori sebanyak 8 orang;
4. Kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah belajar dengan model ekspositori sebanyak 8 orang.

¹⁰⁵ Zulhidah, *Strategi Pembelajaran Reading Comprehension* (Pekanbaru: Lembaga Penelitian & Pengembangan, 2010), hlm. 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).¹⁰⁷ Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *group investigation* dan model ekspositori serta kemampuan berpikir kritis sebagai variabel atribut yang disebut juga dengan variable independen kedua.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis yang selanjutnya disebut dengan variabel Y.

E Teknik dan Istrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Potofolio

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan portofolio, yaitu digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa. Pengumpulan data mengenai keterampilan menulis dilakukan dengan memberikan tugas portofolio kepada siswa setelah materi eksperimen selesai disajikan yang biasa disebut dengan *post tes* atau tes akhir. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui terdapat tidaknya perbedaan pengaruh perlakuan yang telah diberikan kepada

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metodologi: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 162.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua kelas dan kelas manakah yang memperoleh keterampilan menulis lebih tinggi dari kelompok yang diteliti.

b. Tes

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan tes, yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Pengumpulan data mengenai kemampuan berpikir kritis dilakukan dengan dengan memberikan tes berupa soal pilihan ganda kepada siswa di awal penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar, selain itu dokumentasi juga dapat diperoleh melalui catatan lapangan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan foto selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis teks narasi. Untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa peneliti menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 20 soal berdasarkan materi Bahasa Indonesia tema peristiwa dalam kehidupan.

1) Kisi-kisi Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Berikut kisi-kisi instrumen kemampuan berpikir kritis yang akan diujicobakan.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Berpikir Kritis dalam Pembelajaran
Tematik Muatan Bahasa Indonesia

No	Komponen kemampuan berpikir kritis	Indikator	Aspek Kognitif	No. Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Soal
1.	Memberikan penjelasan sederhana (<i>Elementary clarification</i>)	Kemampuan siswa dalam memfokuskan pertanyaan, menganalisis	C4	1, 2, 3, 4	4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Komponen kemampuan berpikir kritis	Indikator	Aspek Kognitif	No. Butir Pertanyaan	Jumlah Butir Soal
		argumen, serta bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan.			
2.	Membangun keterampilan dasar (<i>basic support</i>)	Kemampuan siswa dalam menyesuaikan dengan sumber, mengobservasi dan mempertimbangan hasil observasi serta mendeduksi dan mempertimbangan hasil deduksi.	C4	5, 6, 7, 8	4
3.	Menyimpulkan (<i>inference</i>)	Kemampuan siswa mendeduksi dan mempertimbangan hasil deduksi, menginduksi dan mempertimbangan hasil induksi serta membuat dan mempertimbangan nilai keputusan	C5	9, 10, 11, 12	4
4.	Memberikan penjelasan lebih lanjut (<i>advanced clarification</i>)	Kemampuan siswa mengidentifikasi istilah dan mempertimbangannya serta mengidentifikasi asumsi	C5	13, 14, 15, 16	4
5	Menyusun strategi dan taktik (<i>strategy and tactics</i>)	kemampuan siswa dalam menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain.	C6	17, 18, 19, 20	4
Jumlah					20

2) Validasi

Validitas instrumen kemampuan berpikir kritis telah disusun dan dikembangkan berdasarkan berbagai teori yang sesuai dengan variabel yang dimaksud. Oleh karena itu, pemakaian kriteria tersebut sekaligus dapat menentukan kesahihan isi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengukuran. Validitas isi dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen di validasi isi tentang aspek-aspek yang akan diukur dan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dalam penelitian ini peneliti melakukan validasi isi dengan 3 dosen ahli.

b. Portofolio

Pengumpulan data mengenai keterampilan menulis teks narasi dilakukan dengan memberikan tugas portofolio kepada siswa setelah materi eksperimen selesai disajikan yang disebut dengan *post test* atau tes akhir. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui terdapat tidaknya perbedaan pengaruh perlakuan yang telah diberikan kepada dua kelompok siswa dan kelompok manakah yang memperoleh keterampilan menulis teks narasi yang lebih tinggi dari kedua kelompok yang diteliti. Untuk mengukur keterampilan menulis teks narasi siswa peneliti memberikan tes berupa unjuk kerja. Dalam hal ini siswa menulis teks narasi yang berkaitan tema “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”.

1) Kisi-kisi Penilaian Portofolio Keterampilan Menulis Teks Narasi

Untuk mengetahui keterampilan menulis teks narasi siswa dinilai berdasarkan indikator keterampilan teks narasi, masing-masing indikator mempunyai skor masing-masing. Berikut format penilaian berdasarkan indikator:

Tabel III.4
Format Penilaian Keterampilan Menulis Teks Narasi

No	Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria
1	Isi gagasan	a. Siswa memberikan informasi isi teks narasi sesuai dengan topik dan terperinci yaitu mengenai “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”. Siswa menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang kronologi, konteks, dan	4	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria
		dampak peristiwa kebangsaan tersebut dalam konteks masa penjajahan.		
		b. Siswa memberikan informasi yang cukup tepat dan rinci mengenai peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Siswa masih menunjukkan pemahaman yang baik tentang kronologi dan pentingnya peristiwa kebangsaan dalam konteks penjajahan.	3	Baik
		c. Siswa memberikan informasi yang terbatas atau kurang mendetail tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Informasi yang disampaikan tidak mencakup semua aspek yang penting dari topik tersebut.	2	Cukup
		d. Siswa memberikan informasi yang sangat terbatas atau kurang relevan tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan. Informasi yang disampaikan mungkin tidak cukup memadai atau jelas untuk memahami topik dengan baik.	1	Kurang
		e. Tidak ada pemahaman yang ditunjukkan tentang topik tersebut atau keterlibatan siswa dengan materi sangat minim.	0	Kurang Cukup
2	Organisasi isi	a. Siswa menulis teks narasi dengan menggunakan bahasa runtut, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis,	4	Sangat Baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria
		koheisi.		
		b. Teks memiliki sebagian besar ciri-ciri di atas dengan baik, tetapi struktur teks mungkin terlihat agak kurang terorganisir secara sempurna, tetapi umumnya masih mudah diikuti oleh pembaca.	3	Baik
		c. Teks memiliki beberapa organisasi yang jelas, tetapi beberapa bagian teks mungkin terasa kurang padat atau mengandung pengulangan yang tidak perlu.	2	Cukup
		d. Organisasi teks terlihat acak atau tidak terstruktur dengan baik. Gagasan-gagasan mungkin tersebar tanpa pola atau alur yang jelas. Gagasan diungkapkan dengan tidak jelas atau tidak kohesif.	1	Kurang
		e. Teks tidak memiliki organisasi yang jelas. Isi teks tidak dapat dipahami karena kekacauan atau kurangnya struktur yang jelas. Gagasan-gagasan tidak diungkapkan dengan jelas.	0	Kurang Cukup
3	Alur	a. Siswa menulis teks narasi dengan alur cerita sangat jelas dan teratur. Setiap bagian cerita terhubung secara logis satu sama lain, menciptakan narasi yang mengalir dengan lancar. Tidak ada kebingungan atau loncatan yang tidak terduga dalam perkembangan cerita.	4	Sangat Baik
		b. Alur cerita cukup jelas dan teratur meskipun ada	3	Baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria
		beberapa bagian di mana alur cerita bisa lebih halus, keseluruhan cerita masih mudah diikuti. Ada beberapa transisi yang terasa kurang mulus, tetapi tidak mengganggu pemahaman keseluruhan cerita.		
		c. Alur cerita tidak jelas atau terganggu. Beberapa bagian cerita mungkin terasa terputus-putus atau sulit diikuti. Terdapat kesenjangan dalam perkembangan cerita yang mengganggu alur keseluruhan.	2	Cukup
		d. Alur cerita sangat tidak jelas atau tidak teratur. Keseluruhan cerita sulit untuk diikuti dan memahami urutannya. Loncatan atau kesenjangan dalam cerita sangat mengganggu alur dan membuatnya sulit dinikmati.	1	Kurang
		e. Tidak ada alur yang jelas dalam cerita. Tidak ada perkembangan atau urutan cerita yang bisa diikuti dan cerita terasa acak atau tidak berhubungan sama sekali, membuatnya sulit untuk dipahami.	0	Kurang Cukup
4	Konflik	a. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis konflik yang terjadi dalam konteks yang relevan, memberikan analisis yang mendalam tentang sumber, akar, dan dampak konflik yang terkait. Siswa menunjukkan pemahaman	4	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria
		yang mendalam tentang kompleksitas konflik serta upaya penyelesaiannya.		
		b. Siswa dapat mengidentifikasi beberapa jenis konflik yang terjadi dalam konteks yang relevan. Siswa memberikan analisis yang cukup tentang sumber, akar, dan dampak konflik yang terkait.	3	Baik
		c. Siswa mengidentifikasi beberapa jenis konflik, namun terbatas dalam konteks atau relevansi. Analisis tentang sumber, akar, dan dampak konflik mungkin kurang mendalam atau terbatas. Pemahaman siswa tentang konflik mungkin terbatas atau tidak sepenuhnya menggambarkan kompleksitasnya.	2	Cukup
		d. Siswa memberikan identifikasi konflik yang sangat terbatas atau tidak relevan. Analisis tentang konflik sangat dangkal atau tidak memadai. Siswa tidak mampu menunjukkan pemahaman yang memadai tentang pentingnya konflik atau upaya penyelesaiannya.		
		e. Siswa memberikan identifikasi konflik yang sangat terbatas atau tidak relevan. Analisis tentang konflik sangat dangkal atau tidak memadai. Siswa tidak mampu menunjukkan pemahaman yang memadai tentang pentingnya konflik atau upaya penyelesaiannya.	1	Kurang
		f. Siswa tidak	0	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria
		memberikan informasi tentang konflik atau memberikan informasi yang sangat tidak relevan. Tidak ada pemahaman yang ditunjukkan tentang konflik atau keterlibatan siswa dengan materi sangat minim.		Cukup
5	Ejaan dan teknik penulisan	a. Tidak ada kesalahan ejaan yang signifikan dalam tulisan. Penggunaan tanda baca, kapitalisasi, dan struktur kalimat sangat tepat dan konsisten. Tulisan mencerminkan kemampuan yang sangat baik dalam hal ejaan dan teknik penulisan yang benar.	4	Sangat Baik
		b. Terdapat beberapa kesalahan ejaan, tetapi kesalahannya tidak mengganggu pemahaman keseluruhan tulisan. Penggunaan tanda baca, kapitalisasi, dan struktur kalimat umumnya tepat, meskipun mungkin ada sedikit ketidak-konsistenan. Kesalahan-kesalahan tersebut tidak mengaburkan pesan yang ingin disampaikan oleh siswa.	3	Baik
		c. Terdapat beberapa kesalahan ejaan yang dapat mengganggu pemahaman tulisan di beberapa bagian. Penggunaan tanda baca, kapitalisasi, dan struktur kalimat mungkin tidak selalu tepat atau konsisten.	2	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria
		Meskipun ada kesalahan, tulisan masih bisa dimengerti dengan baik dengan sedikit usaha dari pembaca.		
		d. Terdapat banyak kesalahan ejaan yang membuat tulisan sulit dipahami. Penggunaan tanda baca, kapitalisasi, dan struktur kalimat seringkali tidak tepat atau tidak konsisten. Kesalahan-kesalahan tersebut mengganggu pemahaman keseluruhan tulisan dan menunjukkan kekurangan dalam pemahaman dasar tentang ejaan dan teknik penulisan	1	Kurang
		e. Tulisan mengandung begitu banyak kesalahan ejaan dan masalah teknis penulisan sehingga hampir tidak mungkin dipahami. Penggunaan tanda baca, kapitalisasi, dan struktur kalimat sangat tidak tepat atau tidak ada sama sekali. Kesalahan-kesalahan tersebut menghambat pemahaman tulisan secara keseluruhan dan menunjukkan kurangnya perhatian terhadap aspek penting dari ejaan dan teknik penulisan.	0	Kurang Cukup
Total Skor			20	

2) Validasi

Validitas instrumen keterampilan menulis telah disusun dan dikembangkan berdasarkan berbagai teori yang sesuai dengan

variabel yang dimaksud. Oleh karena itu, pemakaian kriteria tersebut sekaligus dapat menentukan kesahihan isi pengukuran. Validitas isi dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen di validasi isi tentang aspek-aspek yang akan diukur dan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Dalam penelitian ini peneliti melakukan validasi isi dengan 3 dosen ahli.

Uji Analisis Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada siswa yang telah mendapat materi menulis teks narasi. Hal ini dilakukan untuk mengukur validitas, reabilitas, kesukaran, dan daya pembeda soal sehingga soal memenuhi syarat untuk dijadikan instrumen penelitian. Uji coba dilakukan pada bulan seember 2023 dengan melibatkan 30 orang siswa yang sudah pernah melakukan pembelajaran tematik tema peristiwa dalam kehidupan.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen kemampuan berpikir kritis telah disusun dan dikembangkan berdasarkan berbagai teori yang sesuai dengan variabel yang dimaksud. Data tentang kemampuan berpikir kritis diperoleh melalui tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Tes yang digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji validitas agar ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai, sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Mengukur validitas item pada tes kemampuan berpikir kritis menggunakan rumus perhitungan statistik korelasi *product moment* dari person. Peneliti menghitung dengan bantuan program IBM SPSS Versi 25 *for windows*. Suatu soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan nilai signifikan 5% atau 0.05. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dapat dikatakan tidak valid dengan menggunakan nilai signifikan 5% atau 0.05.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus yang digunakan adalah *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “Y” *product moment*

n = Sampel

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$(\sum x)$ = Jumlah seluruh skor X

$(\sum y)$ = Jumlah seluruh skor Y

Tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasikan validitas terhadap kuatnya hubungan tersebut pada tabel III.5.

Tabel III.5
Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Koefesien korelasi	Korelasi	Interpretasi validitas
$0.90 < r_{xy} < 1.00$	Sangat tinggi	Sangat tepat
$0.70 < r_{xy} < 0.89$	Tinggi	Tepat
$0.40 < r_{xy} < 0.69$	Sedang	Cukup tepat
$0.20 < r_{xy} < 0.39$	Rendah	Tidak tepat
$r_{xy} < 0.20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrumen menggunakan bantuan *program IBM SPSS Versi 25 for windows* hasil perhitungan validitas tes berpikir kritis diperoleh koefisien korelasi validitas yang disajikan pada tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.6
Validitas Tes Berpikir Kritis

No	Korelasi	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
1	0.578**	0.361	Valid	Digunakan
2	0.348**	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
3	0.643**	0.361	Valid	Digunakan
4	0.722**	0.361	Valid	Digunakan
5	0.636**	0.361	Valid	Digunakan
6	0.501*	0.361	Valid	Digunakan
7	0.615**	0.361	Valid	Digunakan
8	0.497*	0.361	Valid	Digunakan
9	0.546**	0.361	Valid	Digunakan
10	0.342	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
11	0.342	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
12	0.331	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	0,538**	0.361	Valid	Digunakan
14	0,652**	0.361	Valid	Digunakan
15	0,528**	0.361	Valid	Digunakan
16	0.299	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
17	0,403*	0.361	Valid	Digunakan
18	0,522**	0.361	Valid	Digunakan
19	0,596**	0.361	Valid	Digunakan
20	0,596**	0.361	Valid	Digunakan

Sumber: data primer diolah Oktober 2023

Keterangan:

*. *Correlation si significant at the 0.05 level (2-tailed)*

***. Correlation si significant at the 0.01 level (2-tailed)*

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen tes berpikir kritis dari sebanyak 20 butir soal, setelah setiap butir soal dianalisis, diketahui 15 soal diterima dan sisanya 5 butir soal ditolak. Untuk menentukan setiap butir soal itu diterima atau ditolak, tiap butir dicari statistik *korelasi product moment* dari person. Kemudian rhitung tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada $n=30$ dan taraf signifikan $\alpha= 0.05$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel} =$ Valid, Jika $r_{hitung} < r_{tabel} =$ Tidak valid.

Hasil uji coba intrumen tes menunjukkan bahwa dari 20 item soal yang diujicobakan, ternyata ada 5 butir soal yang tidak memenuhi persyaratan, yaitu butir soal nomor 2, 10, 11, 12, dan 16. Butir soal tersebut dianggap tidak valid karena Nilai r_{hitung} nya mencapai 0.348; 0.342; 0.342; 0.331; 0.229. Kelima butir soal tersebut tidak digunakan untuk menjaring data atau dibuang, sedangkan kelima belas butir soal kemampuan berpikir kritis yang lain dianggap valid sehingga dapat digunakan untuk menjaring data dalam penelitian ini¹⁰⁸

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Dari butir tes yang valid, kemudian diuji reliabilitasnya atau keterandalannya. Hasil tetap inilah yang reliabel.

¹⁰⁸ Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis, dapat dilihat pada Lampiran 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur reabilitas soal maka digunakan rumus Kuder Richardson (KR-20) dengan menggunakan SPSS rumus ini digunakan apabila butir soal dilakukan dengan skor dikotomi. Adapun tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasi instrumen mengacu pada pendapat Guilford (1956) dalam Lestari dan Yudhanegara pada tabel III.7.

Tabel III.7
Kriteria Koefisien Korelasi Reabilitas Instrumen

Koefisien korelasi	Korelasi	Interpretasi Reabilitas
$0.90 < r_{xy} < 1.00$	Sangat tinggi	Sangat tepat
$0.70 < r_{xy} < 0.89$	Tinggi	Tepat
$0.40 < r_{xy} < 0.69$	Sedang	Cukup tepat
$0.20 < r_{xy} < 0.39$	Rendah	Tidak tepat
$r_{xy} < 0.20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat

Dari 15 soal butir tes yang valid, kemudian diuji reliabilitasnya atau keterandalannya. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *IBM Statistic SPSS versi 25 for windows* pada tabel III.8 di bawah ini:

Tabel III.8
Uji Reabilitas Tes Berpikir Kritis

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.862	15

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada 15 butir soal pilihan ganda diperoleh nilai *crombach Alpha* sebesar 0.862.¹⁰⁹ itu artinya nilai reabilitas alat tes yang digunakan termasuk dalam kategori tinggi. Hal

¹⁰⁹ Output hasil Perhitungan Reabilitas Butir Tes Kemampuan Berpikir Kritis, dapat dilihat pada lampiran 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menunjukkan bahwa koefisien keterandalan dari butir tes kemampuan berpikir kritis adalah dalam kategori tinggi.

Adapun butir tes kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 15 butir soal dengan bentuk jawaban pilihan berganda. Sebelum digunakan untuk menjaring data dalam penelitian ini atau data yang sebenarnya, instrumen penelitian berupa tes kemampuan berpikir kritis tersebut diujicobakan terlebih dahulu guna mengetahui validitas dan reabilitasnya. Dari hasil uji coba instrumen kemampuan berpikir kritis dapat diperoleh butir-butir soal yang valid sehingga telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen penelitian.

3. Daya pembeda

Menurut Arikunto daya pembeda dihitung dengan menggunakan rumus:¹¹⁰

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

J = Jumlah siswa

Ja = Banyaknya siswa kelompok atas

Jb = Banyaknya siswa kelompok bawah

Ba = Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

Bb = Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

Klasifikasi interpretasi untuk daya pembeda dapat dilihat pada tabel

III. 9 dibawah ini:

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.9
Kriteria Indeks Daya Pembeda Instrumen

No	13	Interpertasi Daya Pembeda
1	$0.70 < DP < 1.00$	Sangat baik
2	$0.40 < DP < 0.69$	Baik
3	$0.20 < DP < 0.39$	Cukup
4	$0.00 < DP < 0.19$	Buruk
5	$DP < 0.00$	Sangat buruk

Perhitungan daya pembeda soal melalui *output SPSS* dapat dilihat pada lampiran 6.¹¹¹ Dari perhitungan yang dilakukan maka diperoleh hasil daya pembeda antara butir instrumen satu dengan yang lainnya pada tabel III.10 di bawah ini:

Tabel III.10
Hasil Uji Data Pembeda Tes Berpikir Kritis

No	Daya pembeda (DP)	Kriteria
1	0.72	Sangat Baik
2	0.64	Baik
3	0.60	Baik
4	0.68	Baik
5	0.76	Sangat Baik
6	0.72	Sangat Baik
7	0.48	Baik
8	0.68	Baik
9	0.64	Baik
10	0.72	Sangat Baik
11	0.68	Baik
12	0.68	Baik
13	0.72	Sangat Baik
14	0.72	Sangat Baik
15	0.72	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh perhitungan daya pembeda dari Instrumen yang dihitung menggunakan bantuan IBM Statistic *SPSS versi 25 for windows* uji coba dapat diketahui bahwa soal

¹¹¹ *Output SPSS* Hasil Perhitungan Daya Pembeda Intrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis, dapat dilihat pada lampiran 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kategori baik sebanyak 7 soal (47%).¹¹² Adapun tindak lanjut atas hasil menganalisis daya beda item soal kemampuan berpikir kritis tersebut adalah butir-butir soal tersebut dapat digunakan lagi untuk tes kemampuan berpikir kritis yang akan datang.

4. Taraf kesukaran

Menurut Arikunto tingkat kesukaran tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus tingkat kesukaran sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Sementara kriteria interpretasi tingkat kesukaran digunakan pendapat sudjana dalam Lestari pada tabel III.11

Tabel III. 11
Kriteria Interpretasi Nilai Tingkat Kesukaran

IK	Kemampuan Kesukaran
IK < 1,00	Terlalu mudah
0,70 < IK < 1,00	Mudah
0,30 < IK < 0,69	Sedang
0,00 < IK < 0,29	Sukar
IK < 0,00	Terlalu sukar

Perhitungan tingkat kesukaran soal melalui *output* SPSS dapat dilihat pada lampiran 6.¹¹³ Untuk melihat hasil perhitungan dan indeks kesukaran dapat dilihat pada tabel III.12 di bawah ini:

¹¹² Interpretasi Perhitungan Daya Pembeda Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis, dapat dilihat pada lampiran 7.

¹¹³ *Output* SPSS Hasil Perhitungan tingkat kesukaran Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis, dapat dilihat pada lampiran 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.12
Uji Indeks Kesukaran Tes Berpikir Kritis

No	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	24	sukar
2	29	Sukar
3	22	Sukar
4	26	Sukar
5	27	Sukar
6	26	Sukar
7	38	Sukar
8	26	Sukar
9	27	Sukar
10	24	Sukar
11	26	Sukar
12	19	Sukar
13	20	Sukar
14	24	Sukar
15	26	Sukar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh perhitungan daya pembeda dari Instrumen yang dihitung menggunakan bantuan *IBM Statistic SPSS versi 25 for windows* uji coba dapat diketahui seluruh soal dikategorikan sukar.¹¹⁴ Dapat diartikan tingkat kesukaran tes kemampuan berpikir kritis yang digunakan peneliti adalah sukar.

Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum analisis data dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data yang terkumpul dengan melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors*, dan homogenitas populasi dengan menggunakan uji Barlett pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Setelah memenuhi kedua persyaratan itu, data penelitian dianalisis dengan teknik analisis varians dua jalur (ANAVA 2x2) untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Keputusan pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dengan kriteria uji dari masing-masing jeni pengujian.

¹¹⁴ Interpretasi Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis, dapat dilihat pada lampiran 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas Data

Untuk menguji apakah sampel penelitian berdistribusi normal, dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *kolmogrov smirnov*. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu: H_0 : data tidak terdistribusi secara normal. H_a : data berdistribusi secara normal. Dasar dari pengambilan keputusan di atas kemudian dihitung menggunakan program SPSS versi 25 dengan metode *kolmogrov smirnov* berdasarkan pada besaran probabilitas atau nilai *asympt.sig (2-tiled)*, nilai α yang digunakan adalah 0.05 dengan pedoman pengambilan keputusan adalah:

1. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 diterima dengan artian bahwa data tidak terdistribusi secara normal.
2. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka H_a diterima dengan artian bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Dalam analisis statistik, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa variasi data dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini umumnya berfungsi sebagai syarat (walaupun bukan merupakan syarat mutlak) dalam analisis komparatif seperti uji independen sampel *t-test* dan ujia anova. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (anova) yaitu bahwa varians dari beberapa populasi adalah sama atau homogen.

Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap empat kelompok data. Keempat kelompok data tersebut harus memenuhi asumsi bahwa variansinya homogen agar dapat dilakukan pengujian terhadap nilai rata-rata antara kelompok perlakuan. Hasil pengujian menggunakan spss 25 dengan uji *Bartlett* pada $\alpha = 0.05$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai signifikansi atau Sig. lebih kecil dari 0.05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak homogen)
2. Jika nilai signifikansi atau Sig. lebih besar dari 0.05, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).¹¹⁵

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan *desain treatment by level 2x2*, maka digunakanlah analisis varians dua arah (*Two Way ANAVA*), yaitu cara yang digunakan untuk menguji perbedaan variansi dua variabel atau lebih. Unsur utama dalam analisis variansi adalah variansi antar kelompok dan variansi di dalam kelompok. Variansi antar kelompok dapat dikatakan sebagai pembilang dan variansi di dalam kelompok sebagai penyebut.

Menurut Supardi dalam ANAVA dua jalur, ada 3 jenis hipotesis penelitian yang perlu di uji yaitu:¹¹⁶

a. Hipotesis *main effect*

Hipotesis *main effect* yaitu: hipotesis tentang pengaruh variabel treatment (X1) terhadap variable terikat (Y)

b. Hipotesis *interaction effect*

Hipotesis *interaction effect* hanya ada satu buah, yaitu hipotesis dari pengaruh interaksi variabel treatment (X1) dengan variabel atribut (X2) terhadap variable terikat (Y).

c. Hipotesis *simple effect*

Hipotesis *simple effect* tergantung banyaknya kelompok data atau teori dari variable atribut, karena hipotesis ini merupakan hipotesis yang membandingkan antar 2 kelompok data. Untuk desain eksperimen 2x2, banyaknya hipotesis *simple effect* maksimal 4 buah.

¹¹⁵ Putu Ade Andre Payadna, Gusti Agung Nugraha Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 114.

¹¹⁶ Sudibyo Supardi Surahman, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2014), h. 349.

Analisis *simple effect* merupakan uji lanjut dari hipotesis pengaruh interaksi (*interaction effect*). Oleh karenanya, jika dalam pengujian hipotesis pengaruh interaksi tidak teruji secara signifikan, maka analisis *simple effect* disarankan tidak perlu dilakukan/dilanjutkan.

Tahapan-tahapan yang di ambil dalam pengujian menggunakan ANAVA adalah:

a. Hipotesis *main effect*

Hipotesis pertama

H_a : Terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang belajar dengan model *Group Investigation* dengan model ekspositori.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang belajar dengan model *Group Investigation* dengan model ekspositori.

Kriteria Uji:

Jika nilai Sig. > 0.05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan pengaruh antara model *Group Investigaton* dan model ekspositori terhadap keterampilan menulis siswa. Kemudian jika Sig. < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat perbedaan antara model *Group Investigaton* dan model ekspositori terhadap keterampilan menulis siswa.

b. Hipotesis *interaction effect*

Hipotesis kedua

H_a : Terdapat pengaruh interaksi anatara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa

H_0 : Tidak terdapat pengaruh interaksi anatara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai Sig. interaksi Model Pembelajaran*berpikir kritis > 0.05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti Tidak terdapat interaksi model pembelajaran dan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa. Kemudian jika Sig. < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat interaksi model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis siswa.

c. Hipotesis *simple effect*

Hipotesis ketiga dan keempat

H_a : Terdapat perbedaan keterampilan menulis dengan menggunakan model *Group Investigation* dan ekspsoitori pada siswa berkemampuan berpikir kritis tinggi.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis dengan menggunakan model *Group Investigation* dan ekspsoitori pada siswa berkemampuan berpikir kritis tinggi

H_a : Terdapat perbedaan keterampilan menulis dengan menggunakan model *Group Investigation* dan ekspsoitori pada siswa berkemampuan berpikir kritis rendah

H_0 : Tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis dengan menggunakan model *Group Investigation* dan ekspsoitori pada siswa berkemampuan berpikir kritis rendah

Uji lanjut dilakukan untuk mengetahui perbedaan rerata skor variable terikat antara dua kelompok data/sampel dan merupakan pengujian hipotesis *simple effect*. Uji lanjut *simple effect* dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Tuckey*. dalam eksperimen dengan *desain treatment by level 2x2*, dalam penelitian ini akan di uji 2 hipotesis yaitu antara A_1B_1 dan A_2B_1 , hipotesis A_1B_2 dan A_2B_2 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₀ Hipotesis Statistik

Rumusan hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \mu A_1 = \mu A_2$
 $H_a : \mu A_1 > \mu A_2$
2. $H_0 : \text{Int. } A \times B = 0$
 $H_a : \text{Int. } A \times B \neq 0$
3. $H_0 : \mu A_1 B_1 = \mu A_2 B_1$
 $H_a : \mu A_1 B_1 \geq \mu A_2 B_1$
4. $H_0 : \mu A_1 B_2 = \mu A_2 B_2$
 $H_a : \mu A_1 B_2 \geq \mu A_2 B_2$

Keterangan:

μA_1 = Rerata skor keterampilan menulis teks narasi menggunakan *Group Investigation*

μA_2 = Rerata skor keterampilan menulis teks narasi menggunakan model pembelajaran ekspositori.

$\mu A_1 B_1$ = Rerata skor keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan model *Group Investigation* pada kelompok siswa berkemampuan berpikir kritis tinggi

$\mu A_2 B_1$ = Rerata skor keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan model *Group Investigation* pada kelompok siswa berkemampuan berpikir kritis rendah

$\mu A_1 B_2$ = Rerata skor keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan model ekspositori pada kelompok siswa berkemampuan berpikir kritis tinggi

$A_2 B_2$ = Rerata skor keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan model ekspositori pada kelompok siswa berkemampuan berpikir kritis rendah

A = Model pembelajaran

B = Kemampuan berpikir kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Di dalam bab ini dipaparkan tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pada bab sebelumnya membuktikan bahwa

1. Terdapat perbedaan keterampilan menulis teks narasi antara model pembelajaran (*Group Investigation* dan ekspositori) tanpa melihat kemampuan berpikir kritis. Hal ini dibuktikan dengan uji *tuckey* yang dilakukan dan memperoleh nilai signifikansi $0.03 < 0.05$ pada taraf $\alpha = 0.05$. Secara keseluruhan, keterampilan menulis teks narasi pada kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* 15.28 sedangkan siswa yang belajar dengan model ekspositori adalah 13.96.
2. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran (*Group Investigation* dan ekspositori) serta kemampuan berpikir kritis (tinggi dan rendah) terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji ANOVA 2x2 yang dilakukan dan memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$.
3. Terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang belajar dengan model *Group Investigation* dan model ekspositori pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi. Hal ini dibuktikan dengan uji *tuckey* yang dilakukan dan diperoleh nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ pada taraf $\alpha = 0.05$. Bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik dari pada model ekspositori. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata pada kelompok siswa yang belajar dengan model *Group Investigation* adalah 17.88

sedangkan kelompok siswa yang belajar dengan model ekspositori adalah 15.38.

4. Terdapat perbedaan keterampilan menulis antara siswa yang belajar dengan model *Group Investigation* dan model ekspositori pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah. Hal ini dibuktikan dengan uji *tuckey* yang dilakukan dan diperoleh nilai signifikansi $0.01 < 0.05$ pada taraf $\alpha = 0.05$. Bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah model pembelajaran ekspositori lebih baik dari pada model *Group Investigation*. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata pada kelompok siswa yang belajar dengan model ekspositori adalah 14.13 sedangkan kelompok siswa yang belajar dengan model *Group Investigation* adalah 12.36.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa selain ditentukan oleh penggunaan model pembelajaran didukung juga oleh kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa. Keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* yang tepat akan memberikan keterampilan menulis teks narasi yang lebih baik. Bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi dapat digunakan model pembelajaran *Group Investigation*, sedangkan bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah dapat digunakan model pembelajaran ekspositori.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat perbedaan keterampilan menulis teks narasi antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* dan model pembelajaran ekspositori (tanpa memperhatikan kemampuan berpikir kritis). Dalam hal ini keterampilan menulis teks narasi siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik daripada yang belajar dengan model pembelajaran membaca *Group Investigation* dan terdapat perbedaan keterampilan menulis teks narasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi yang belajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* dan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran ekspositori. Dalam hal ini keterampilan menulis teks narasi siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik daripada yang belajar dengan model pembelajaran ekspositori, maka kepada guru disarankan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Group Investigation* dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif dalam mengajarkan menulis teks narasi, kecuali kepada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah. Dengan penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* tersebut diharapkan keterampilan menulis teks narasi siswa akan lebih meningkat.
2. Bagi para guru yang belum memahami pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya melalui pelatihan-pelatihan mengenai model pembelajaran *Group Investigation* dan penambahan wawasan melalui membaca buku-buku yang berisi tentang model pembelajaran sehingga hasil mutu pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Bagi para guru yang akan memberikan pembelajaran menulis teks narasi selain harus memilih model pembelajaran yang digunakan, juga harus mempertimbangkan kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa karena berdasarkan hasil penelitian, siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah lebih baik belajar dengan model pembelajaran ekspositori.
4. Bagi peneliti lain, disarankan mengadakan penelitian sejenis dengan sampel yang lebih banyak untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis.

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kelemahan. Oleh karena itu, untuk dapat memperoleh data empirik dan pengetahuan yang lebih luas tentang efektivitas model pembelajaran *Group Investigation* dalam proses pembelajaran, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Untuk dapat menggeneralisasikan hasil penelitian pada sampel yang lebih luas, maka penelitian ini dapat diperluas lagi dengan menggunakan sampel yang diambil dari beberapa SD/MI yang ada di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterbatasan Penelitian

Proses penelitian ini telah dilaksanakan secara maksimal dengan mengedepankan kaidah kaidah penelitian yang ilmiah. Akan tetapi apabila dikaji secara mendalam baik dari spek teoritis maupun praktis masih terdapat keterbatasan yang diduga berpengaruh terhadap hasil penelitian ini. Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan dan kelemahan. Untuk dapat memperoleh data empirik dan pengetahuan yang lebih luas tentang model *Group Investigation* dan Ekspositori dalam proses pembelajaran, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Untuk dapat menggeneralisasikan hasil penelitian pada sampel yang lebih luas, maka penelitian ini dapat diperluas lagi dengan menggunakan sampel yang diambil dari beberapa SD/MI yang ada di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Salam Hidayat, Firmansyah, Sofyan Hanief, 2015. *Pengembangan Model Pembelajaran Atlenik Nomor Lari Berbasis Permainan pada Siswa Sekolah Dasar*. Purwodadi: Sarnu Untung.
- Afnan, Afnan.2018. "Penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar fisika." *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 8. No.1.
- Agnes Reswari Ingkansari, 2021. *Menumbuhkan Berpikir Kritis*, Yogyakarta: Ikatan Penerbit Indonesia.
- Agustin, Tuti dkk., 2020. *Kita menulis: merdeka menulis*, Surakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Ajat Rukajat, 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative research approach*, Yogyakarta: Deepublish.
- AlKhoudary, Yahia Ashour Mohammed. 2015. "The Effect Of Teaching Critical Thinking On Al-Buraimi University College Students' Writing Skills: A case study." *International Journal of applied linguistics and English literature*, Vol. 4. No. 6.
- AlKhoudary, Yahia Ashour Mohammed. 2015. "The Effect Of Teaching Critical Thinking On Al-Buraimi University College Students' Writing Skills: A case study." *International Journal of applied linguistics and English literature*, Vo. 4. No.6.
- Amin, & Sumendap, L. Y. S. 2022. 164 Model Pembelajaran Kontemporer. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Amin, Nofita Fitri, 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 3. No. (1).
- Aminudin, M. D., Andika, T., Cahyati, D., & Umina, A. N. 2022. Analisis Keterkaitan Kemampuan Berfikir Terhadap Kemandirian Belajar Dalam Mendukung Keberhasilan Proses Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 1, No. (1).
- Arriani Riyanti, 2022. Hersusini, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Bandung: Widina Media Utama.
- As Shoimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shoimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shoimin, 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ariyani, Dewi. 2022. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Menulis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Kependidikan*, Vol.10, No.1.
- Baskoro, 2020. Dhama Gustiar. *Smart writing: Cerdas membuat karya ilmiah dengan 5 tahapan menulis*, Yogyakarta: Deepublish.
- Dafit, Febrina. 2017. "Keefektifan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa SD Dengan Model Pembelajaran Multiliterasi." *Jurnal Geram*, Vol.5, No.1.
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, Pande Putu Yustika, IB Surya Manuaba, and Ni Wayan Suniasih. 2017. "Pengaruh model pembelajaran group investigation berbasis proyek terhadap hasil belajar ipa siswa kelas iv." *International Journal of Elementary Education* 1.4.
- Dilla Fadhillah, 2022. *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Kelas Tinggi*, Sukabumi: Jejak.
- Dindin Ridwanudin, *Bahasa Indonesia* (Ciputat: UIN Press).
- Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, 2014. Redesigning Instructional Media in Teaching English of Elementary Schools Students Developing Minimum Curriculum. *Jurnal Teflin Internasional Cnference UNS Solo*.
- Endriani, R., Sundaryono, A., & Elvia, R. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Menggunakan Video untuk Mengukur Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *PENDIPA Journal of Science Education*, Vol 2. No. 2.
- Corys Keraf, 2016. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdani, 2021. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Hamzah B. Uno, 2019. *Model Pembelajaran Mencirikan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, 2022. *Strtategi Pembelajaran Guru Edukatif*, Pasaman: Azka Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harahap, S. A. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita di Kelas VIII MTSN 2 Medan. *EduDikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Hasan, Hasan. 2022. "Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* Vol 3. No. 2.
- Hastiani, 2023. *Belajar Menulis Teks Narasi dengan Teknik Clustering*, Bandung: Indonesia Emas Group.
- Herman, 2021. *Studi Kritik Pendidikan Kontemporer Analisis Merdeka Belajar* Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Hery Suharna, 2018. *Teori Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*, Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayati, Ririn, Abu Yazid Adnan Quthny, and Fatih Holis Ahnaf. 2022. "Pengaruh Strategi Ekspositori terhadap Menulis Surat Lamaran Pekerjaan untuk Siswa Kelas XII MA Miftahul Ulum." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* Vo. 4. No. 4.
- Husen, 2018. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Situ Gede 4 kecamatan Karang Pawitan Kabupaten Garut. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. III No. 1.
- I Putu Ade Andre Payadnya, I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ila Wahyuningsih, 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar IPA. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*. Vol. 4. No. 1.
- Iham Kamaruddin, 2022. *Strategi Pembelajaran*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Indra Adi Budiman, *Perkembangan Keterampilan Motorik*, Bandung: MG Publisher.
- Indraswati, Dyah. Dina Anika Marhayani, Deni Sutisna, Arif Widodo, dan Mohammad Archi Maulyda, 2020. *Critical Thinking dan Problem Solving dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, No. 1. Vol. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ingriyani, Feby, and Nurul Fazriyah. 2017. "Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar." *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* Vol. 3. No.2.
- Inda B. Soni, 2017. Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas V SD Inpres Mayayap dalam Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Kratif Tadulako Online*. Vol. 5. No. 1.
- Izati, S. N. 2015. Keefektifan Model Generatif Berbantu Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kepandean 03 Kabupaten Tegal. *Jurnal Pendidikan*. 4(2).
- Jamaluddin, Andi Muhammad Irfan, 2020. *Melatih Berpikir Tinggi dengan Model Pembelajaran GO CAR*. Sukabumi: Jejak.
- Jauhari, Heri. 2023. *Terampil Mengarang: Dari Persiapan hingga Presentasi, dari Opini hingga Sastra*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Johni Dimiyati, 2016. *Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Kamriani, 2019. Penerapan Model Group Investigation dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo, *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School April, Vol.1, No.2*.
- Kamriani, 2019. Penerapan Model *Group Investigation* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Kelas V di MI Datok Sulaiman Palopo, *PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School April, Vol.1, No.2*.
- Kemendikbud, 2015. *Paragraf (Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2015. *Paragraf (Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia)*, Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2015. *Paragraf (Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia)*, Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud.
- Kiuk, Y., I. G. W. Suputra, and L. D. S. Adnyani. 2021. "Upaya meningkatkan kemampuan menulis melalui strategi please." *Indonesian Gender and Society Journal*, Vol 2. No.1.
- Kosasih E, 2016. *Cerdas berbahasa indonesia untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Linda Eka Pradita, Rani Jayanti, 2021. *Berbahasa Produktif melalui Keterampilan Berbicara*, Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Linda Zakiah dan Eka Lestari, 2019. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran* Bogor: Erzatama Karya Abadi.
- Linda Zakiah dan Eka Lestari, 2019. *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran* Bogor: Erzatama Karya Abadi.
- Lubis, Silvia Sandi Wisuda.2017."Keterampilan Menulis Essai dalam Pembentukan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh." *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6. No. (2).
- Lucia Venda Christinam, Firosalina, 2016. Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS siswa Kelas 4, *Journal Scholaria*, Vol. 6, No. 3.
- Lucia Venda Christinam, Firosalina, 2016. Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperatif Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar IPS siswa Kelas 4, *Scholaria*, Vol. 6, No. 3.
- Mahmur, Mahmur, Hasbullah Hasbullah, and Masrin Masrin. 2021. "Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 3. No. 02.
- Muhibbin Syah, 2018. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, 2018. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, 2020. *Cara Menulis Kartu Pos yang Kreatif*, Yogyakarta: Deepublish.
- Mushoddik, M., Utaya, S., & Budijanto, B. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MAN 6 Jakarta. *JURNAL SWARNABHUMI: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 1(1).
- Norgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi, 2021. *Asesmen Keterampilan Berpikir Kritis Kimia; Mpdel Tes dan Pengembangannya*, Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oktrifianty, Erdhita. 2021. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. Sukabumi: ejak Publisher.
- Osman, 2022. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prihatin, Y. 2021. Problematika Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, Vol. 6, No.(2).
- Putu Dian Okta Widiartini, Made Putra, dan Ida Bagus Surya Manuaba. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA". *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 4. No. 2.
- Riani Angreni Buaton, Anton Sitepu, dan Darinda Sofia Tanjung, 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di Sekolah Dasar". *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No. 6.
- Robert E. Slavin, 2011. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media.
- Rozy, Fakhri Fakhur. 2019. Pengaruh Model Problem Posing Learning dan Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa SMP Kota Cilacap Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis. Diss. UNS (Sebelas Maret University).
- Rasman, 2020. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rustam Efendy Rasyid, Muhammad Takdir, Sitti Aisa, 2019. *Buku Ajar Metode Lekat (Lelang Kata) dalam Pembelajaran Menulis Puisi*, Cirebon: Syntax Computama.
- Safitri, Niken, and Alber Alber. 2023. "Kemampuan Menulis Ditinjau dari Struktur dan Bahasa Teks Narasi Siswa Kelas VII." *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*. Vol. 2. No. 1.
- Safitri, Tria Mugi, Tri Saptuti Susiani, and Suhartono Suhartono. 2021. "Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3. No.5.
- Safriadi, Safriadi. 2017. "Prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* Vol.7. No.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sanggup Baru, 2014. *Pembinaan Kompetensi Menulis*, Medan: USU Press.
- Sudarsana, I. Ketut. 2018. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap peningkatan mutu hasil belajar siswa." *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vo. 4. No.1.
- Sudibyo Supardi Surahman, 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media, (2014), hlm. 349.
- Sugiharti, R.E., & Wulandari, M.. 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V A dengan Menggunakan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdit Ad-Damawiyah Cibitung. *Jurnal Pedagogik*. 5(2).
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.,
- Sugiyono, 2021. *Metodologi: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmawati, R. 2023. Strategi Pembelajaran Berbasis Digital Pada Matematika SMP. *Strategi Pembelajaran Berbasis Digital: Berbagai Bidang Ilmu Pengetahuan*.
- Suteja, S., & Setiawan, D. 2022. Students' Critical Thinking and Writing Skills in Project-Based Learning. *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research*, 1(1).
- Syahrudin, Agus, Amal Akbar, 2021. *Pembelajaran Keterampilan Menulis Kreatif Berbasis Aplikasi Google For Education Classroom*, Makassar: Permata Ilmu Makassar.
- Tarigan, Saksi. 2021. Meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)* Vol. 2. No.1
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Surabaya: Kencana.
- Utami, D.N., Musadad, A.A., dan Sutimin, A.L. 2017. Efektivitas Model Contence Muzzle dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Pada Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Teknodika*. Vol. 15. No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Untoro, B. (2016). The effect of group investigation and learning style on students' writing of analytical exposition. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 3(1), 29-45.
- Veryawan, 2022. *Model Pembelajaran Make A Match, Konsep Diri dan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini*, Solok: Insan Cendikia Mandiri.
- Wibowo, Dwi Cahyadi, Priana Sutani, and Evi Fitrianingrum. 2020. "Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, Vol. 3. No. 1.
- Wiji Astuti, 2021. *The Learning Cell dalam Pembelajaran Menulis Pantun*, Yogyakarta: Deepublish.
- Winarso, Adi, Joko Siswanto, and Fenny Roshayanti. 2023. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berfikir Kritis Siswa SMP Negeri 2 Moga." *Jurnal Kualita Pendidikan* 4, No. 1.
- Winata, Nana Triana, and Agus Nasihin. 2022. "Pembelajaran Memproduksi Teks Deskripsi dengan Model Show Not Tell di SMP." *Geram*, Vo.10. No.2.
- Wira Suciono, 2020. *Berpikir Kritis (Tinjauan melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*, Indramayu: Adanu Abimata.
- Wulan, Eka Putri Saptari, and Dortya Siahaan. 2021. "Model Pembelajaran Ekspositori terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi." *Jurnal ilmu pendidikan* 2.(1).
- Yarmi, Gusti, 2014. Meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa melalui pendekatan whole language dengan teknik menulis jurnal, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* 28, No.1.
- Yazidi, Akhmad. 2014. "Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (the Understanding of Model of Teaching in Curriculum 2013)." *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, Vol. 4. No, 1.
- Yusri Yusuf, Ridwan Ibrahim, Denni Iskandar, 2017. *Keterampilan Menulis* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Pres.
- Zuhidah, 2010. *Strategi Pembelajaran Reading Comprehension*. Pekanbaru: Lembaga Penelitian & Pengembangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Ulangan Harian Keterampilan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Responden	Nilai Kelas A	Kriteria	Nilai Kelas B	Keterangan
1	Siswa 1	70	Cukup Terampil	75	Cukup Terampil
2	Siswa 2	45	Kurang Terampil	70	Cukup Terampil
3	Siswa 3	70	Cukup Terampil	65	Cukup Terampil
4	Siswa 4	70	Cukup Terampil	45	Kurang Terampil
5	Siswa 5	65	Cukup Terampil	80	Terampil
6	Siswa 6	45	Kurang Terampil	60	Cukup Terampil
7	Siswa 7	45	Kurang Terampil	40	Kurang Terampil
8	Siswa 8	80	Terampil	50	Kurang Terampil
9	Siswa 9	45	Kurang Terampil	60	Cukup Terampil
10	Siswa 10	50	Kurang Terampil	55	Kurang Terampil
11	Siswa 11	70	Cukup Terampil	45	Kurang Terampil
12	Siswa 12	60	Cukup Terampil	50	Kurang Terampil
13	Siswa 13	60	Cukup Terampil	50	Kurang Terampil
14	Siswa 14	65	Cukup Terampil	75	Cukup Terampil
15	Siswa 15	55	Kurang Terampil	65	Cukup Terampil
16	Siswa 16	60	Cukup Terampil	60	Cukup Terampil
17	Siswa 17	40	Kurang Terampil	40	Kurang Terampil
18	Siswa 18	50	Kurang Terampil	55	Kurang Terampil
19	Siswa 19	75	Cukup Terampil	70	Cukup Terampil
20	Siswa 20	65	Cukup Terampil	60	Cukup Terampil
21	Siswa 21	40	Kurang Terampil	50	Kurang Terampil
22	Siswa 22	60	Cukup Terampil	55	Kurang Terampil
23	Siswa 23	70	Cukup Terampil	50	Kurang Terampil
24	Siswa 24	50	Kurang Terampil	60	Cukup Terampil
25	Siswa 25	60	Kurang Terampil	70	Cukup Terampil
Jumlah		1463		1455	
Rata-Rata		58.52		58.20	
Nilai 10-59 = 26 Orang (52%) Nilai 60-75 = 22 Orang (44 %) 76 -85 = 2 Orang (4%)					

Berdasarkan temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis siswa kelas V muatan Bahasa Indonesia masih rendah atau kurang terampil berdasarkan kriteria penilaian keterampilan menulis menurut Nurgiyantoro yang ditelaah dimodifikasi oleh penulis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Kriteria Penilaian Menulis

Nilai	Kategori
86-100	Sangat Terampil
76-85	Terampil
60-75	Cukup Terampil
10-59	Kurang Terampil
0-9	Sangat Kurang Terampil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Kerangka dan Jadwal Pembelajaran

KERANGKA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD IT D PEKANBARU MATERI PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN ILMU BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

Sekolah : SD IT Darel Hikmah Pekanbaru
 Pembelajaran : Tematik Muatan Bahasa Indonesia
 Tahun Ajaran : 2023/2024
 Semester : Ganjil

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tema	Sub Tema	Materi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	KI 3 (Pengetahuan) 3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat	3.5. Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	4.3.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks sejarah yang disajikan secara tulis dan menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas	Peristiwa Dalam Kehidupan	Sub Tema 1: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan	1. Teks narasi sejarah “Peristiwa Masa Penjajahan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tema	Sub Tema	Materi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.	bermain KI 4 (Keterampilan) 4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif.	dengan baik dan benar. 4.3.2 Menuliskan informasi penting dalam bentuk narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar. 4.5.1 Merangkai teks karangan narasi menggunakan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif. 4.5.2 Mengciptakan teks karangan narasi sendiri		Sub tema 2: Peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan	2. Teks narasi “ Peristiwa pe,bacaan teks proklamas i”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tema	Sub Tema	Materi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	anak sesuai dengan tahap perkembangannya.		dengan memperhatikan aspek judul, kesesuaian isi dan alur cerita, pemilihan kata atau diksi, kerapihan tulisan, ejaan dan tanda baca			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**JADWAL MATA PELAJARAN TEMATIK MUATAN BAHASA INDONESIA
KELAS V SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU**

Hari (10)	Muatan (11)	Jam (12)	Materi (13)	Sub Materi (14)	Minggu (15)
Senin	Tema - PKn - Bahasa Indonesia - SBdP Tema - Bahasa Indonesia - IPA - SBdP	10:00-11:10 WIB (2 JP) 13:35-14:45 WIB (2 JP)			
Selasa	Tema - Bahasa Indonesia - PKn - IPS Tema - Bahasa Indonesia - IPA - SBdP	08:30-09:40 WIB (2 JP) 13:35-14:45 WIB (2 JP)	- Teks narasi sejarah "Peristiwa Masa Penjajahan".	Pengertian dan Struktur Teks Narasi	Minggu II (10 Oktober 2023)
Rabu	Tema - PKn - Bahasa Indonesia - SBdP	13:35-14:45 WIB (2 JP)			
Kamis	Tema - Bahasa Indonesia - PKn - IPS	13:35-14:45 WIB (2 JP)	- Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam Berbasis Keislaman	Meengidentifikasi Kosa kata baku dan tidak baku dalam teks narasi	Minggu II (12 Oktober 2023)
Jum'at	Tema - PKn	08.30-09.00 WIB			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hari (10)	Muatan (11)	Jam (12)	Materi (13)	Sub Materi (14)	Minggu (15)
	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Indonesia - SBdP Tema <ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Indonesia - IPA - SBdP 	09.00-09.30 WIB 10.45-11.15 WIB 13.15-13.45 WIB			
Senin	Tema <ul style="list-style-type: none"> - PKn - Bahasa Indonesia - SBdP Tema <ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Indonesia - IPA - SBdP 	10.00-11.10 WIB (2 JP) 13.35-14.45 WIB (2 JP)			
Selasa	Tema <ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Indonesia - PKn - IPS Tema <ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Indonesia - IPA - SBdP 	08.30-09.40 WIB (2 JP) 13.35-14.45 WIB (2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Teks narasi “ Peristiwa pe,bacaan teks proklamasi” 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi teks bacaan 	Minggu III (17 Oktober 2023)
Rabu	Tema <ul style="list-style-type: none"> - PKn - Bahasa Indonesia - SBdP 	13.35-14.45 WIB (2 JP)			
Kamis	Tema <ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Indonesia - PKn - IPS 	13.35-14.45 WIB (2 JP)	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis Usaha Masyarakat Indonesia Berbasis 	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis teks narasi berdasarkan tema 	Minggu III (19 Oktober 2023)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hari (10)	Muatan (11)	Jam (12)	Materi (13)	Sub Materi (14)	Minggu (15)
			Keislaman	yang telah ditentukan.	
Jum'at	Tema - PKn - Bahasa Indonesia - SBdP Tema - Bahasa Indonesia - IPA - SBdP	08.30-09.00 WIB 09.00-09.30 WIB 10.45-11.15 WIB 13.15-13.45 WIB			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 3 Silabus

SILABUS TEMATIK KELAS SD IT DAREL-AL HIKMAH

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p> <p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar.</p> <p>4.5.1 Merangkaikan teks karangan narasi menggunakan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif</p> <p>4.4.5.2. Menciakan teks karangan narasi sendiri dengan memperhatikan aspek judul, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi, kerapihan tulisan, ejaan dan tanda baca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan yang berbentuk narasi sebuah teks 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawa Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis keragaman suku bangsa dan faktor penyebabnya Kemampuan menjelaskan keragaman suku bangsa. Pemahaman tentang Peristiwa kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. Tes tulis tentang Peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. Tes tulis tentang Sistem tanam paksa pemerintah kolonial Belanda, Peristiwa perlawanan 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet (www.gurumaju.com) Lingkungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

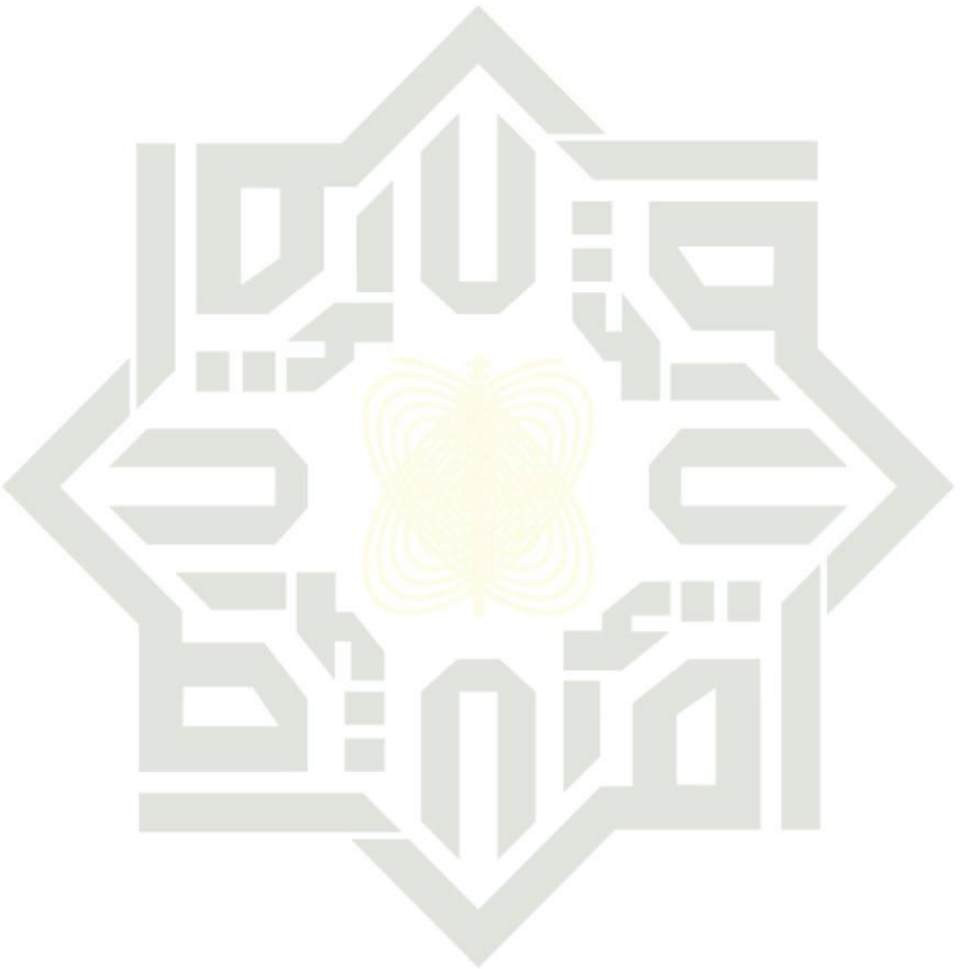
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				<p>terhadap portugis dan belanda, keragaman suku bangsa dan faktor penyebabnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes pemahaman tentang Peristiwa pada masa awal pergerakan nasional, peristiwa Sumpah Pemuda, • Tes pemahaman tentang keragaman suku bangsa • Tes tulis Peristiwa Sumpah Pemuda, <p>Keterampilan: Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita identitas ras dan suku bangsa sendiri. • Bercerita identitas dan keragaman suku bangsa teman-temannya. • Membuat peta pikiran. • Berdiskusi. Bercerita <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai hasil belajar peserta didik pada aspek tertentu dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami materi atau 		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				praktik yang terkait sub tema		



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 4 RPP

1. Rpp Kelas Eksperimen

a. RPP I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD IT DAREL AL HIKMAH
Kelas	: V (Lima)
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B **Kompetensi Dasar**
Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	<p>3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar.</p> <p>3.5.2 Menuliskan informasi penting dalam bentuk teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar.</p>
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	<p>4.5.1 Merangkaikan teks karangan narasi menggunakan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif</p> <p>4.5.2 Menciptakan teks karangan narasi sendiri dengan memperhatikan aspek judul, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi, kerapihan tulisan, ejaan dan tanda baca.</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengidentifikasi teks bacaan “Peristiwa kedatangan bangsa barat”, diharapkan siswa dapat mendiskusikan informasi ke dalam aspek pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas secara baik dan benar.
2. Dengan mendiskusikan teks bacaan “Peristiwa kedatangan bangsa barat”, diharapkan siswa dapat menuliskan ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas dengan baik dan benar.
3. Dengan memaparkan informasi penting dari teks siswa akan dapat menciptakan teks karangan narasi yang mencakup aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana sambil memperhatikan kosa kata baku, kalimat efektif, judul yang sesuai, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi yang tepat, kerapihan tulisan, ejaan yang benar, dan penggunaan tanda baca yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

- Teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (5 W + 1 H).

E Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Sainifik
- Model : *Group Investigation*

F Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku referensi lain yang menunjang
- Teks Informasi sejarah “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. (PPK: Religius: Beriman dan Bertakwa). • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • (PPK: Mandiri: Kedisiplinan siswa). • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/ dinamika dan lagu yang relevan. (PPK: Gotong royong: melatih sikap kerjasama siswa). • Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
.5	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok melalui konsep kertas berwarna. (PPK: Mandiri: Disiplin). • Siswa duduk sesuai dengan kertas yang diambil yang terdiri dari warna merah, hitam, kuning, hijau dan biru. (4C: <i>Collaborative</i>). • Siswa secara individu menerima teks bacaan “peristiwa kedatangan bangsa barat”. <p>Investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengidentifikasi teks narasi “peristiwa kedatangan bangsa barat” secara berkelompok. (5M: Mencoba) (4C: <i>Collaborative</i>). • Guru meminta siswa untuk melakukan investigasi secara berkelompok. <p>Menyiapkan Laporan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menyusun hasil investigasinya kemudian melakukan kegiatan kunjung karya ke kelompok yang lain atas jawaban yang telah disampaikan masing-masing kelompok. (4C: <i>Collaborative, Communication</i>). • Siswa diminta untuk kembali duduk di kelompok masing-masing dengan tertib. (PPK: Mandiri: disiplin). <p>Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dan siswa kelompok lain mengajukan pertanyaan dan memberikan saran. (4C: <i>Communication</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bantuan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks narasi. (<i>Mengkomunikasikan</i>). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar, terkait dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran 2. Pengetahuan apa saja yang didapati selama proses pembelajaran (4C: <i>Communication</i>) • Melakukan penilaian hasil belajar 	10 menit

H. Assesment (Penilaian)

No	Aspek	Instrumen Penilaian	Bentuk
1	Sikap	Lembar Observasi	Angket
2	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Pilihan Ganda
3	Keterampilan	Rubrik Penilaian	Portofolio

Guru Kelas V

Sd: Sarah, S.Pd.

 Oktober, 2023
 Peneliti

(Riadhoh)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. RPP II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD IT DAREL AL HIKMAH
Kelas	: V (Lima)
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar. 3.5.3 Menuliskan informasi penting dalam bentuk teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Merangkaikan teks karangan narasi menggunakan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif 5.2 Menciptakan teks karangan narasi sendiri dengan memperhatikan aspek judul, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi, kerapihan tulisan, ejaan dan tanda baca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Tujuan Pembelajaran

4. Dengan mengidentifikasi teks bacaan “Peristiwa kedatangan bangsa barat”, diharapkan siswa dapat mendiskusikan informasi ke dalam aspek pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas secara baik dan benar.
5. Dengan mendiskusikan teks bacaan “Peristiwa kedatangan bangsa barat”, diharapkan siswa dapat menuliskan ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas dengan baik dan benar.
6. Dengan memaparkan informasi penting dari teks siswa akan dapat menciptakan teks karangan narasi yang mencakup aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana sambil memperhatikan kosa kata baku, kalimat efektif, judul yang sesuai, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi yang tepat, kerapihan tulisan, ejaan yang benar, dan penggunaan tanda baca yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

- Teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (5 W + 1 H).

E Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Group Investigation*

F Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku referensi lain yang menunjang
- Teks Informasi sejarah “Peristiwa kedatangan bangsa barat”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. (PPK: Religius: Beriman dan Bertakwa). • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • (PPK: Mandiri: Kedisiplinan siswa). • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/ dinamika dan lagu yang relevan. (PPK: Gotong royong: melatih sikap kerjasama siswa). • Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil 4-5 orang perkelompok. • Guru memastikan setiap kelompok memiliki kombinasi keahlian dan kemampuan yang beragam. • membagikan contoh teks narasi “Kongres Pemuda Indonesia” kepada setiap kelompok • Guru menjelaskan peran masing-masing anggota kelompok dalam penyelidikan. <p>Investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan investigasi beresama-sama untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang dipilih. (5M: Mencoba) (4C: Collaborative). • Siswa bekerja sama dalam kelompok, mendiskusikan temuan mereka, dan membantu satu sama lain dalam mencari kosa kata baku dan tidak baku pada teks bacaan “Kongres Perempuan Indonesia”.Siswa kemudian diminta menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat buatannya sendiri. (4C: Collaborative, Communication). <p>Penyusunan Teks Narasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok kelompok merencanakan struktur teks narasi dengan memperhatikan aspek yang diminta. • Siswa mendiskusikan penggunaan kosa kata baku dan strategi untuk membuat kalimat efektif dalam penulisan teks narasi. • Guru memberikan panduan dan bimbingan kepada setiap kelompok untuk memastikan bahwa mereka mengikuti petunjuk dengan benar. (Mengkomunikasikan). 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Presentasi <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuan. • Guru memberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar, terkait dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran 2. Pengetahuan apa saja yang didapati selama proses pembelajaran (4C: <i>Communication</i>) • Melakukan penilaian hasil belajar 	10 menit

I. Assesment (Penilaian)

No	Aspek	Instrumen Penilaian	Bentuk
1	Sikap	Lembar Observasi	Angket
2	Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Pilihan Ganda
3	Keterampilan	Rubrik Penilaian	Portofolio

Guru Kelas V

Sdr. Sarah, S.Pd.

Oktober, 2023
Peneliti

(Riadh)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. RPP III
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD IT DAREL AL HIKMAH
Kelas : V (Lima)
Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema : Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 menit)

A Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
 KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>dengan baik dan benar.</p> <p>3.5.3 Menuliskan informasi penting dalam bentuk teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar</p>
<p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>4.5.1 Merangkaikan teks karangan narasi menggunakan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif</p> <p>5.2 Menciptakan teks karangan narasi sendiri dengan memperhatikan aspek judul, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi, kerapihan tulisan, ejaan dan tanda baca.</p>

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengidentifikasi teks bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”, diharapkan siswa dapat mendiskusikan informasi ke dalam aspek pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas secara baik dan benar.
2. Dengan mendiskusikan teks bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”, diharapkan siswa dapat menuliskan ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas dengan baik dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dengan memaparkan informasi penting dari teks siswa akan dapat menciptakan teks karangan narasi yang mencakup aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana sambil memperhatikan kosa kata baku, kalimat efektif, judul yang sesuai, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi yang tepat, kerapihan tulisan, ejaan yang benar, dan penggunaan tanda baca yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

- Teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (5 W + 1 H).

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Group Investigation*

F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku referensi lain yang menunjang
- Teks Informasi sejarah “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. (PPK: Religius: Beriman dan Bertakwa). • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • (PPK: Mandiri: Kedisiplinan siswa). • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/ dinamika dan lagu yang relevan. (PPK: Gotong royong: melatih sikap kerjasama siswa). • Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	Kegiatan Pembelajaran Persiapan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok (PPK: Mandiri: Disiplin). • Siswa mengulas isi teks tentang “Peristiwa 	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Pembacaan Teks Proklamasi” (4C: <i>Collaborative</i>).</p> <p>Investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengidentifikasi kosakata baku dan tidak baku yang terdapat pada bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. (5M: Mencoba) (4C: <i>Collaborative</i>). • Guru meminta siswa untuk melakukan investigasi secara berkelompok. <p>Menyiapkan Laporan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menyusun hasil investigasinya (4C: <i>Collaborative, Communication</i>). <p>Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil dan siswa kelompok lain mengajukan pertanyaan dan memberikan saran. (4C: <i>Communication</i>) • Siswa dengan bantuan guru bersama-sama menyimpulkan hasil (<i>Mengkomunikasikan</i>). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar, terkait dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran 2. Pengetahuan apa saja yang didapati selama proses pembelajaran (4C: <i>Communication</i>) • Melakukan penilaian hasil belajar 	10 menit

J Assesment (Penilaian)

1. Portopolio

Guru Kelas V

S: Sarah, S.Pd.

 Oktober, 2023
 Peneliti

(Riadh)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. RPP IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD IT DAREL AL HIKMAH
Kelas : V (Lima)
Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema : Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<p>dengan baik dan benar.</p> <p>3.5.3 Menuliskan informasi penting dalam bentuk teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar</p>
<p>4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif</p>	<p>4.5.1 Merangkaikan teks karangan narasi menggunakan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif</p> <p>5.2 Menciptakan teks karangan narasi sendiri dengan memperhatikan aspek judul, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi, kerapihan tulisan, ejaan dan tanda baca.</p>

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengidentifikasi teks bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”, diharapkan siswa dapat mendiskusikan informasi ke dalam aspek pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas secara baik dan benar.
2. Dengan mendiskusikan teks bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”, diharapkan siswa dapat menuliskan ke dalam aspek: apa, di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas dengan baik dan benar.

3. Dengan memaparkan informasi penting dari teks siswa akan dapat menciptakan teks karangan narasi yang mencakup aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana sambil memperhatikan kosa kata baku, kalimat efektif, judul yang sesuai, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi yang tepat, kerapihan tulisan, ejaan yang benar, dan penggunaan tanda baca yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

- Teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (5 W + 1 H).

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Group Investigation*

F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku referensi lain yang menunjang
- Teks Informasi sejarah “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. (PPK: Religius: Beriman dan Bertakwa). • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • (PPK: Mandiri: Kedisiplinan siswa). • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/ dinamika dan lagu yang relevan. (PPK: Gotong royong: melatih sikap kerjasama siswa). • Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	Kegiatan Pembelajaran Persiapan	50 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok melalui konsep kertas berwarna. (PPK: Mandiri: Disiplin). • Siswa duduk sesuai dengan kertas yang diambil yang terdiri dari warna merah, hitam, kuning, hijau dan biru. (4C: <i>Collaborative</i>). <p>Investigasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menyusun rencana cerita narasi (tokoh, setting, konflik, plot). • Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok. <p>Menyiapkan Laporan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap individu menulis teks narasi berdasarkan rencana yang telah ditentukan berdasarkan kelompok (4C: <i>Collaborative, Communication</i>). • Guru memberikan bimbingan dan dorongan kreativitas kepada siswa. <p>Presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil dan siswa kelompok lain mengajukan pertanyaan dan memberikan saran. (4C: <i>Communication</i>) • Siswa dengan bantuan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks narasi. (<i>Mengkomunikasikan</i>). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar, terkait dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran 2. Pengetahuan apa saja yang didapati selama proses pembelajaran (4C: <i>Communication</i>) • Melakukan penilaian hasil belajar 	10 menit

H Penilaian Pembelajaran

1. Portopolio

Mengetahui
Wali Kelas

Oktober, 2023
Peneliti

Siti Sarah, S.Pd

(Riadh)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 RPP Kelas Kontrol

a. RPP I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD IT DAREL AL HIKMAH

Kelas : V (Lima)

Tema : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar. 3.5.3 Menuliskan informasi penting dalam bentuk teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
	mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Merangkaikan teks karangan narasi menggunakan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif 5.2 Menciptakan teks karangan narasi sendiri dengan memperhatikan aspek judul, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi, kerapihan tulisan, ejaan dan tanda baca.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengidentifikasi teks bacaan “Peristiwa kedatangan bangsa barat”, diharapkan siswa dapat mendiskusikan informasi ke dalam aspek pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas secara baik dan benar.
2. Dengan mendiskusikan teks bacaan “Peristiwa kedatangan bangsa barat”, diharapkan siswa dapat menuliskan ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas dengan baik dan benar.
3. Dengan memaparkan informasi penting dari teks siswa akan dapat menciptakan teks karangan narasi yang mencakup aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana sambil memperhatikan kosa kata baku, kalimat efektif, judul yang sesuai, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi yang tepat, kerapihan tulisan, ejaan yang benar, dan penggunaan tanda baca yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

- Teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (5 W + 1 H).

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Ekspositori

F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

- Buku referensi lain yang menunjang
- Teks Informasi sejarah “Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”.

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. (PPK: Religius: Beriman dan Bertakwa). • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • (PPK: Mandiri: Kedisiplinan siswa). • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/ dinamika dan lagu yang relevan. (PPK: Gotong royong: melatih sikap kerjasama siswa). • Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan. • Siswa mengamati dan menganalisis gambar dan percakapan secara cermat. • Siswa mengamati gambar pada buku. • Siswa melatih kemampuan menganalisis gambar dengan panduan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. • Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi semua jawaban siswa. • Guru mengajak siswa mencari keterkaitan gambar dengan peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia. • Guru menjelaskan keterkaitan antara rempah-rempah dan peristiwa penjajahan di Indonesia. • Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan bacaan. • Guru memeriksa soal yan telah dikerjakan siswa. • Guru menilai tugas siswa. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran. 	10 menit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	

Assesment (Penilaian)

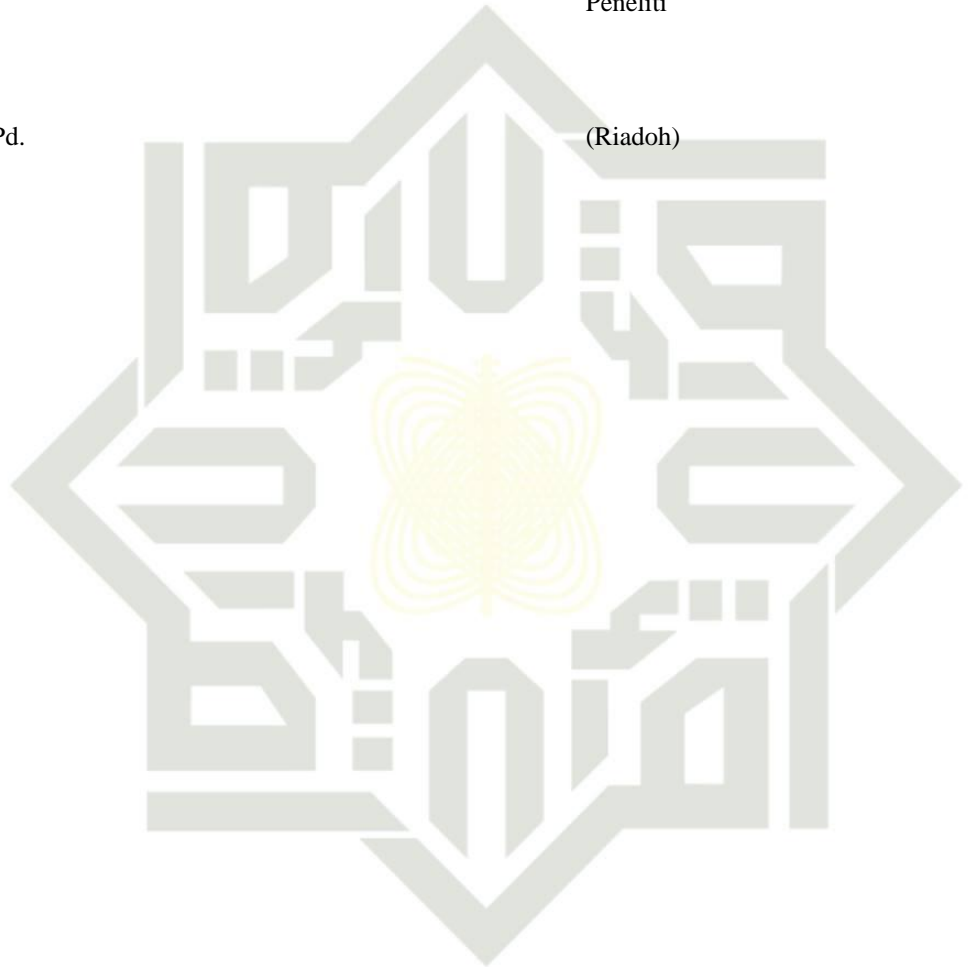
- Portopolio

Guru Kelas V

Nr. Hidayah, S.Pd.

Oktober, 2023
Peneliti

(Riadh)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. RPP II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SD IT DAREL AL HIKMAH
Kelas	: V (Lima)
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema	: Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar. 3.5.3 Menuliskan informasi penting dalam bentuk teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Merangkaikan teks karangan narasi menggunakan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif 5.2 Menciptakan teks karangan narasi sendiri dengan memperhatikan aspek judul, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi, kerapihan tulisan, ejaan dan tanda baca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengidentifikasi teks bacaan “Peristiwa kedatangan bangsa barat”, diharapkan siswa dapat mendiskusikan informasi ke dalam aspek pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas secara baik dan benar.
2. Dengan mendiskusikan teks bacaan “Peristiwa kedatangan bangsa barat”, diharapkan siswa dapat menuliskan ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas dengan baik dan benar.
3. Dengan memaparkan informasi penting dari teks siswa akan dapat menciptakan teks karangan narasi yang mencakup aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana sambil memperhatikan kosa kata baku, kalimat efektif, judul yang sesuai, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi yang tepat, kerapihan tulisan, ejaan yang benar, dan penggunaan tanda baca yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

- Teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (5 W + 1 H).

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Sainifik
- Model : Ekspositori

F. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku referensi lain yang menunjang
- Teks Informasi sejarah “Peristiwa kedatangan bangsa barat”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	Kegiatan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulang materi teks narasi kemudian membagikan contoh teks narasi dengan tema “Kongres Pemuda Indonesia” kepada masing-masing siswa. • Guru menjelaskan mengenai kosa kata baku dan tidak baku, • Siswa diminta untuk mencari kosa kata baku dan tidak baku pada teks bacaan “Kongres Perempuan Indonesia”.Siswa kemudian diminta menggunakan kata-kata tersebut dalam kalimat buatannya sendiri. • Guru meminta beberapa orang siswa untuk mempresentasikan hasil temuan kosa kata baku dan tidak baku yang terdapat dalam teks narasi. • Guru memberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 menit

H Asesment (Penilaian)

1. Portopolio

Guru Kelas V

Nur Hidayah, S.Pd.

Oktober, 2023

Peneliti

(Riadhoh)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. RPP III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SD IT DAREL AL HIKMAH
Kelas	: V (Lima)
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema	: Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar. 3.5.3 Menuliskan informasi penting dalam bentuk teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Merangkaikan teks karangan narasi menggunakan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif 5.2 Menciptakan teks karangan narasi sendiri dengan memperhatikan aspek judul, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi, kerapihan tulisan, ejaan dan tanda baca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengidentifikasi teks bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”, diharapkan siswa dapat mendiskusikan informasi ke dalam aspek pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas secara baik dan benar.
2. Dengan mendiskusikan teks bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”, diharapkan siswa dapat menuliskan ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas dengan baik dan benar.
3. Dengan memaparkan informasi penting dari teks siswa akan dapat menciptakan teks karangan narasi yang mencakup aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana sambil memperhatikan kosa kata baku, kalimat efektif, judul yang sesuai, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi yang tepat, kerapihan tulisan, ejaan yang benar, dan penggunaan tanda baca yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

- Teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (5 W + 1 H).

E Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Group Investigation*

F Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku referensi lain yang menunjang
- Teks Informasi sejarah “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/ dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengidentifikasi kosakata baku dan tidak baku yang terdapat pada bacaan “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”. • Guru meminta siswa untuk melakukan investigasi secara individu. • Setiap siswa menyusun hasil investigasinya • Guru meminta beberapa siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil dan siswa kelompok lain mengajukan pertanyaan dan memberikan saran. • Sisiwa dengan bantuan guru bersama-sama menyimpulkan hasil. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 menit

Assesment (Penilaian)
1. Portopolio

Guru Kelas V

Nur Hidayah, S.Pd.

Oktober, 2023

Peneliti

(Riadhoh)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. RPP IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SD IT DAREL AL HIKMAH
Kelas	: V (Lima)
Tema	: Peristiwa Dalam Kehidupan
Subtema	: Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1 Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar. 3.5.3 Menuliskan informasi penting dalam bentuk teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana di dalam kelas dengan baik dan benar
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Merangkaikan teks karangan narasi menggunakan aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana serta kosa kata baku dan kalimat efektif 5.2 Menciptakan teks karangan narasi sendiri dengan memperhatikan aspek judul, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi, kerapihan tulisan, ejaan dan tanda baca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengidentifikasi teks bacaan “Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan”, diharapkan siswa dapat mendiskusikan informasi ke dalam aspek pertanyaan apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas secara baik dan benar.
2. Dengan mendiskusikan teks bacaan “Peristiwa Seputar Proklamasi Kemerdekaan”, diharapkan siswa dapat menuliskan ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi di dalam kelas dengan baik dan benar.
3. Dengan memaparkan informasi penting dari teks siswa akan dapat menciptakan teks karangan narasi yang mencakup aspek apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana sambil memperhatikan kosa kata baku, kalimat efektif, judul yang sesuai, kesesuaian isi atau alur cerita, pemilihan kata atau diksi yang tepat, kerapihan tulisan, ejaan yang benar, dan penggunaan tanda baca yang sesuai.

D. Materi Pembelajaran

- Teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (5 W + 1 H).

E Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Sainifik
- Model : *Group Investigation*

F Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku referensi lain yang menunjang
- Teks Informasi sejarah “Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/ dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Inti	Kegiatan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan mengenai struk teks narasi • Siswa diminta untuk menyusun rencana cerita narasi (tokoh, setting, konflik, plot). • Guru memberikan bimbingan kepada setiap kelompok. • Setiap individu menulis teks narasi berdasarkan rencana yang telah ditentukan berdasarkan kelompok. • Guru memberikan bimbingan dan dorongan kreativitas kepada siswa. • Guru meminta salah satu siswa untuk menyajikan hasil dan siswa kelompok lain mengajukan pertanyaan dan memberikan saran. • Sisiwa dengan bantuan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks narasi. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. • Siswa melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	10 menit

I. Assesment (Penilaian)

1. Portopolio

Guru Kelas V

Nur Hidayah, S.Pd.

Oktober, 2023

Peneliti

(Riadh)

Lampiran 5 Validasi RPP

LEMBAR VALIDASI RPP

Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Ekspositori Terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Kelas V di Mis Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru

Nama : Tri Indah Kusumawati, M.Hum.

Jabatan : Dosen

Hari/Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2023

Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan yang tersedia!
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai.
3. Angket ini menggunakan skala penilaian dari 5-1
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
4. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini!
5. Ketika Bapak/Ibu memberikan saran-saran perbaikan terhadap RPP ini mohon disebutkan poin yang dimaksud.

No	Indikator	Komponen yang Dinilai	Pilihan Jawaban				
			5	4	3	2	1
1	Isi RPP	Kelengkapan komponen RPP		✓			
		RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar		✓			
		Kejelasan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti		✓			
		Identitas mata pelajaran dinyatakan dengan jelas		✓			
		Indikator dirumuskan dengan jelas		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Tujuan dirumuskan dengan jelas		√				
		Pemilihan materi ajar sesuai dengan indikator dan tujuan		√				
		Kesesuaian media/sumber yang dipilih		√				
		Kejelasan kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, penutup)	√					
		Kegiatan guru dan siswa dirumuskan dengan jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru		√				
		Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan adanya nilai keislaman di dalamnya			√			
		Kelengkapan alat penilaian		√				
		Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan		√				
		Kejelasan rincian waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran	√					
2	Penulisan dan Bahasa	Sistematika penulisan RPP	√					
		Teks RPP terbaca dengan jelas	√					
		Penggunaan bahasa yang baik		√				
		Penggunaan struktur kalimat yang sederhana		√				
	Kesimpulan Penilaian RPP ini:		1	2	3	4	5	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dapat digunakan 2. Dapat digunakan dengan revisi banyak 3. Dapat digunakan dengan revisi sedang 4. Dapat digunakan dengan revisi sedikit 5. Dapat digunakan tanpa revisi 					√		

Saran dan Kesimpulan

Silahkan cek kembali, masih terdapat beberapa penulisan yang salah.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 19 Oktober 2023

Validator



Tri Indah Kusumawati, M.Hum.

NIP.197009252007012021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI RPP

Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Ekspositori Terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di Mis Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru

Nama : Dr. Farida, M.Hum.
 Jabatan : Dosen
 Hari/Tanggal : Jumat, 20 Oktober 2023

Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan yang tersedia!
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai.
3. Angket ini menggunakan skala penilaian dari 5-1
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
4. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini!
5. Ketika Bapak/Ibu memberikan saran-saran perbaikan terhadap RPP ini mohon disebutkan poin yang dimaksud.

No	Indikator	Komponen yang Dinilai	Pilihan Jawaban				
			5	4	3	2	1
1	Isi RPP	Kelengkapan komponen RPP		✓			
		RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar	✓				
		Kejelasan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti	✓				
		Identitas mata pelajaran dinyatakan dengan jelas	✓				
		Indikator dirumuskan dengan jelas		✓			
		Tujuan dirumuskan dengan jelas		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

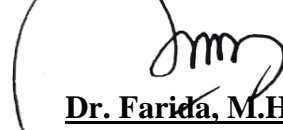
		Pemilihan materi ajar sesuai dengan indikator dan tujuan	√					
		Kesesuaian media/sumber yang dipilih		√				
		Kejelasan kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, penutup)	√					
		Kegiatan guru dan siswa dirumuskan dengan jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru		√				
		Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan adanya nilai keislaman di dalamnya			√			
		Kelengkapan alat penilaian		√				
		Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan		√				
		Kejelasan rincian waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran	√					
2	Penulisan dan Bahasa	Sistematika penulisan RPP	√					
		Teks RPP terbaca dengan jelas	√					
		Penggunaan bahasa yang baik		√				
		Penggunaan struktur kalimat yang sederhana			√			
	Kesimpulan Penilaian RPP ini:		1	2	3	4	5	
	1. Belum dapat digunakan							
	2. Dapat digunakan dengan revisi banyak							
	3. Dapat digunakan dengan revisi sedang							
	4. Dapat digunakan dengan revisi sedikit						√	
	5. Dapat digunakan tanpa revisi							

Saran dan Kesimpulan

Media yang digunakan kurang bervariasi, dan penggunaan struktur kalimat bisa lebih sederhana lagi.

Pekanbaru, 20 Oktober 2023

Validator


Dr. Farida, M.Hum.**NIP. 196604021994032003**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI RPP

Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Ekspositori Terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di Mis Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru

Nama : Safinatul Harahap, S.Pd., M.Pd

Jabatan : Dosen

Hari/Tanggal : Jumat, 20 Oktober 2023

Petunjuk :

1. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan yang tersedia!
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang sesuai.
3. Angket ini menggunakan skala penilaian dari 5-1
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Sangat Kurang
4. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini!
5. Ketika Bapak/Ibu memberikan saran-saran perbaikan terhadap RPP ini mohon disebutkan poin yang dimaksud.

No	Indikator	Komponen yang Dinilai	Pilihan Jawaban				
			5	4	3	2	1
1	Isi RPP	Kelengkapan komponen RPP		√			
		RPP disusun untuk setiap Kompetensi Dasar		√			
		Kejelasan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti		√			
		Identitas mata pelajaran dinyatakan dengan jelas		√			
		Indikator dirumuskan dengan jelas		√			
		Tujuan dirumuskan dengan jelas		√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


		Pemilihan materi ajar sesuai dengan indikator dan tujuan		√				
		Kesesuaian media/sumber yang dipilih		√				
		Kejelasan kegiatan pembelajaran (pembuka, inti, penutup)	√					
		Kegiatan guru dan siswa dirumuskan dengan jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru		√				
		Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan adanya nilai keislaman di dalamnya				√		
		Kelengkapan alat penilaian		√				
		Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan		√				
		Kejelasan rincian waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran	√					
2	Penulisan dan Bahasa	Sistematika penulisan RPP	√					
		Teks RPP terbaca dengan jelas	√					
		Penggunaan bahasa yang baik		√				
		Penggunaan struktur kalimat yang sederhana		√				
	Kesimpulan Penilaian RPP ini: 6. Belum dapat digunakan 7. Dapat digunakan dengan revisi banyak 8. Dapat digunakan dengan revisi sedang 9. Dapat digunakan dengan revisi sedikit 10. Dapat digunakan tanpa revisi		1	2	3	4	5	√

Saran dan Kesimpulan

Secara keseluruhan penulisan RPP sudah sesuai, hanya saja masih terdapat beberapa penulisan yang salah

.....

Pekanbaru, 20 Oktober 2023
 Validatoror


Safinatul Harahap, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198601122014042021

Lampiran 6 Bahan Ajar

1 Model *Group Investigation* (Kelas Eksperimen)

4237



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI INTI

KI 1

Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya.

KI 2

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.

KI 3

Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4

Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

3.5
Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

4.5
Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah memperhatikan video tentang teks narasi sejarah, peserta didik dapat menentukan langkah-langkah untuk menemukan informasi penting dari teks narasi sejarah. (C3)

Setelah membaca teks narasi sejarah, peserta didik dapat menganalisis informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara tulis menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan tepat. (C4)

Dengan berdiskusi, peserta didik membuat mind mapping yang berisi informasi penting dari teks narasi berjudul Peristiwa Sumpah Pemuda 1928 menggunakan aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif dengan tepat. (P5)



iiik UIN

PETUNJUK PENGGUNAAN

BAGI SISWA



Berdoa sebelum dan sesudah belajar.

Bacalah dengan teliti isi materi yang dituliskan dalam modul ajar ini.



Pahami setiap isi materi dengan melakukan kegiatan yang dirancang dalam materi.

Tanyakan kepada guru jika belum mengerti tentang isi materi yang dituliskan di dalam modul ajar ini.



Kerjakan setiap tugas dengan baik.

an Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SUB TEMA 1 PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN

EKSPLORASI MATERI



Bangsa Indonesia mengalami penderitaan akibat penjajahan mulai awal abad ke-17 sampai abad ke-20. Pada masa penjajahan, bangsa Indonesia telah berusaha sekuat tenaga untuk mengusir penjajah dan bercita-cita menjadi bangsa yang merdeka, bebas dari penjajahan. Berbagai bentuk perlawanan terhadap penjajahan dilakukan oleh para raja, bangsawan, masyarakat, dan tokoh agama dengan cara mengangkat senjata. Namun, bentuk perlawanan semacam itu mengalami kegagalan.

Faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah yaitu :

1. Perjuangan bersifat kedaerahan.
2. Perlawanan tidak dilakukan secara serentak.
3. Masih bergantung pada pimpinan (jika pemimpin tertangkap, perlawanan terhenti).
4. Kalah dalam persenjataan.
5. Belanda menerapkan politik adu domba (divide et impera).

Berdasarkan pengalaman tersebut, kaum terpelajar ingin berjuang dengan cara yang lebih modern, yaitu menggunakan kekuatan organisasi. Lahirnya organisasi-organisasi tersebut menandai lahirnya masa pergerakan nasional.



EKSPLORASI MATERI



Faktor penyebab munculnya Masa Pergerakan Nasional Indonesia :

FAKTOR INTERNAL

Kenangan kejayaan masa lalu pada masa kerajaan. Perilaku Belanda menyengsarakan rakyat Indonesia sehingga menimbulkan rasa senasib sepenanggungan rakyat Indonesia. Lahirnya kaum terpelajar. Lahir dan munculnya semangat persamaan derajat pada masyarakat Indonesia.

FAKTOR EKSTERNAL



Perkembangan nasionalisme di berbagai negara, seperti pergerakan kebangsaan India. Adanya politik etis dari Belanda. Peristiwa Perang Dunia I menyadarkan kaum terpelajar mengenai penentuan nasib bangsanya sendiri. Munculnya dorongan untuk melawan penjajah karena perbedaan ideologi. Kemenangan Jepang atas Rusia.

Masa pergerakan kebangsaan dibedakan menjadi 3 masa yaitu masa awal (perkembangan) pergerakan nasional, masa radikal, dan masa moderat.

EKSPLORASI MATERI

MASA AWAL PERGERAKAN NASIONAL (Tahun 1900-an)



dr. Sutomo

Pada masa ini, lahir banyak organisasi pergerakan : Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Indische Partij (IP). Salah satu organisasi yang besar pengaruhnya terhadap pergerakan nasional adalah Budi Utomo. Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908, dr. Sutomo beserta kawan-kawannya berkumpul di Jakarta mendirikan Budi Utomo yang berarti "usaha mulia".

Karena sebagai organisasi modern pertama kali di Indonesia, pemerintah RI menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai "Hari Kebangkitan Nasional".

MASA AWAL RADIKAL (Tahun 1920-1927-an)

Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah pada abad ke-20 disebut masa radikal. Karena pergerakan-pergerakan nasional pada masa ini bersifat radikal/keras terhadap pemerintah Hindia Belanda. Mereka menggunakan asas non-kooperatif/tidak mau bekerja sama.

Organisasi yang bersifat radikal : Perhimpunan Indonesia (PI), Partai Komunis Indonesia (PKI), Nahdliatul Ulama (NU), Partai Nasional Indonesia (PNI).

EKSPLORASI MATERI

MASA MODERAT (Tahun 1930-an)

Sejak tahun 1930, organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya. Mereka menggunakan taktik kooperatif (bersedia bekerja sama) dengan pemerintah Hindia Belanda.

Organisasi berhaluan moderat : Partindo 1930, PNI Baru, Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gabungan Politik Indonesia (Gapi).

Beberapa organisasi kepemudaan dan keagamaan lainnya yang berkembang : Pergerakan Tarbiyah Islamiyah (Pertii), Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI), Jong Islamieten Bond, Sumatra Thawalib yang lahir di Minangkabau, Persatuan Pemuda Kristen, dan Persatuan Pemuda Katolik.



Teks di atas disebut teks narasi sejarah. Teks narasi sejarah adalah teks yang menginformasikan suatu peristiwa sejarah. Peristiwa sejarah tersebut dijelaskan berdasarkan fakta yang ada serta dituliskan dalam bentuk narasi atau urutan kejadiannya.

Dengan membaca teks narasi sejarah, maka dapat mengetahui kejadian masa lampau, baik sejarah di bangsa Indonesia maupun bangsa lainnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EKSPLORASI MATERI

Langkah-Langkah Menggali Informasi Penting dalam Teks Narasi Sejarah :

1. Membaca teks narasi dengan teliti dan saksama.
2. Menemukan ide pokok / kalimat utama.
3. Menemukan kalimat pendukung / kalimat penjelasnya.
4. Menggaris bawah kosakata baru, lalu mencari artinya dalam KBBI.
5. Menemukan jawaban / membuat pertanyaan sesuai unsur 5W + 1H.

Peristiwa Sumpah Pemuda merupakan salah satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, Sumpah Pemuda menunjukkan adanya rasa persatuan dan kesatuan di antara para pemuda yang berbeda ras, suku, golongan, dan agama. Walaupun berbeda-beda, tetapi derajat kita sama sebagai manusia. Tidak ada manusia yang lebih tinggi dan tidak ada yang lebih rendah.



Perbedaan antara satu suku dan suku lainnya hanya terletak pada :

1. Adat Istiadat

Setiap suku bangsa pasti memiliki adat istiadat tertentu, meliputi upacara adat dan kebiasaan lainnya. Kebiasaan-tersebut sudah dijalankan secara turun-temurun dalam suatu suku. Perbedaan adat istiadat menunjukkan perbedaan kebudayaan yang tampak dari pola perilaku atau gaya hidup.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EKSPLORASI MATERI

2. Bahasa Daerah

Setiap suku bangsa biasanya memiliki bahasa daerah tertentu. Meskipun memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, namun dalam percakapan sehari-hari masyarakat sering menggunakan bahasa dari daerahnya masing-masing.

Contoh :

Bahasa Jawa - digunakan suku Jawa.

Bahasa Sunda - digunakan daerah Jawa Barat dan Banten.

3. Sistem Kekerabatan

Sistem kekerabatan merupakan sistem keturunan yang dianut oleh suku bangsa tertentu. Sistem kekerabatan dibedakan menjadi 3 :

- a. Berdasarkan keturunan garis ayah (patrilineal)
- b. Berdasarkan keturunan garis ibu (matrilinear)
- c. Berdasarkan kedua-duanya (bilateral)

BAHASA INDONESIA

Teks narasi sejarah adalah teks yang menginformasikan suatu peristiwa sejarah. Peristiwa sejarah tersebut dijelaskan berdasarkan fakta yang ada serta dituliskan dalam bentuk narasi atau urutan kejadiannya.

Dengan membaca teks narasi sejarah, maka dapat mengetahui kejadian masa lampau, baik sejarah di bangsa Indonesia maupun bangsa lainnya.

KESIMPULAN

SUB TEMA 2

PERISTIWA KEBANGSAAN SEPUTAR PROKLAMASI

Mengelompokkan Informasi Teks Narasi Sejarah Menggunakan Peta Pikiran

- Sebelum membuat peta pikiran, kamu perlu memahami terlebih dahulu isi teks narasi sejarah secara keseluruhan.
- Catatlah informasi penting dari teks tersebut dan kelompokkan berdasarkan kata tanya *apa, di mana, kenapa, siapa, mengapa, dan bagaimana*.
- Setelah itu, informasi-informasi tersebut dapat kamu sajikan ke dalam bagan peta pikiran.

Mengidentifikasi Teks Narasi Sejarah melalui Pertanyaan

- Untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang disajikan dalam teks, kamu perlu memahami isi teks dengan saksama.
- Setelah itu, gunakan kata tanya 5W1H yang terdiri atas kata tanya *apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana* untuk membuat pertanyaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menuliskan Kesimpulan Teks Narasi Sejarah

- Kesimpulan adalah inti dari suatu bacaan. Kesimpulan dapat memudahkan seseorang untuk memahami garis besar teks secara keseluruhan.
- Untuk menulis kesimpulan, kamu perlu menentukan ide pokok dari setiap paragraf dalam teks.
- Setelah itu, sampaikanlah ide pokok tersebut ke dalam beberapa kalimat menggunakan bahasamu sendiri.

Mempresentasikan Informasi Penting Teks Narasi Sejarah

- Mempresentasikan berarti menyampaikan kembali informasi menggunakan bahasamu sendiri.
- Informasi dari teks dikelompokkan dengan menggunakan kata tanya 5W1H terlebih dahulu.
- Setelah itu, barulah kita dapat menyusun hasil pengelompokan tersebut ke dalam sebuah paragraf baru. Perhatikan penggunaan kata baku serta kalimat efektif yang tepat.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menentukan Informasi Penting Teks Narasi Sejarah

- Untuk menentukan informasi penting apa saja yang disajikan dalam teks, kamu dapat mengelompokkan setiap informasi menggunakan kata tanya 5W1H.
- Setelah itu, kamu dapat menguraikannya dengan peta pikiran.

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2 Model Ekspositori (Kelas Kontrol)

Hak Cipta Di

1. Diarang n

a. Penguti

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAHAN AJAR PESERTA DIDIK

Nama Sekolah	: SD IT DAREL AL HIKMAH
Tema	: 7 Peristiwa dalam Kehidupan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/II
Tujuan	: Melalui membaca, siswa mampu menjawab soal tentang peristiwa kedatangan bangsa barat
	Siswa dapat menuliskan ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk teks narasi.



Ayo Membaca



KEGIATAN 1

Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.



Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut.



a. Adanya keinginan mencari kekayaan (*gold*)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah senilai emas (*gold*). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

UIN SUSKA RIAU

SUB TEMA 1 PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN

© Hak



b. Adanya keinginan menyebarkan agama (*gospel*)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.



c. Adanya keinginan mencari kejayaan (*glory*)

Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (*glory*). Dengan adanya anggapan ini, negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.



d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

- 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- 2) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.

Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayafannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

Ayo Berlatih



Berdasarkan bacaan di atas, isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pertanyaannya!

Kedatangan Bangsa Barat

1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat?

2. Apa faktor yang melatar-belakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia?

3. Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjelajahan samudra?

4. Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia?

5. Mengapa bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra?

6. Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan?

Ulasan Teks

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Judul teks

Bagian yang paling menarik

Informasi penting

Pendapat saya tentang teks ini

Saya menyarankan/tidak menyarankan teks ini karena

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

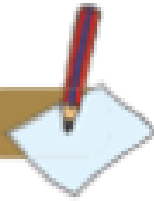
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Menulis



KEGIATAN 2

Salah satu latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia adalah Semboyan 3G (Gold, Gospel, Glory).

Tuliskan kembali arti Gold, Gospel, dan Glory pada kolom berikut!

Gold	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Gospel	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Glory	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Tuliskan pendapatmu mengenai Semboyan 3G tersebut.

Setuju atau Tidak Setuju	Alasan: <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
--------------------------	---

SUB TEMA 2 PERISTIWA KEBANGSAAN SEPUTAR PROKLAMASI

Ayo Membaca



Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Moeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut.

- a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- b. Pengibaran bendera Merah Putih.
- c. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan d.J.I., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
Atas nama bangsa Indonesia
Soekarno/Hatta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pengibaran Bendera Merah Putih

Sesaat setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh Ibu Fatmowati Soekarno. Suhud mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendroningrat. Kemudian, Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya. Selesai pengibaran bendera Merah Putih, acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Ayo Berdiskusi



Berdiskusilah dengan teman sebangkumu mengenai bacaan di atas. Buatlah ulasan mengenai isi bacaan. Tuliskan pada kolom berikut.

1. Judul bacaan

2. Isi bacaan yang paling menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

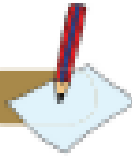
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Menulis



Bacalah kembali bacaan **Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi**. Kemudian, tuliskan kembali peristiwa **Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia** melalui kegiatan berikut.

1. Kapan teks **Proklamasi Kemerdekaan** dibacakan?

Jawaban:

.....

2. Di mana teks **Proklamasi** dibacakan?

Jawaban:

.....

3. Siapakah yang membuat dan membacakan teks **Proklamasi Kemerdekaan**?

Jawaban:

.....

4. Siapa sajakah tokoh yang hadir pada acara pembacaan teks **Proklamasi**?

Jawaban:

.....

5. Apa saja susunan acara yang dilakukan pada pembacaan teks **Proklamasi**?

Jawaban:

.....

.....

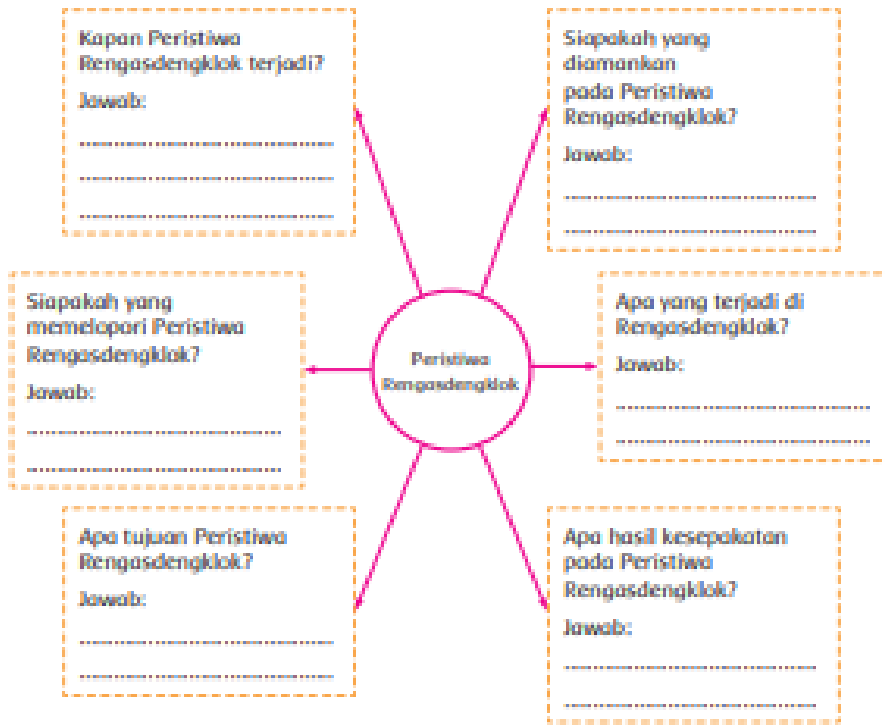
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Berlatih



1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan terkait Peristiwa Rengasdengklok berikut.



2. Buatlah tulisan teks narasi dengan tema “Pahlawan” maksimal 2 paragraf.

Judul

Ti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Instrumen

1 Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Nama : :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Sekolah :

Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!

1. Teks eksplanasi adalah ...
 - a. Teks yang berisi tentang penjelasan.
 - b. Teks yang berisi tentang cara mengerjakan sesuatu.
 - c. Teks yang berisi tentang pendapat.
 - d. Teks yang menceritakan suatu kejadian.

Bacalah paragraf berikut:

"Pemanasan global adalah fenomena kenaikan suhu rata-rata permukaan bumi. Penyebab utama pemanasan global adalah pelepasan gas rumah kaca ke atmosfer, seperti karbon dioksida (CO₂) dan metana. Gas-gas ini menyebabkan penahanan panas di atmosfer dan mengakibatkan suhu bumi naik. Pemanasan global dapat menyebabkan perubahan iklim yang signifikan, termasuk kenaikan permukaan air laut, cuaca ekstrem, dan dampak negatif terhadap ekosistem."

2. Adapun yang dimaksud dengan pemanasan global adalah....
 - a. Suatu kejadian cuaca ekstrem.
 - b. Kenaikan suhu rata-rata permukaan bumi.
 - c. Pelepasan gas oksigen ke atmosfer.
 - d. Penurunan suhu udara secara drastis.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 3-4

- (1) Gempa yang terjadi dalam perut bumi akan mengakibatkan munculnya tekanan ke arah vertikal sehingga dasar lautan akan naik dan turun dalam rentang waktu yang singkat.



- (2) Hal ini kemudian akan memicu ketidakseimbangan pada air lautan yang kemudian terdorong menjadi gelombang besar yang bergerak mencapai wilayah daratan.
3. Teks eksplanasi di atas adalah ...
- Penyebab gempa.
 - Penyebab terjadinya tsunami.
 - Akibat tsunami.
 - Akibat gempa.
4. Maksud kata "Hal" ini pada kalimat (2) adalah ...
- Naik dan turunnya dasar laut.
 - Tekanan ke arah vertikal dalam perut bumi.
 - Gempa.
 - Tsunami.

Bacalah paragraf berikut!

Tawuran adalah suatu proses saling menyerang atau berkelahi yang dilakukan secara berkelompok dan terjadi antara satu kelompok dengan kelompok lain karena ada suatu permasalahan. Tawuran tidak mengenal usia. Pihak-pihak yang terlibat tawuran bisa remaja, dewasa, bahkan anak-anak di bawah umur. Tawuran yang paling umum terjadi adalah merupakan tawuran antar pelajar.

5. Informasi yang disampaikan dalam paragraf tersebut adalah...
- Tawuran dapat dilakukan oleh remaja, dewasa, bahkan anak-anak.
 - Tawuran sering terjadi di kota-kota besar di Indonesia.
 - Tawuran disebabkan perilaku remaja yang tidak patuh aturan.
 - Tawuran pelajar dapat diatasi dengan kerja sama sekolah dan orang tua.
6. Inti teks eksplanasi terdapat pada bagian ...
- Pernyataan umum
 - Sebab akibat
 - Aspek yang dilaporkan
 - Argumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Perhatikan kerangka karangan berikut!

- 1) Proses terjadinya efek rumah kaca.
- 2) Penyebab terjadinya efek rumah kaca.
- 3) Akibat efek rumah kaca.
- 4) Solusi efek rumah kaca.
- 5) Definisi efek rumah kaca.

Jika dikembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi, urutan tepat kerangka karangan tersebut adalah ...

- a. 5)-1)-2)-3)-4)
- b. 5)-1)-2)-4)-3)
- c. 5)-2)-1)-3)-4)
- d. 5)-2)-1)-4)-3)

8. Di bawah ini yang termasuk ke dalam struktur teks eksplanasi ialah ...

- a. Abstraksi
- b. Tesis
- c. Argumentasi
- d. Pernyataan umum

9. Karakteristik atau ciri dari teks eksplanasi ialah ...

- a. Isinya memuat fakta.
- b. Muatannya didasarkan pada pendapat/opini.
- c. Adanya langkah prosedur.
- d. Memuat unsur kekonyolan.

10. Dari perspektif lingkungan, efek rumah kaca dianggap sebagai tantangan serius karena...

- a. Efek rumah kaca hanya terjadi di wilayah perkotaan.
- b. Efek rumah kaca menyebabkan peningkatan suhu global dan dampak negatifnya terhadap ekosistem.
- c. Efek rumah kaca hanya terkait dengan aktivitas industri.
- d. Efek rumah kaca tidak berdampak pada keseimbangan alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tawuran antar pelajar dapat berkontribusi terhadap masalah sosial dalam masyarakat karena
 - a. Tawuran antar pelajar tidak memiliki dampak sosial yang signifikan.
 - b. Tawuran dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam komunitas dan meningkatkan tingkat kekerasan di kalangan generasi muda.
 - c. Tawuran hanya berdampak pada pelajar yang terlibat tanpa memengaruhi masyarakat luas.
 - d. Tawuran hanya terjadi di kalangan pelajar, sehingga tidak relevan dengan masalah sosial umum.
1. Perlu adanya upaya perlindungan terhadap wilayah pesisir setelah terjadinya gempa bumi yang dapat menyebabkan tsunami, karena...
 - a. Upaya perlindungan tidak diperlukan karena gempa bumi hanya berdampak pada daratan.
 - b. Perlindungan wilayah pesisir penting untuk mencegah dampak buruk tsunami terhadap masyarakat dan infrastruktur di sekitarnya.
 - c. Gempa bumi tidak memiliki hubungan dengan potensi tsunami, sehingga tidak perlu ada upaya perlindungan.
 - d. Upaya perlindungan hanya diperlukan jika gempa bumi memiliki kekuatan yang sangat besar.
1. Langkah strategis pertama yang perlu diambil ketika hendak menjawab sebuah teks eksplanasi adalah...
 - a. Membaca pertanyaan terlebih dahulu.
 - b. Membuat catatan singkat tentang topik.
 - c. Langsung menjawab pertanyaan tanpa membaca teks.
 - d. Mengidentifikasi penulis teks.
1. Jika tujuan penulisan sebuah teks eksplanasi adalah menjelaskan sebab akibat, strategi penulisan yang tepat adalah...
 - a. Menyajikan argumen yang kontra.
 - b. Menekankan opini pribadi penulis.
 - c. Memahami dan menjelaskan hubungan sebab akibat secara jelas.
 - d. Mengabaikan langkah-langkah prosedur.

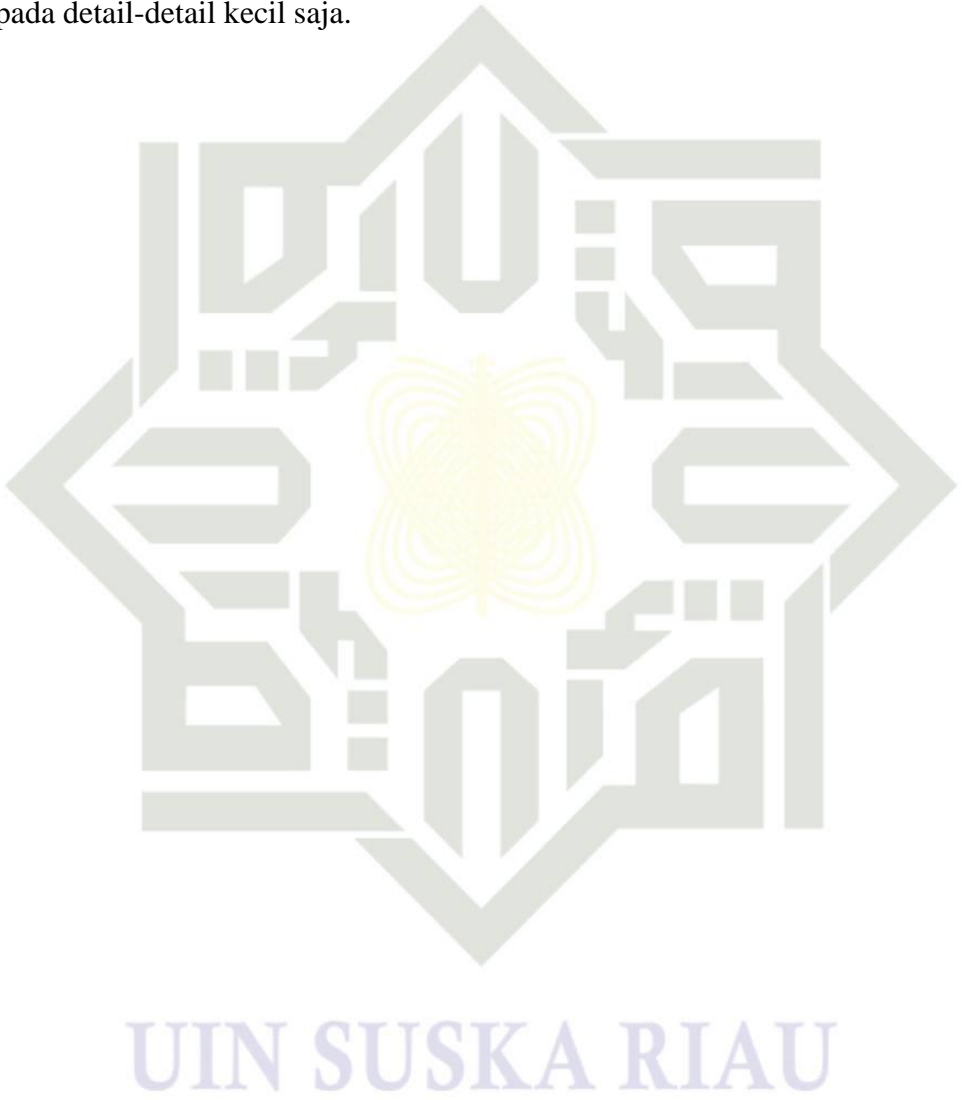
1. Dalam menyusun strategi untuk menjawab pertanyaan teks eksplanasi, penting untuk...
- Membaca hanya bagian akhir teks.
 - Mengabaikan pernyataan umum.
 - Memahami konteks dan maksud penulis.
 - Fokus pada detail-detail kecil saja.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Penilaian Berpikir Kritis

No	Responden	Skor
1	Siswa 1	11
2	Siswa 2	10
3	Siswa 3	15
4	Siswa 4	14
5	Siswa 5	11
6	Siswa 6	13
7	Siswa 7	11
8	Siswa 8	14
9	Siswa 9	10
10	Siswa 10	8
11	Siswa 11	11
12	Siswa 12	14
13	Siswa 13	11
14	Siswa 14	12
15	Siswa 15	11
16	Siswa 16	13
17	Siswa 17	13
18	Siswa 18	8
19	Siswa 19	8
20	Siswa 20	11
21	Siswa 21	7
22	Siswa 22	12
23	Siswa 23	10
24	Siswa 24	10
25	Siswa 25	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Validasi Tes Berpikir Kritis

INSTRUMEN VALIDASI TES

Validasi Tes Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Model Ekspositori Terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD IT Darel Al-Hikmah Pekanbaru

Nama Validator : Ewin Sanjaya Gajah, M.Pd.
 NIP : 199301182022031002
 Jabatan : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesedian Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberi skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut
 1 = Layak
 0 = Tidak Layak
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Penilaian		Komentar
		0	1	
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal		√	
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal		√	
Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa dengan tingkat pengembangan anak		√	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Ketepatan bentuk soal dengan capaian pembelajaran		✓	
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian		✓	
Kevalidan isi	6. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar		✓	
Tidak ada bias	7. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap		✓	
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓		
	9. Bahasa yang digunakan efektif		✓	
	10. Penulisan sesuai dengan EYD		✓	

D. Komentar dan Saran

Secara keseluruhan sudah bagus, hanya saja masih terdapat penggunaan kalimat yang kurang dipahami.

.....

Pekanbaru, Oktober 2023

Validator


 Ewin Sanjaya Gajah, M.Pd

NIP1 99301182022031002

INSTRUMEN VALIDASI TES

Validasi Tes Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Model Ekspositori Terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD IT Darel Al-Hikmah Pekanbaru

Nama Validator : Dr. Farida, M.Hum
 NIP : 196604021994032003
 Jabatan : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

3. Bapak/Ibu dimohon memberi skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut
 1 = Layak
 0 = Tidak Layak
4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Penilaian		Komentar
		0	1	
Kejelasan	2. Kejelasan setiap butir soal		√	
	11. Kejelasan petunjuk pengisian soal		√	
Ketepatan isi	12. Ketepatan bahasa dengan tingkat pengembangan anak		√	
	13. Ketepatan bentuk soal		√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan capaian pembelajaran			
Relevansi	14. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian		✓	
Kevalidan isi	15. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar		✓	
Tidak ada bias	16. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap		✓	
Ketepatan Bahasa	17. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓		
	18. Bahasa yang digunakan efektif		✓	
	19. Penulisan sesuai dengan EYD		✓	

D. Komentar dan Saran

Secara keseluruhan sudah bagus, hanya saja masih terdapat penggunaan kalimat yang kurang dipahami.

.....

Pekanbaru, Oktober 2023
 Validator



Dr. Farida, M.Hum
 NIP 196604021994032003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN VALIDASI TES

Validasi Tes Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dan Model Ekspositori Terhadap Keterampilan Menulis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD IT Darel Al-Hikmah Pekanbaru

Nama Validator : Budiman, S. Pd.I., M. Pd.
 NIP : 19800612 200701 1 024
 Jabatan : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes yang telah dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesedian Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

5. Bapak/Ibu dimohon memberi skor pada setiap butir pernyataan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut
 - 1 = Layak
 - 0 = Tidak Layak
6. Bapak/Ibu dimohon untuk memberi kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Penilaian		Komentar
		0	1	
Kejelasan	3. Kejelasan setiap butir soal		√	
	20. Kejelasan petunjuk pengisian soal		√	
Ketepatan isi	21. Ketepatan bahasa dengan tingkat pengembangan anak		√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	22. Ketepatan bentuk soal dengan capaian pembelajaran		✓	
Relevansi	23. Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian		✓	
Kevalidan isi	24. Pertanyaan mengungkapkan informasi yang benar		✓	
Tidak ada bias	25. Pertanyaan berisi satu gagasan yang lengkap		✓	
Ketepatan Bahasa	26. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓		
	27. Bahasa yang digunakan efektif		✓	
	28. Penulisan sesuai dengan EYD		✓	

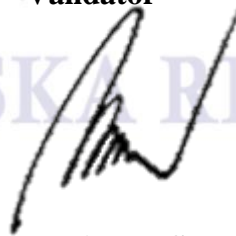
D. Komentar dan Saran

Secara keseluruhan sudah bagus, hanya saja masih terdapat penggunaan kalimat yang kurang dipahami.

.....

Pekanbaru, Oktober 2023
Validator

UIN SUSKA RIAU



Budiman, S. Pd.I., M. Pd.
NIP 19800612 200701 1 024

Lampiran 11 Hasil Penilaian Portopolio Siswa

No	Responden	Indikator	Skor	Total
1	Siswa 1	Isi gagasan	3	19
		Organisasi isi	3	
		Alur	3	
		Konflik	3	
		Ejaan dan teknik penulisan	4	
2	Siswa 2	Isi gagasan	3	12
		Organisasi isi	2	
		Alur	2	
		Konflik	2	
		Ejaan dan teknik penulisan	3	
3	Siswa 3	Isi gagasan	4	19
		Organisasi isi	3	
		Alur	4	
		Konflik	3	
		Ejaan dan teknik penulisan	5	
4	Siswa 4	Isi gagasan	3	17
		Organisasi isi	3	
		Alur	4	
		Konflik	3	
		Ejaan dan teknik penulisan	4	
5	Siswa 5	Isi gagasan	4	16
		Organisasi isi	3	
		Alur	3	
		Konflik	2	
		Ejaan dan teknik penulisan	4	
6	Siswa 6	Isi gagasan	5	19
		Organisasi isi	4	
		Alur	3	
		Konflik	3	
		Ejaan dan teknik penulisan	4	
7	Siswa 7	Isi gagasan	3	15
		Organisasi isi	3	
		Alur	3	
		Konflik	3	
		Ejaan dan teknik penulisan	3	
8	Siswa 8	Isi gagasan	4	18
		Organisasi isi	3	
		Alur	4	
		Konflik	3	
		Ejaan dan teknik penulisan	4	
9	Siswa 9	Isi gagasan	3	14
		Organisasi isi	3	
		Alur	3	
		Konflik	2	
		Ejaan dan teknik penulisan	4	
10	Siswa 10	Isi gagasan	3	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Organisasi isi	2	
		Alur	3	
		Konflik	2	
		Ejaan dan teknik penulisan	3	
10	Siswa 11	Isi gagasan	3	15
		Organisasi isi	3	
		Alur	3	
		Konflik	3	
		Ejaan dan teknik penulisan	3	
12	Siswa 12	Isi gagasan	4	18
		Organisasi isi	4	
		Alur	4	
		Konflik	3	
		Ejaan dan teknik penulisan	3	
13	Siswa 13	Isi gagasan	3	14
		Organisasi isi	3	
		Alur	3	
		Konflik	2	
		Ejaan dan teknik penulisan	3	
14	Siswa 14	Isi gagasan	4	16
		Organisasi isi	4	
		Alur	3	
		Konflik	2	
		Ejaan dan teknik penulisan	3	
15	Siswa 15	Isi gagasan	4	18
		Organisasi isi	3	
		Alur	4	
		Konflik	3	
		Ejaan dan teknik penulisan	4	
16	Siswa 16	Isi gagasan	3	15
		Organisasi isi	3	
		Alur	3	
		Konflik	3	
		Ejaan dan teknik penulisan	3	
17	Siswa 17	Isi gagasan	4	17
		Organisasi isi	4	
		Alur	3	
		Konflik	3	
		Ejaan dan teknik penulisan	3	
18	Siswa 18	Isi gagasan	3	13
		Organisasi isi	2	
		Alur	3	
		Konflik	2	
		Ejaan dan teknik penulisan	3	
19	Siswa 19	Isi gagasan	3	10
		Organisasi isi	2	
		Alur	2	
		Konflik	2	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Siswa 20	Ejaan dan teknik penulisan	2	16
		Isi gagasan	3	
		Organisasi isi	3	
		Alur	3	
		Konflik	3	
21	Siswa 21	Ejaan dan teknik penulisan	4	10
		Isi gagasan	2	
		Organisasi isi	2	
		Alur	2	
		Konflik	2	
22	Siswa 22	Ejaan dan teknik penulisan	2	17
		Isi gagasan	4	
		Organisasi isi	3	
		Alur	3	
		Konflik	3	
23	Siswa 23	Ejaan dan teknik penulisan	4	16
		Isi gagasan	3	
		Organisasi isi	3	
		Alur	3	
		Konflik	3	
24	Siswa 24	Ejaan dan teknik penulisan	3	15
		Isi gagasan	3	
		Organisasi isi	3	
		Alur	3	
		Konflik	3	
25	Siswa 25	Ejaan dan teknik penulisan	3	13
		Isi gagasan	3	
		Organisasi isi	2	
		Alur	3	
		Konflik	2	

Lampiran 12 Validasi Portofolio Keterampilan Menulis Teks Narasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Dr. Riris Nurkholida Rambe, M.Pd
Nip : BLU 1100000096
Jabatan : Dosen

Menyatakan bahwa instrument/media/materi *penelitian dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dan ekspositori terhadap keterampilan menulis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Al-Hikmah Pekanbaru dari mahasiswa:

Nama : Riadoh
NIM : 22111023076
Jurusan : Magister PGMI

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dapat ditambahkan contoh atau petunjuk lebih spesifik untuk setiap aspek seperti "siapa," "kapan," dan sebagainya untuk membantu peserta lebih memahami aspek-aspek yang harus dicakup dalam teks narasi,
2.
3.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Oktober 2023
Validator



Dr. Riris Nurkholida Rambe, M.Pd
NIP 199301182022031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Tri Indah Kusumawati, M.Hum.
 Nip : 197009252007012021
 Jabatan : Dosen

Menyatakan bahwa instrument/media/materi *penelitian dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dan ekspositori terhadap keterampilan menulis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Al-Hikmah Pekanbaru dari mahasiwa:

Nama : Riadoh
 NIM : 22111023076
 Jurusan : Magister PGMI

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sertakan kriteria penilaian atau rubrik yang akan digunakan untuk menilai teks narasi, agar siswa tau aspek apa saja yang akan dinilai.
2.
3.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, Oktober 2023
Validator

Tri Indah Kusumawati, M.Hum.
NIP 197009252007012021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Rina Devianty, S.S.,M.Pd.
 Nip : 197103082014112001
 Jabatan : Dosen

Menyatakan bahwa instrument/media/materi *penelitian dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* dan ekspositori terhadap keterampilan menulis Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Al-Hikmah Pekanbaru dari mahasiswa:

Nama : Riadoh
 NIM : 22111023076
 Jurusan : Magister PGMI

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Instrumen ini sudah layak digunakan.
2.
3.
4.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Oktober 2023
 Validator

Rina Devianty, S.S.,M.Pd.
 NIP 197103082014112001



	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
soal6	Pearson Correlation	.400	.144	.489	.523	-.154	1	.111	.053	.283	.309	.250	.373	.196	.289	.049	-.098	.400	-.050	.000	-.141	.465
	Sig. (2-tailed)	.029	.447	.006	.003	.416		.558	.780	.130	.097	.183	.042	.300	.122	.797	.607	.029	.793	1.000	.456	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal7	Pearson Correlation	-.056	.354	.398	.313	.155	.111	1	.202	.394	.155	.111	.202	.234	.193	.234	.234	.279	.111	.327	-.079	.502
	Sig. (2-tailed)	.770	.055	.029	.092	.414	.558		.284	.031	.414	.558	.284	.212	.307	.212	.212	.136	.558	.078	.679	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal8	Pearson Correlation	.213	.277	.167	.537	.099	.053	.202	1	.151	.428	.373	-.023	.167	-.185	.323	.480	.213	.213	.099	.000	.497
	Sig. (2-tailed)	.258	.138	.378	.002	.604	.780	.284		.426	.018	.042	.905	.378	.329	.081	.007	.258	.258	.604	1.000	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal9	Pearson Correlation	.141	.136	.623	.336	-.218	.283	.394	.151	1	.073	.141	.151	.069	.272	.069	.208	.424	.141	.218	-.067	.480
	Sig. (2-tailed)	.456	.473	.000	.069	.247	.130	.031	.426		.702	.456	.426	.716	.146	.716	.271	.019	.456	.247	.726	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal10	Pearson Correlation	.154	.059	.106	.602	.206	.309	.155	.428	.073	1	.309	.099	-.045	.208	.558	.106	.154	.154	.048	.218	.511
	Sig. (2-tailed)	.416	.755	.578	.000	.274	.097	.414	.018	.702		.097	.604	.812	.270	.001	.578	.416	.416	.803	.247	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal11	Pearson Correlation	.250	.144	.342	.381	.154	.250	.111	.373	.141	.309	1	.053	.342	.144	.342	.196	.400	.250	.000	.141	.559
	Sig. (2-tailed)	.183	.447	.064	.038	.416	.183	.558	.042	.456	.097		.780	.064	.447	.064	.300	.029	.183	1.000	.456	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



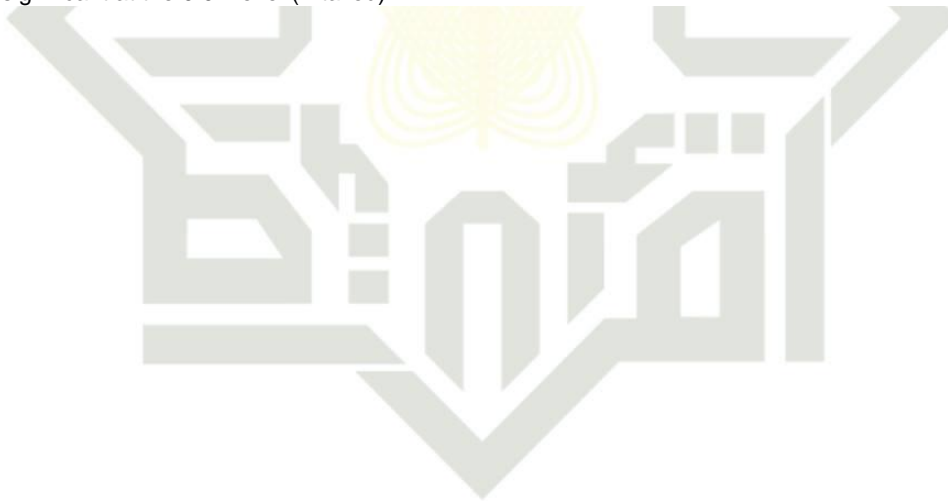
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
		.400*	.144	.342	.381*	.463*	-.050	.111	.213	.141	.154	.250	-.107	-.098	.289	.489*	.489*	.100	1	.309	.141	.543*
	Sig. (2-tailed)	.029	.447	.064	.038	.010	.793	.558	.258	.456	.416	.183	.575	.607	.122	.006	.006	.599		.097	.456	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal19	Pearson Correlation	-.154	.208	.257	.308	.206	.000	.327	.099	.218	.048	.000	.099	.257	.208	.106	.106	-.154	.309	1	.073	.366*
	Sig. (2-tailed)	.416	.270	.171	.097	.274	1.000	.078	.604	.247	.803	1.000	.604	.171	.270	.578	.578	.416	.097		.702	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal20	Pearson Correlation	.000	.000	-.069	.067	.073	-.141	-.079	.000	-.067	.218	.141	.151	.346	.272	.069	.346	.000	.141	.073	1	.273
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.716	.724	.702	.456	.679	1.000	.726	.247	.456	.426	.061	.146	.716	.061	1.000	.456	.702		.144
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.386*	.431*	.669*	.709*	.350	.465*	.502*	.497*	.480*	.511*	.559*	.346	.424	.461	.531*	.531*	.512*	.543*	.366*	.273	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.017	.000	.000	.058	.010	.005	.005	.007	.004	.001	.061	.020	.010	.003	.003	.004	.002	.047	.144	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 14 *Output* Perhitungan SPSS Reabilitas Kemampuan Berpikir Kritis

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.862	15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15**Output Perhitungan Daya Pembeda Kemampuan Berpikir Kritis**

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
soal_1	.72	.458	25
soal_3	.64	.490	25
soal_4	.60	.500	25
soal_5	.68	.476	25
soal_6	.76	.436	25
soal_7	.72	.458	25
soal_8	.48	.510	25
soal_9	.68	.476	25
soal_13	.64	.490	25
soal_14	.72	.458	25
soal_15	.68	.476	25
soal_17	.68	.476	25
soal_18	.72	.458	25
soal_19	.72	.458	25
soal_20	.72	.458	25

Lampiran 16 Interpretasi Perhitungan Daya Pembeda Kemampuan Berpikir Kritis

No	Daya pembeda (DP)	Kriteria
1	0,72	Sangat Baik
2	0,64	Baik
3	0,60	Baik
4	0,68	Baik
5	0,76	Sangat Baik
6	0,72	Sangat Baik
7	0,48	Baik
8	0,68	Baik
9	0,64	Baik
10	0,72	Sangat Baik
11	0,68	Baik
12	0,68	Baik
13	0,72	Sangat Baik
14	0,72	Sangat Baik
15	0,72	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17 Output Perhitungan Tingkat Kesukaran Kemampuan

B

	Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	9.44	15.007	.242	.	.852
soal_3	9.52	16.677	.292	.	.849
soal_4	9.56	16.173	.222	.	.842
soal_5	9.48	14.843	.264	.	.851
soal_6	9.40	15.667	.272	.	.860
soal_7	9.44	14.923	.267	.	.851
soal_8	9.68	14.977	.282	.	.855
soal_9	9.48	15.177	.268	.	.856
soal_13	9.52	15.093	.275	.	.855
soal_14	9.44	15.673	.243	.	.847
soal_15	9.48	15.177	.268	.	.856
soal_17	9.48	16.177	.192	.	.869
soal_18	9.44	15.340	.243	.	.857
soal_19	9.44	15.007	.242	.	.852
soal_20	9.44	15.257	.267	.	.856

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18 Interpretasi Perhitungan Tingkat Kesukaran Kemampuan Berpikir Kritis

No	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	24	sukar
2	29	Sukar
3	22	Sukar
4	26	Sukar
5	27	Sukar
6	26	Sukar
7	38	Sukar
8	26	Sukar
9	27	Sukar
10	24	Sukar
11	26	Sukar
12	19	Sukar
13	20	Sukar
14	24	Sukar
15	26	Sukar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19 Skor Keterampilan Menulis dengan Model *Group Investigation*

Responden/ Siswa	Skor Tingakt Berpikir kritis	Keterampilan Menulis	Kategori
Siswa 3	15	19	Tinggi
Siswa 4	14	17	
Siswa 8	14	18	
Siswa 12	14	18	
Siswa 17	13	17	
Siswa 6	13	19	
Siswa 15	12	18	
Siswa 22	12	17	
Siswa 1	11	16	Sedang
Siswa 5	11	16	
Siswa 7	11	15	
Siswa 11	11	15	
Siswa 16	11	15	
Siswa 14	11	16	
Siswa 20	11	16	
Siswa 24	10	15	
Siswa 23	10	16	Rendah
Siswa 9	10	14	
Siswa 13	10	14	
Siswa 2	10	12	
Siswa 10	8	13	
Siswa 18	8	13	
Siswa 19	8	10	
Siswa 21	7	10	
Siswa 25	7	13	
Jumlah A_1		382	
Jumlah A_1^2		5838	
\bar{X}		15.28	
SD		2.47	
VAR		6.12	
Maks		19	
Min		10	

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20 Keterampilan Menulis dengan Model Pembelajaran Ekspositori

No	Responden/ Siwa	Skor Tingakt Berpikir Kritis	Keterampilan Menulis	Kategori
1	Siswa 7	14	18	Tinggi
2	Siswa 16	14	17	
3	Siswa 23	13	16	
4	Siswa 17	13	16	
5	Siswa 8	13	16	
6	Siswa 9	12	14	
7	Siswa 18	12	13	
8	Siswa 24	12	13	
9	Siswa 19	11	14	
10	Siswa 1	11	13	Sedang
11	Siswa 10	11	14	
12	Siswa 2	11	12	
13	Siswa 11	10	12	
14	Siswa 3	10	12	
15	Siswa 4	10	12	
16	Siswa 12	10	12	
17	Siswa 20	9	12	
18	Siswa 5	9	15	
19	Siswa 13	9	15	Rendah
20	Siswa 21	9	15	
21	Siswa 6	8	14	
22	Siswa 22	8	14	
23	Siswa 14	7	13	
24	Siswa 15	7	14	
25	Siswa 25	7	13	
Jumlah A₂			349	
Jumlah A₂²			4872	
\bar{X}			13.96	
SD			1.69	
VAR			3.56	
Maks			19	
Min			12	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21

Skor Keterampilan Menulis dengan Model *Group Investigation* Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kritis Tinggi Rendah (A_1B_1)

No	Tingkat Berpikir Kritis Tinggi	Keterampilan Menulis (A_1B_1)	No	Tingkat Berpikir Kritis Rendah	Keterampilan Menulis (A_1B_2)
	15	19	1	10	14
	14	17	2	10	14
	14	18	3	10	12
	14	18	4	8	13
	13	17	5	8	13
	13	19	6	8	10
	12	18	7	7	10
	12	17	8	7	13
	Sum A_1B_1	143		$\sum A_1B_2$	99
	Sum $A_1B_1^2$	2556		$\sum A_1B_2^2$	1225
	X	17.87		X	12.37
	SD	0.83		SD	1.59
	Var	0.69		Var	2.55
	Maks	19		Maks	14
	Min	17		Min	10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22

Skor Keterampilan Menulis dengan Model Pembelajaran Ekspositori Berdasarkan Kemampuan Berpikir Kritis Tinggi Rendah

No	Tingkat Berpikir Kritis Tinggi	Keterampilan Menulis (A_2B_1)	No	Tingkat Berpikir Kritis Rendah	Keterampilan Menulis (A_2B_2)
	14	18	1	9	15
	14	17	2	9	15
	13	16	3	9	15
	13	16	4	8	14
	13	16	5	8	14
	12	14	6	7	13
	12	13	7	7	14
	12	13	8	7	13
	Sum A_1B_1	123		$\sum A_1B_2$	113
	Sum $A_1B_1^2$	1891		$\sum A_1B_2^2$	1596
	X	15.37		X	14.12
	SD	1.84		SD	0.83
	Var	3.41		Var	0.69
	Maks	18		Maks	15
	Min	13		Min	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23 Uji Prasyarat Analisis

A Uji Normalitas

A₁B₁

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	.228	8	.200 [*]	.835	8	.067

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

A₁B₂

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	.277	8	.071	.834	8	.065

a. Lilliefors Significance Correction

A₂B₁

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	.257	8	.127	.902	8	.301

a. Lilliefors Significance Correction

A₂B₂

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	.228	8	.200 [*]	.835	8	.067

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

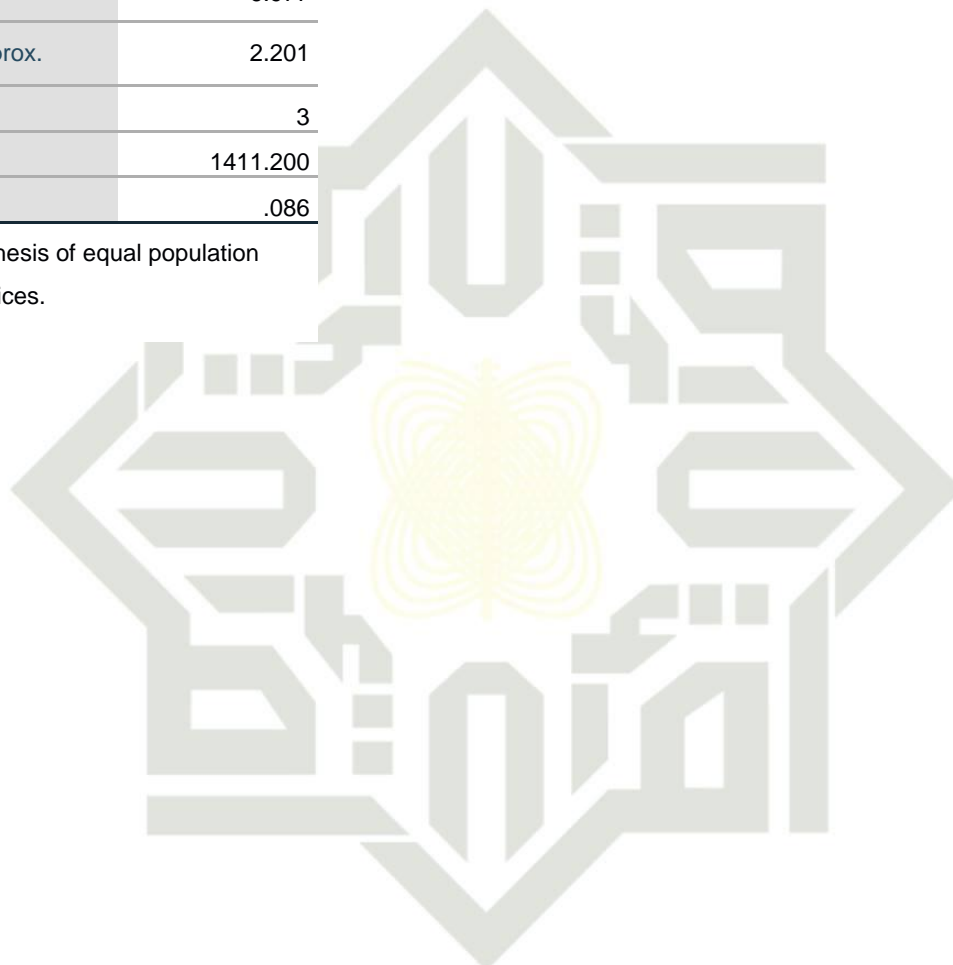
B Uji Homogenitas

Test Results		
Box's M		6.977
F	Approx.	2.201
	df1	3
	df2	1411.200
	Sig.	.086

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 24 Output SPSS Deskripsi Data

A₁B₁ Statistics nilai N Valid 25 Missing 7 Mean 15.28 Median 16.00 Mode 16 Std. Deviation 2.475 Variance 6.127 Range 9 Minimum 10 Maximum 19	A₁B₁ Statistics nilai N Valid 8 Missing 24 Mean 17.88 Median 18.00 Mode 17 ^a Std. Deviation .835 Variance .696 Range 2 Minimum 17 Maximum 19 a. Multiple modes exist. The smallest value is shown
A₁B₂ Statistics nilai N Valid 8 Missing 24 Mean 12.38 Median 13.00 Mode 13 Std. Deviation 1.598 Variance 2.554 Range 4 Minimum 10 Maximum 14	A₂ Statistics nilai N Valid 25 Missing 0 Mean 13.96 Median 14.00 Mode 12 ^a Std. Deviation 1.695 Variance 2.873 Range 6 Minimum 12 Maximum 18 a. Multiple modes exist. The smallest value is shown
A₂B₁ Statistics nilai N Valid 8 Missing 17 Mean 15.38 Median 16.00 Mode 16 Std. Deviation 1.847 Variance 3.411 Range 5 Minimum 13 Maximum 18	A₂B₂ Statistics nilai N Valid 8 Missing 17 Mean 14.13 Median 14.00 Mode 14 ^a Std. Deviation .835 Variance .696 Range 2 Minimum 13 Maximum 15 a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 25 Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Deskripsi Data

Bersarakan hasil rekapitulasi skor keterampilan menulis teks narasi siswa kelompok perlakuan yang telah disusun, selanjutnya akan dihitung nilai-nilai statistik yang diperlukan untuk pengujian hipotesis seperti pada tabel berikut:

Berpikir Kritis	Model Pembelajaran				Jumlah Baris	
	Group Investigation (A ₁)		Ekspositori (A ₂)			
Tinggi (B ₁)	n ₁	8	n ₂	8	nb ₁	16
	∑X ₁	143	∑X ₂	131	∑Xb ₁	274
	\bar{X}_1	17.87	\bar{X}_2	16.37	$\bar{X}b_1$	3424
	SD	0.83	SD	1.84	SD	2.67
	Var	0.69	Var	3.41	Var	4.1
	∑X ₁ ²	2556	∑X ₂ ²	2145	∑Xb ₁ ²	4701
Rendah (B ₂)	n ₃	8	n ₄	8	nb ₁	16
	∑X ₃	8	∑X ₄	8	∑Xb ₁	16
	\bar{X}_3	99	\bar{X}_4	105	$\bar{X}b_1$	204
	SD	12.37	SD	13.12	SD	25.49
	Var	1.59	Var	0.83	Var	2.42
	∑X ₃ ²	2.55	∑X ₄ ²	0.69	∑Xb ₁ ²	3.24
Jumlah Kolom	Nk ₁	16	Nk ₂	16	Nt	32
	∑Xk ₁	116.81	∑Xk ₂	236	∑Xt	352.81
	$\bar{X}k_1$	30.24	$\bar{X}k_2$	29.49	$\bar{X}t$	59.73
	SD	2.42	SD	2.67	SD	5.09
	Var	3.24	Var	4.1	Var	7.34
	∑Xk ₁ ²	3781	∑Xk ₂ ²	3523	∑Xt ²	7304

Keterangan:

- n : Banyaknya Sampel
 \bar{X} : Skor Keterampilan menulis
 X_1 : A₁B₁
 X_2 : A₁B₂
 X_3 : A₂B₁
 X_4 : A₂B₂
 Sd : Standar Deviasi
 V : Varians

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hipotesis ANOVA
1. Uji Hipotesis 1
Describes

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
gi	25	15.28	2.475	.495	14.26	16.30	10	19
eks	25	13.96	1.695	.339	13.26	14.66	12	18
Total	50	14.62	2.203	.312	13.99	15.25	10	19

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	21.780	1	21.780	4.840	.033
Within Groups	216.000	48	4.500		
Total	237.780	49			

2. Uji Hipotesis 2
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: keterampilanmenulis

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	268,375 ^a	3	89,458	48,638	,000
Interce	6216,125	1	6216,125	3379,641	,000
modelpembelajaran	1,125	1	1,125	,612	,041
berpikirkritis	231,125	1	231,125	125,660	,000
modelpembelajaran * berpikirkritis	36,125	1	36,125	19,641	,000
Error	51,500	28	1,839		
Total	6536,000	32			
Corrected Total	319,875	31			

a. R Squared = .839 (Adjusted R Squared = .822)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis 3

Descriiives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					keterampilanmenulis			
Gi	8	17.88	.835	.295	17.18	18.57	17	19
Eks	8	15.38	1.847	.653	13.83	16.92	13	18
Total	16	16.63	1.893	.473	15.62	17.63	13	19

ANOVA

keterampilanmenulis	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	25.000	1	25.000	12.174	.004
Within Groups	28.750	14	2.054		
Total	53.750	15			

4. Uji Hipotesis 4

Descriiives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					keterampilanmenulis			
Gi	8	12.38	1.598	.565	11.04	13.71	10	14
Eks	8	14.13	.835	.295	13.43	14.82	13	15
Total	16	13.25	1.528	.382	12.44	14.06	10	15

ANOVA

keterampilanmenulis	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.250	1	12.250	7.538	.016
Within Groups	22.750	14	1.625		
Total	35.000	15			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Rata-rata masing-masing variabel

3. model pembelajaran * berpikirkritis

Dependent Variable: keterampilan menulis

model pembelajaran	berpikirkritis	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Gi	tinggi	17,875	,479	16,893	18,857
	rendah	10,375	,479	9,393	11,357
eks	tinggi	15,375	,479	14,393	16,357
	rendah	12,125	,479	11,143	13,107

LAMPIRAN 25

Portofolio Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Eksperimen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

95

TES KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI

Nama : Ayuh, Ramad Hani
 Kelas : XI B
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2023
 Sekolah : SP. IT. Suska Ks. Bels

Buatlah tulisan teks narasi dengan mengikuti ketentuan berikut ini:

- a. Teks narasi berkaitan dengan tema "Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan".
- b. Teks narasi harus mencakup informasi mengenai aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- c. Waktu pengerjaan selama 15 menit, dengan jumlah paragraf minimal 2 paragraf.

Judul Teks Narasi
Sumpah Pemuda

Isi Teks Narasi
 Peristiwa Sumpah Pemuda terjadi pada tanggal 28 Oktober 1928. Para pemuda dari seluruh Indonesia berkumpul di Jakarta. Mereka bersepakat untuk membentuk satu persatuan, mengadopsi satu bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, serta bersepakat untuk melakukan perjuangan dengan segala cara. Sumpah Pemuda ini merupakan momen yang sangat penting dalam sejarah Indonesia. Melalui Sumpah Pemuda, para pemuda menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa. Mereka berjanji untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dengan segala cara. Sumpah Pemuda ini menjadi tonggak sejarah yang sangat penting dalam perjalanan bangsa Indonesia. Melalui Sumpah Pemuda, para pemuda meneguhkan semangat persatuan yang sangat penting dalam mencapai kemerdekaan Indonesia.

85

TES KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI

Nama : Nur Cahya
 Kelas : XI B
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2023
 Sekolah : SP. IT. Suska Ks. Bels

Buatlah tulisan teks narasi dengan mengikuti ketentuan berikut ini:

- a. Teks narasi berkaitan dengan tema "Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan".
- b. Teks narasi harus mencakup informasi mengenai aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- c. Waktu pengerjaan selama 15 menit, dengan jumlah paragraf minimal 2 paragraf.

Judul Teks Narasi
Peristiwa 17 Agustus 1945

Isi Teks Narasi
 Peristiwa 17 Agustus 1945 adalah hari yang sangat penting dalam sejarah Indonesia. Pada tanggal tersebut, Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Peristiwa ini merupakan puncak dari perjuangan panjang bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan. Pada tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Peristiwa ini merupakan momen yang sangat penting dalam sejarah Indonesia. Melalui peristiwa ini, Indonesia menjadi negara yang merdeka dan berdaulat. Peristiwa 17 Agustus 1945 ini menjadi tonggak sejarah yang sangat penting dalam perjalanan bangsa Indonesia. Melalui peristiwa ini, para pemuda meneguhkan semangat persatuan yang sangat penting dalam mencapai kemerdekaan Indonesia.



© Hak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

75

TES KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI

Nama : Muhammad DAPANSYAH
 Kelas : VB
 Hari/Tanggal : SEMIN, 16 OKTOBER 2023
 Sekolah : SD IT DAREL HIKMAH

Buatlah tulisan teks narasi dengan mengikuti ketentuan berikut ini:

- a. Teks narasi berkaitan dengan tema "Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan".
- b. Teks narasi harus mencakup informasi mengenai aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- c. Waktu pengerjaan selama 15 menit, dengan jumlah paragraf minimal 2 paragraf.

Judul Teks Narasi
KE MERDEKAAN INDONESIA

Isi Teks Narasi
 KE MERDEKAAN INDONESIA TERJADI PADA RENDAH HARI TANGGAL 17 AGUSTUS 1945 DI JAKARTA. PERUMAHAN KE MERDEKAAN DI AKSADAKAN SELAMA SEDEKITAN SAAT. RUMAH SOKORNO YANG DUN KEBERDA SEBAGAI SITA SA MERDEKA MERKANDU OLAHUKAN DALAM SUASANA SEDEKITAN MAMEN SESEBUT MANDUKI MAKNA YANG NERDAMAH KARENA MANDERAKAN BODASI BAGI NAGREH INDOONESIA YANG MARE KA KAREDEKANDAN OLAHREH SEDEKIT SESEKAGAN GANJANG. MANDAMAN PERJALAN YANG MELAKSANTIKAN BAYAK KORBAN PROKIMAS BEDEBUT JUGA MENGAJAK SEMUA MARYARAKAT INDOONESIA UNTUK BERSEKUTU DAN BAMBABAGUN NEGARA YANG MERDEKA DAN ADIL.

60

TES KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI

Nama : MHD. RAHMAN TIKH. MUSY
 Kelas : VB
 Hari/Tanggal : SEMIN, 16 OKTOBER 2023
 Sekolah : SD IT DAREL HIKMAH

Buatlah tulisan teks narasi dengan mengikuti ketentuan berikut ini:

- a. Teks narasi berkaitan dengan tema "Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan".
- b. Teks narasi harus mencakup informasi mengenai aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- c. Waktu pengerjaan selama 15 menit, dengan jumlah paragraf minimal 2 paragraf.

Judul Teks Narasi
Peristiwa Sumrah Pemuda

Isi Teks Narasi
 Sumrah Pemuda diucapkan pada tanggal 28 Oktober 1928 yang kemudian dikenal sebagai Hari Sumrah Pemuda dan menjadi semangat bersejarah dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Peristiwa Sumrah Pemuda ini berlangsung dalam suasana kegemilang dan penuh semangat diawali oleh para pemuda-pemuda yang penuh semangat. Sumrah Pemuda menjadi momen yang sangat penting dan signifikan dalam sejarah bangsa kita. Peristiwa Hari Sumrah Pemuda mengajarkan untuk terus berjuang bersama menumbuhkan Pergerakan Satu Sama Kita dan semangat berkeadilan.



Portofolio Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Kontrol

Nama : Nazwa Maulia
 Kelas : VB
 Sekolah : SD IT darel hikmah
 Soekarno Bapak Proklamator Indonesia

Soekarno, yang merupakan Bapak Proklamator yang berani menentang penjajah adalah tokoh penting yang selalu diingat dalam Sejarah Heroik Indonesia. Dia adalah pahlawan yang nasional yang berperan sangat besar dalam Perjuangan untuk merebut kemerdekaan dari penjajah.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno dengan berani menyoalakan proklamasi kemerdekaan yang menjadi awal dari perjalanan panjang dan penuh pengorbanan untuk meraih kemerdekaan Indonesia.

BU

Nama : Nur Dzikra
 Kelas : VB
 Sekolah : SD IT darel hikmah

Kartini Pejuang wanita di Indonesia

Raden Ajeng Kartini, tokoh emansipasi wanita Indonesia, dilakui sebagai pahlawan nasional yang memperjuangkan hak-hak perempuan dimasa kolonial. Dengan semangat dan keberaniannya, Kartini membuka jalan bagi Pendidikan dan kebebasan bagi wanita Indonesia. Bertahit dari keluarga bangsawan, Kartini menentang tradisi patriarkid dan menyerukan hak-hak sebaya bagi wanita. melalui surat-suratnya yang terkenal, Kartini menginspirasi pergerakan emansipasi wanita di Indonesia dan menjadi simbol Perlawanan terhadap ketidaksetaraan gender. Keberaniannya dalam melangkah diluar norma sosial pada masanya membuktikan bahwa perubahan memerlukan langkah-langkah berani. Kartini, dengan semangatnya, menjadi pahlawan yang memimpin perubahan dan memberikan dampak positif bagi generasi-generasi perempuan selanjutnya, menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam membangun dan meniaga keadilan di masyarakat.

BU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA: AKHIRUDDIN
 kelas: V B
 Sekolah: SD IT Jaleel hikmah

Jenderal Sudirman seorang panglima besar

Jenderal Sudirman, atau yang biasa dipanggil bung Karno, adalah pahlawan yang sangat penting dalam sejarah Indonesia. Beliau berperang besar dalam Perang Kemerdekaan. Jadi, dia adalah panglima besar tentara nasional Indonesia yang pemberani dan rajin memimpin pasukan kita melawan pasukan Belanda. Bung Karno menggunakan taktik yang cerdas untuk menghadapi serangan musuh. Beliau tidak hanya pemberani, tapi juga sangat berdedikasi untuk menjaga kemerdekaan Indonesia. Kepemimpinannya diakui sebagai salah satu yang paling berjasa dalam sejarah Indonesia. Jenderal Sudirman meninggalkan semangat juang dan kecahakan terhadap ideologi negara, dan itu masih dihargai sampai sekarang.

75

NAMA: HARDI
 kelas: V B
 sekolah: SD Jaleel hikmah

Cut YAK Dhien Pahlawan Wanita

Cut YAK Dhien Pahlawan hebat dari Aceh adalah salah satu pahlawan nasional Indonesia. Beliau terkenal karena berani memimpin perang melawan penjajah Belanda saat suaminya Teuku Umar meninggal dalam perang. Cut YAK Dhien melanjutkan dengan memimpin pasukan Aceh meskipun lelah semangat juangnya membuatnya menjadi simbol perlawanan dan keberanian perempuan dalam menjaga kemerdekaan dan kemerdekaan bangsanya.

65